

LAPORAN TAHUNAN 2023

➔ Tetap Fokus dan Solid Mempertahankan
Pertumbuhan Berkualitas

Tetap Fokus dan Solid Mempertahankan Pertumbuhan Berkualitas

BPRS Bhakti Sumekar menyadari sepenuhnya bahwa memahami kebutuhan nasabah saat ini dan mengantisipasi kebutuhan yang akan datang baik untuk nasabah individu maupun non individu merupakan kunci kesuksesan Bank untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan. BPRS Bhakti Sumekar senantiasa berupaya untuk dapat memahami kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan baik penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Kebutuhan individu untuk konsumtif terus berkembang sesuai dengan siklus kebutuhan nasabah yang semakin kompleks seiring dengan perubahan gaya hidup, keterbukaan informasi, dan perkembangan teknologi. Sementara untuk memenuhi kebutuhan individu dan non individu dalam mengembangkan usaha, maka Bank dituntut untuk terus mengikuti dinamika perkembangan dunia usaha (follow the trade) dengan membangun sinergi dan kemitraan yang solid dengan semua stakeholder.

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tetap fokus dan solid mempertahankan pertumbuhan berkualitas sehingga berhasil mempertahankan posisinya dengan Total Aset Rp. 1.209,69 miliar dan Total DPK Rp. 943.609 miliar. Kini dan kedepan bank akan tetap konsisten untuk mendukung dan memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Upaya yang dilakukan perusahaan diharapkan berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat terutama nasabah PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) .





2021

Mengusung tema "Transformasi Digital untuk Terus Tumbuh", BPRS Bhakti Sumekar mengoptimalkan infrastruktur dan inovasi produk layanan terutama yang berbasis teknologi informasi dengan peluncuran produk baru Pembiayaan Online "Sumenep Pembiayaan Online" dan Pembiayaan Mitra hingga 0%

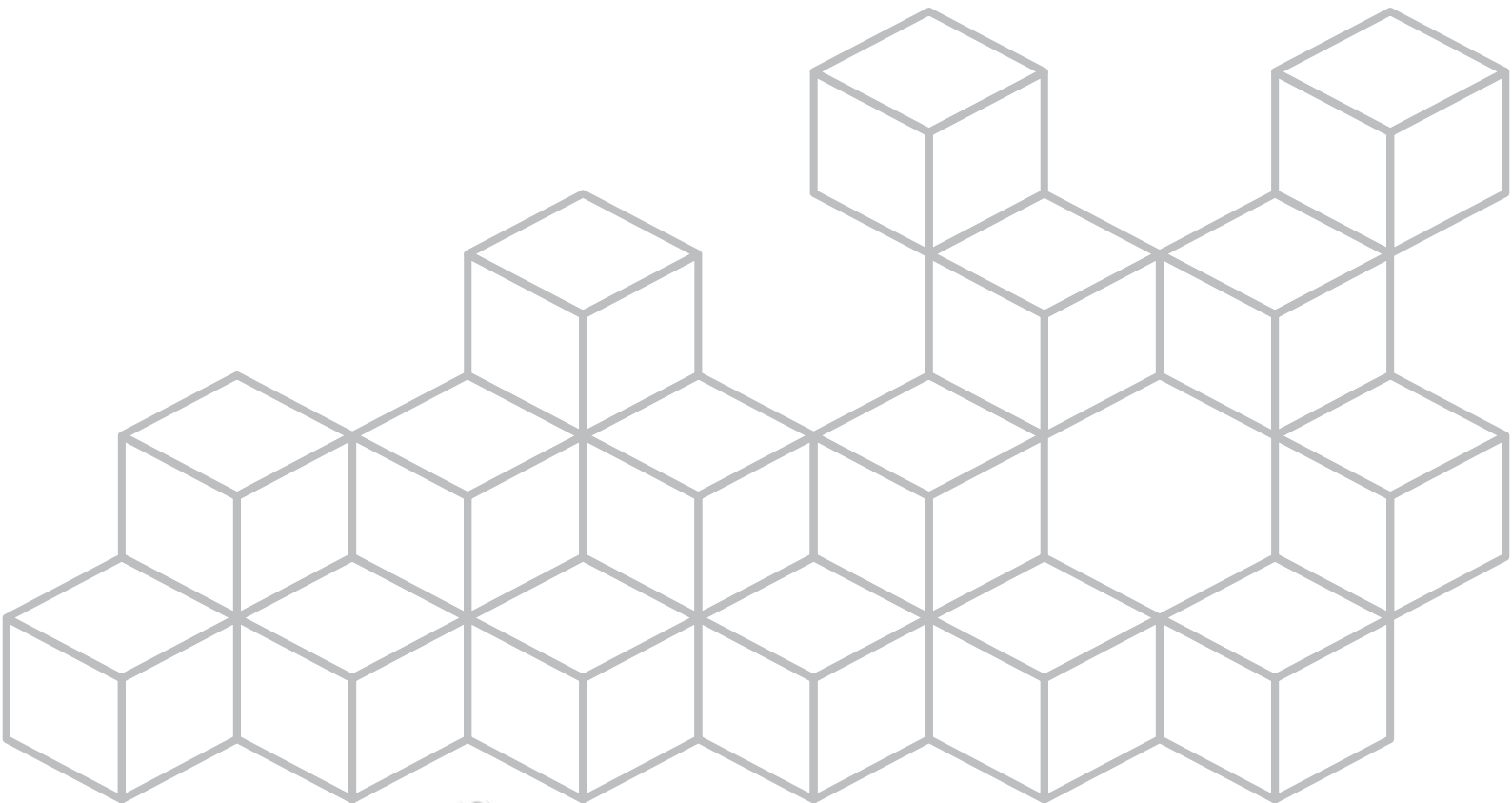
2022

Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk tumbuh bersama UMKM. Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera menunjukkan kemampuannya mencapai perolehan yang signifikan bagi Bank serta berkontribusi bagi perekonomian masyarakat khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) sebagai bagian dari infrastruktur atas penguatan permodalan UMKM dengan rate margin hingga 0%.

K e s e s u a i n T e m a

2023

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menyadari sepenuhnya bahwa memahami kebutuhan nasabah saat ini dan mengantisipasi kebutuhan yang akan datang baik untuk nasabah individu maupun non individu merupakan kunci kesuksesan Bank untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) senantiasa berupaya untuk dapat memahami kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan baik penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan yang bersifat konsumtif maupun produktif.



BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan tema “Tetap Fokus dan Solid Mempertahankan Pertumbuhan Berkualitas”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tambahan tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya. Dalam Laporan Tahunan 2023 Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2023 PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) disajikan dalam format Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2023 dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2023 PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga dapat dilihat dan diunduh di website PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) (www.bhaktisumekar.co.id).





**Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)**

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggungjawab Manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:



Ir. Edy Rasiyadi, M.S
Komisaris Utama



Hairil Fajar
Direktur Utama

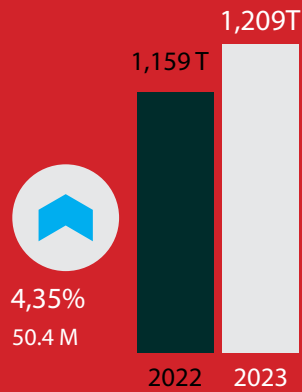


Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



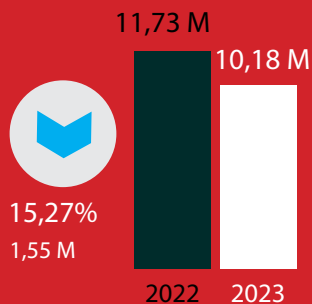
Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

KILAS KINERJA



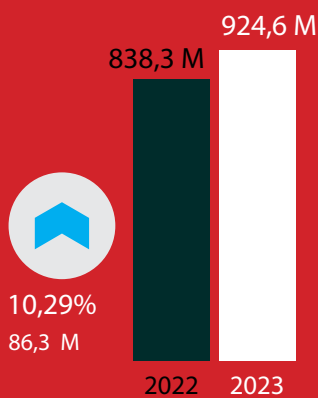
Aset 2023

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2023 mencapai Rp. 1.209 triliun tumbuh Rp. 50.4 miliar atau 4,35% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.159 triliun



Laba Bersih 2023

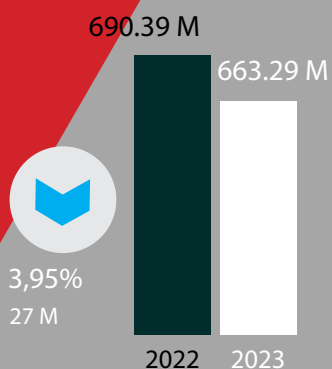
Laba Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2023 mencapai Rp. 10.179 miliar, mengalami penurunan Rp. 1.55 miliar atau 15,27% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp. 11.734 miliar.



Dana Pihak Ketiga 2023

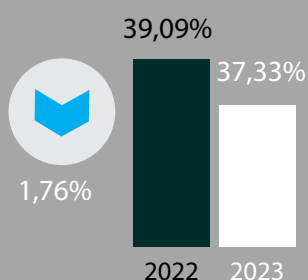
Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2023 mencapai Rp. 924.605 miliar, tumbuh Rp. 86,3 miliar atau 10,29% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 838.347 miliar.

Pembiayaan 2023



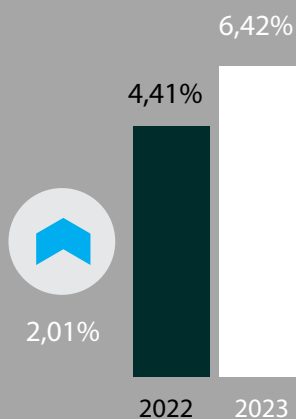
Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2023 mencapai Rp. 663.289 miliar, mengalami penurunan Rp. 27 miliar atau 3,92% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2022 Rp. 690.385 miliar.

KPMM 2023



Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPRS Bhakti Sumekar pada level 37,33% pada tahun 2023 mengalami penurunan 1,76% terhadap perolehan tahun sebelumnya.

NPF-Gross 2023



Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2023 mencapai 6,42% mengalami peningkatan 2,01% dari perolehan tahun 2022 sebesar 4,41%.



”

Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar 2023

Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisikan tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR ISI

04	Makna Tema
05	Kesesuaian Tema
06	Tentang Laporan Tahunan
07	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
08	Kilas Kinerja
11	Daftar Isi

16	Identitas Perusahaan	39	Lembaha Penunjang Perusahaan
18	Riwayat Perusahaan	40	Mitra Kerja
19	Sejarah Perusahaan	46	Produk dan Layanan
20	Makna Logo	48	Profil Karyawan
21	Komposisi Pemegang Saham	50	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan
22	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	52	Sistem Remunerasi
23	Akronim Perusahaan	52	Penghargaan Sampai 2023
24	Jaringan Wilayah Operasional	60	Peristiwa Penting
28	Informasi Website dan Sosial Media	67	Laporan Manajemen
30	Struktur Organisasi	69	Laporan Komisaris
34	Profil Pejabat Eksekutif	76	Laporan Dewan Pengawas Syariah
38	Susunan Dewan Komisaris	80	Laporan Direksi
38	Susunan Dewan Pengawas Syariah	89	Laporan Perkembangan Perusahaan
38	Susunan Direksi	90	Ikhtisar Keuangan

94	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
97	Pangsa Pasar/Market Share
100	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
101	Tinjauan Operasi Dana Pihak ketiga
106	Tinjauan Operasi Pembiayaan
113	Tinjauan Operasi per Kantor
118	Kinerja Operasi
123	Laporan Rasio Keuangan
125	Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya
128	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
153	Strategi Bisnis dan Kebijakan
155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
159	Lampiran Keuangan Tahun 2023

PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.

9



16	Identitas Perusahaan	30	Struktur Organisasi
18	Riwayat Perusahaan	34	Profil Pejabat Eksekutif
19	Sejarah Perusahaan	38	Susunan Dewan Komisaris
20	Makna Logo	38	Susunan Dewan Pengawas Syariah
21	Komposisi Pemegang Saham	38	Susunan Direksi
22	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	39	Lembaha Penunjang Perusahaan
23	Akronim Perusahaan	40	Mitra Kerja
24	Jaringan Wilayah Operasional	46	Produk dan Layanan
28	Informasi Website dan Sosial Media	48	Profil Karyawan

IDENTITAS PERUSAHAAN



NAMA

PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)



ALAMAT

JL. TRUNOJOYO NO. 137, SUMENEP
69416

TELEPON FAKSIMILI

(0328) 672 388 (0328) 665 638



NPWP PERUSAHAAN

01.546.135.3-641.000

IJIN OPERASIONAL SYARIAH BI

6/74/KEP.GBI/2004 Pada Tanggal 22 September
2004



JUMLAH PEGAWAI

358 ORANG



Modal Dasar
360.000.000.000,-
Modal Disetor
166.000.000.000,-



Kantor Layanan
31 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep,
Pamekasan dan Jember.
4 Armada Kas Keliling
33 Unit ATM Cardless



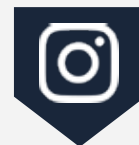
WEBSITE

www.bhaktisumekar.co.id



TWITTER

@BhaktiSumekar



INSTAGRAM

bhakti.sumekar.official
bhaktisumekarproperty



FACEBOOK

BhaktiSumekarOfficial



YOUTUBE

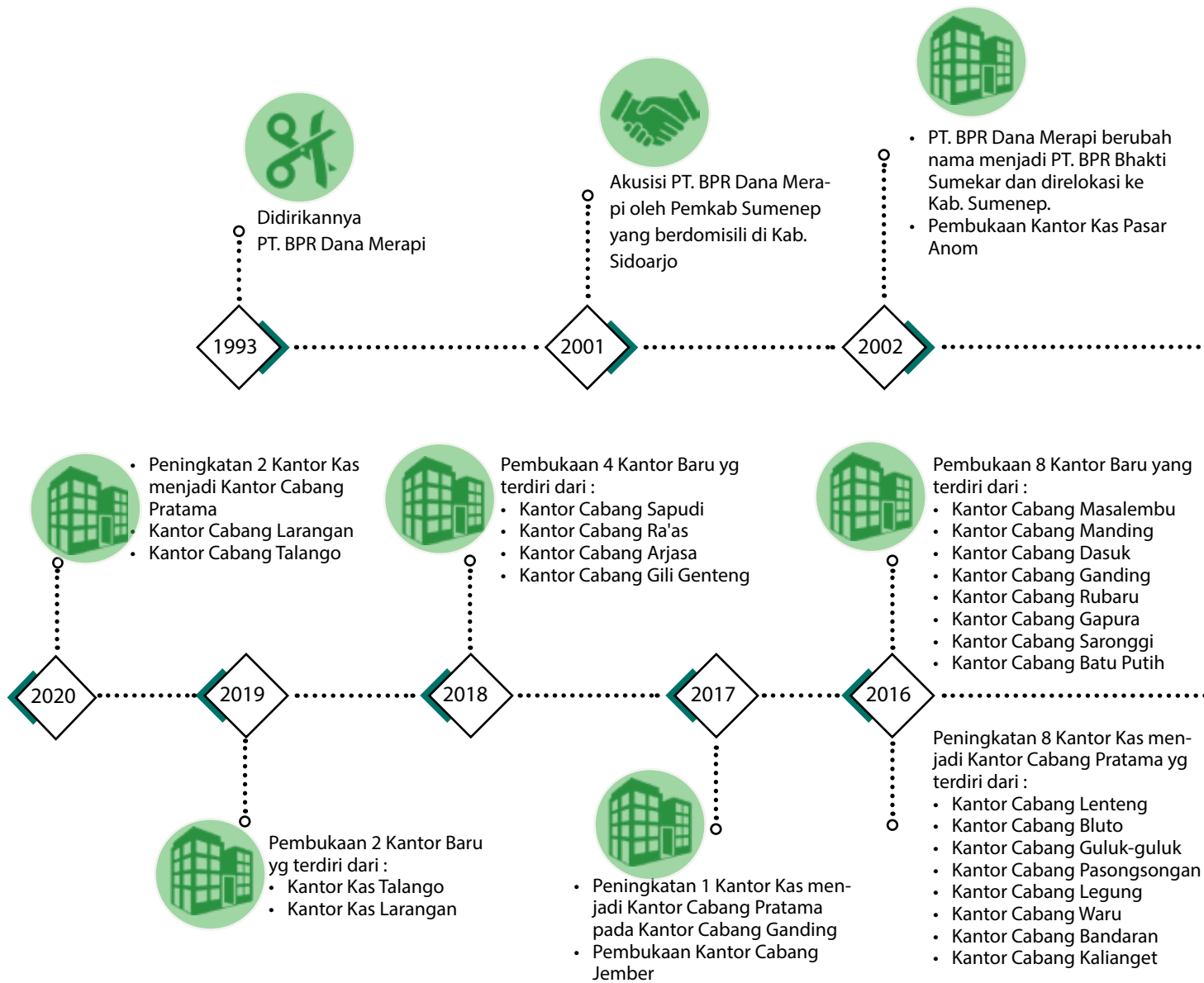
Bank BPRS Bhakti Sumekar
Official

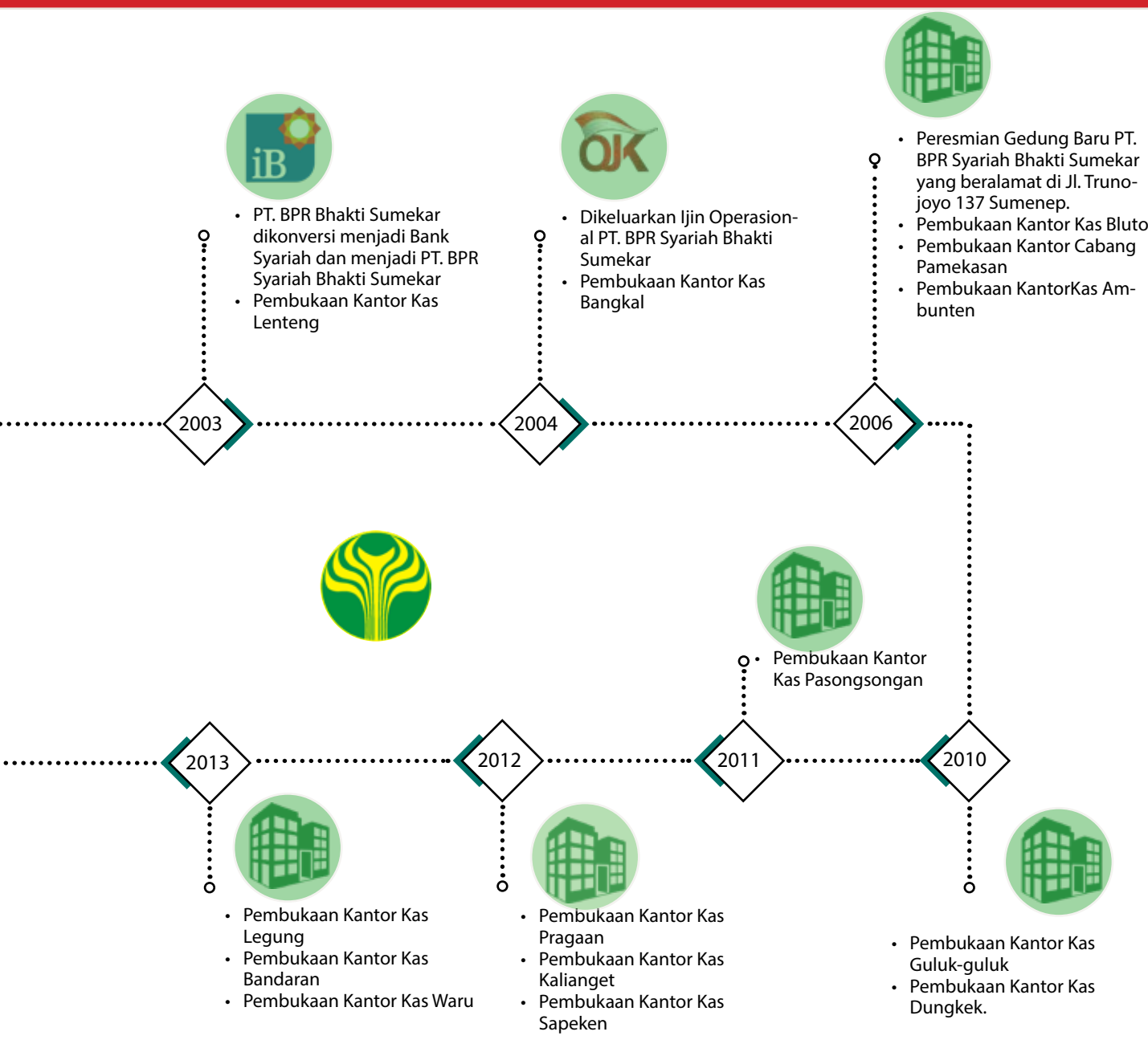


WHATSAPP

0877 6760 0700

RIWAYAT PERUSAHAAN





Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syaria'ah Muamalat

Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001.

Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanaan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

MAKNA LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para



1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia

no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Pemerintah Kabupaten Sumenep sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP	PERORANGAN
33.199 Lembar	1 Lembar
Rp 165.995.000.000	Rp 5.000.000
99,99%	0,01%

VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.

VISI

"Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya"

MISI

1

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

2

Membantu Melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah

3

Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah



AKRONIM PERUSAHAAN



BERKEMBANG

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.



HARMONIS

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.



AMANAH

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.



KEPUASAN

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.



TRANSPARAN

Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.



INTEGRITAS

Bertaqwa, penuh dedikasi , jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL

KANTOR

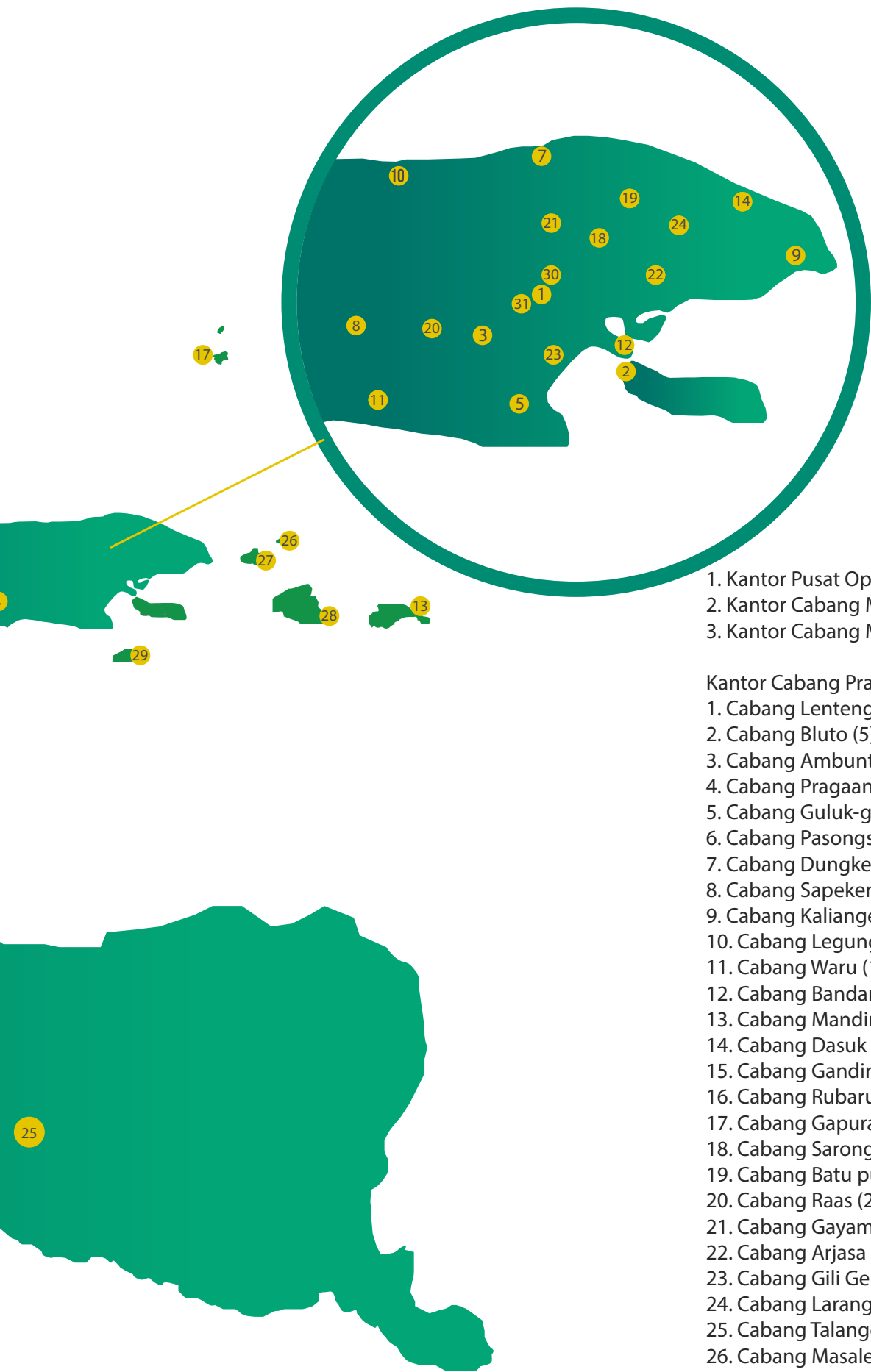


MOBIL KAS



ATM





- 1. Kantor Pusat Operasional Sumenep (1)
- 2. Kantor Cabang Madya Pamekasan (6)
- 3. Kantor Cabang Madya Jember (25)

- Kantor Cabang Pratama
- 1. Cabang Lenteng (3)
 - 2. Cabang Bluto (5)
 - 3. Cabang Ambunten (7)
 - 4. Cabang Pragaan (11)
 - 5. Cabang Guluk-guluk (8)
 - 6. Cabang Pasongsongan (10)
 - 7. Cabang Dungkek (9)
 - 8. Cabang Sapeken (13)
 - 9. Cabang Kalianget (12)
 - 10. Cabang Legung (14)
 - 11. Cabang Waru (16)
 - 12. Cabang Bandaran (15)
 - 13. Cabang Manding (18)
 - 14. Cabang Dasuk (19)
 - 15. Cabang Ganding (20)
 - 16. Cabang Rubaru (21)
 - 17. Cabang Gapura (22)
 - 18. Cabang Saronggi (23)
 - 19. Cabang Batu putih (24)
 - 20. Cabang Raas (28)
 - 21. Cabang Gayam (29)
 - 22. Cabang Arjasa (30)
 - 23. Cabang Gili Genting (31)
 - 24. Cabang Larangan (26)
 - 25. Cabang Talango (27)
 - 26. Cabang Masalembu (17)

- Kantor Kas
- 1. Kas Anom (2)
 - 2. Kas Bangkal (4)

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	Jl. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	Jl. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	Jl.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Prenduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Batu Putih	JL. Batu putih, Desa Batuputih Laok,Kec.Batu Putih, Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KC Bangkal	Jl. KH Agus salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep	
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	
Open Table Pasar Minggu	Jl.Veteran, Lingkungan Delama, Pajagalan, Sumenep	
Open Table Pasar Bangkal	Jl.K.H. Agus salim No.286, Pamolokan, Sumenep	
Open Table Diponegoro	Jl.Diponegoro,Sumenep	
Open Table Seludang	Kolor, Kota Sumenep	
Open Table Tajamara	Kolo, Kota Sumenep	

PAMEKASAN

KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KC Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479
KC Bandaran	Jl.Raya Bandaran, Dusun Sumber Wangi, Desa Bandaran, Kecamatan Tlanakan, Pamekasan	

JEMBER

KC Madya	JL. Trunojoyo No. 123, Jember	(0328) 672388
----------	-------------------------------	---------------



INFORMASI WEBSITE & SOCIAL MEDIA

Social media marketing (SMM) atau yang juga biasa disebut dengan pemasaran media sosial merupakan sebuah bentuk pemasaran digital yang menggunakan platform sosial media dan situs web jaringan dengan tujuan untuk mempromosikan produk maupun layanan organisasi melalui cara yang berbayar atau tidak berbayar.

Hadirnya sosial media yang didukung oleh kekuatan internet saat ini berpotensi mendukung keberhasilan promosi suatu usaha atau produk dengan mudah, cepat dan murah, bahkan tanpa modal sama sekali. Apalagi dengan berbagai sarana beragam internet tools yang ada seperti website, blog, sosial media dan sifatnya yang global, real time dan praktis membuat kegiatan promosi usaha Anda akan lebih maksimal karena jangkauannya yang luas dan hampir tidak terbatas.

Setiap tahunnya PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi yang dibutuhkan masyarakat dan sebagai media promosi online. Alamat website Bank www.bhaktisumekar.co.id. Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya.



B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.

C. Pembiayaan

Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran. Nasabah dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara online dan menghitung angsuran pembiayaan yang akan diajukan melalui website.

D. E-Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu ATM Cardless, BBS Mobile, dan SetriK. Nasabah dapat melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi form Permohonan Layanan E-Banking berupa nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat.



Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan

F. CS Online

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

G. Hubungi Kami

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

INFORMASI MEDIA SOSIAL

Sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sangat aktif di berbagai social media diantaranya:

Instagram

Instagram mudah diakses dari ponsel cerdas dan sedang menjadi media sosial pendongkrak eksistensi paling tinggi di kalangan anak muda. Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun bhakti.sumekar.official yang memiliki 1.589 pengikut dan 236 jumlah postingan dan bhaktisumekarproperty yang memiliki 685 pengikut dan 361 postingan.

Youtube

Website broadcast yang didirikan pada tahun 2005 ini telah menjadi media banyak orang dalam mengekspresikan diri mereka melalui video. Youtube merupakan salah satu website yang saat ini sangat diminati oleh banyak orang dari segala golongan, usia dan jenis kelamin. Hal tersebut memudahkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat dapat mengakses akun youtube Bank BPRS Bhakti Sumekar-Official dengan 176 subscribe dan 52 video.



Whatsapp

Sosial media Whatsapp digunakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi, termasuk melayani pengaduan nasabah. Masyarakat dapat menghubungi layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian komplain oleh nasabah.

Twitter

Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunaannya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. " Pengguna yang tidak terdaftar dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, video dan percakapan langsung di Tweet

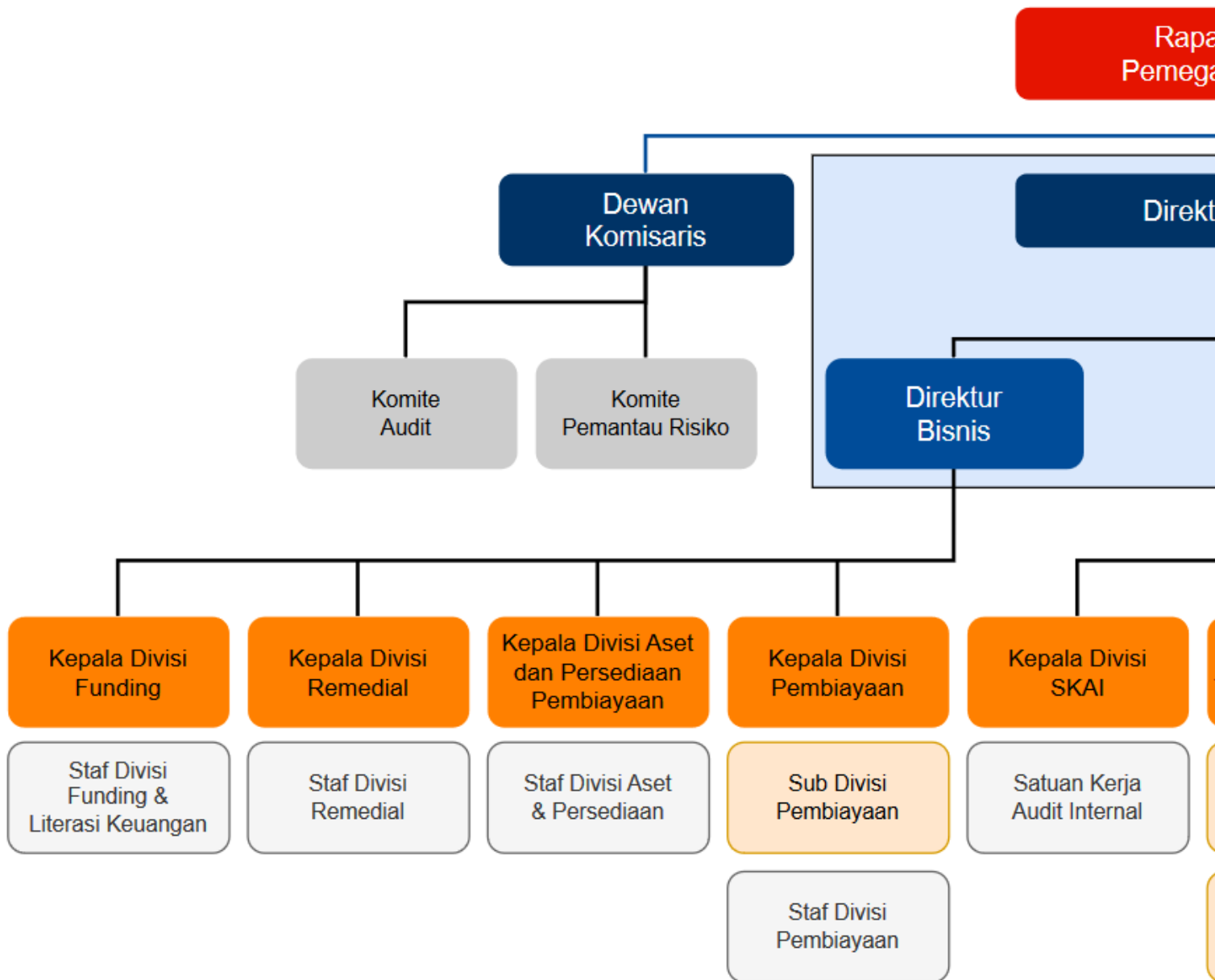
Facebook

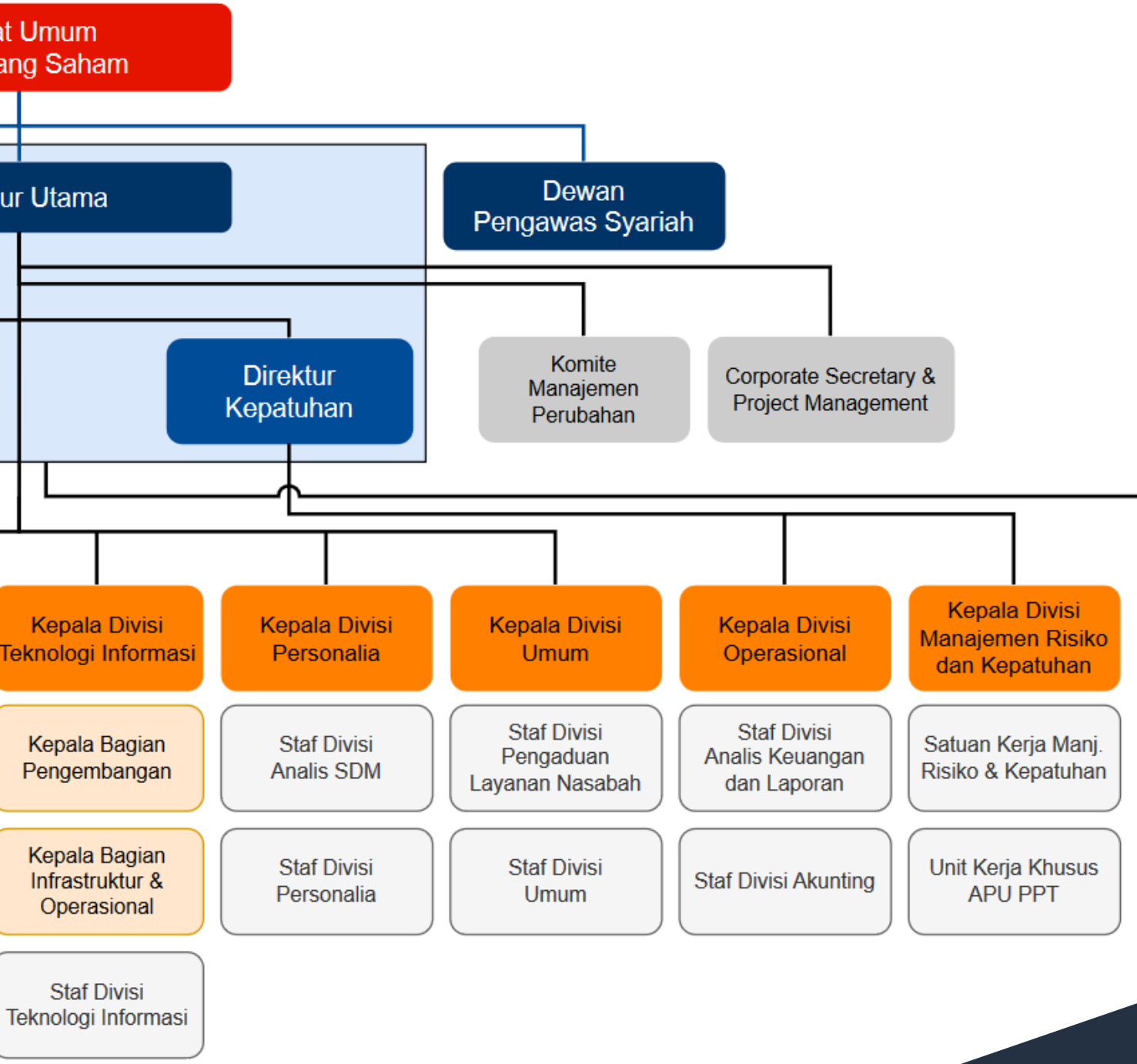
Selain dapat bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten. Halaman facebook digunakan sebagai media promosi , Brand Awareness. Masyarakat dapat mengakses facebook dengan Bhakti Sumekar Official dengan 2.500rb pengikut dengan 2.400 ribu suka dan Bhakti Sumekar Property.

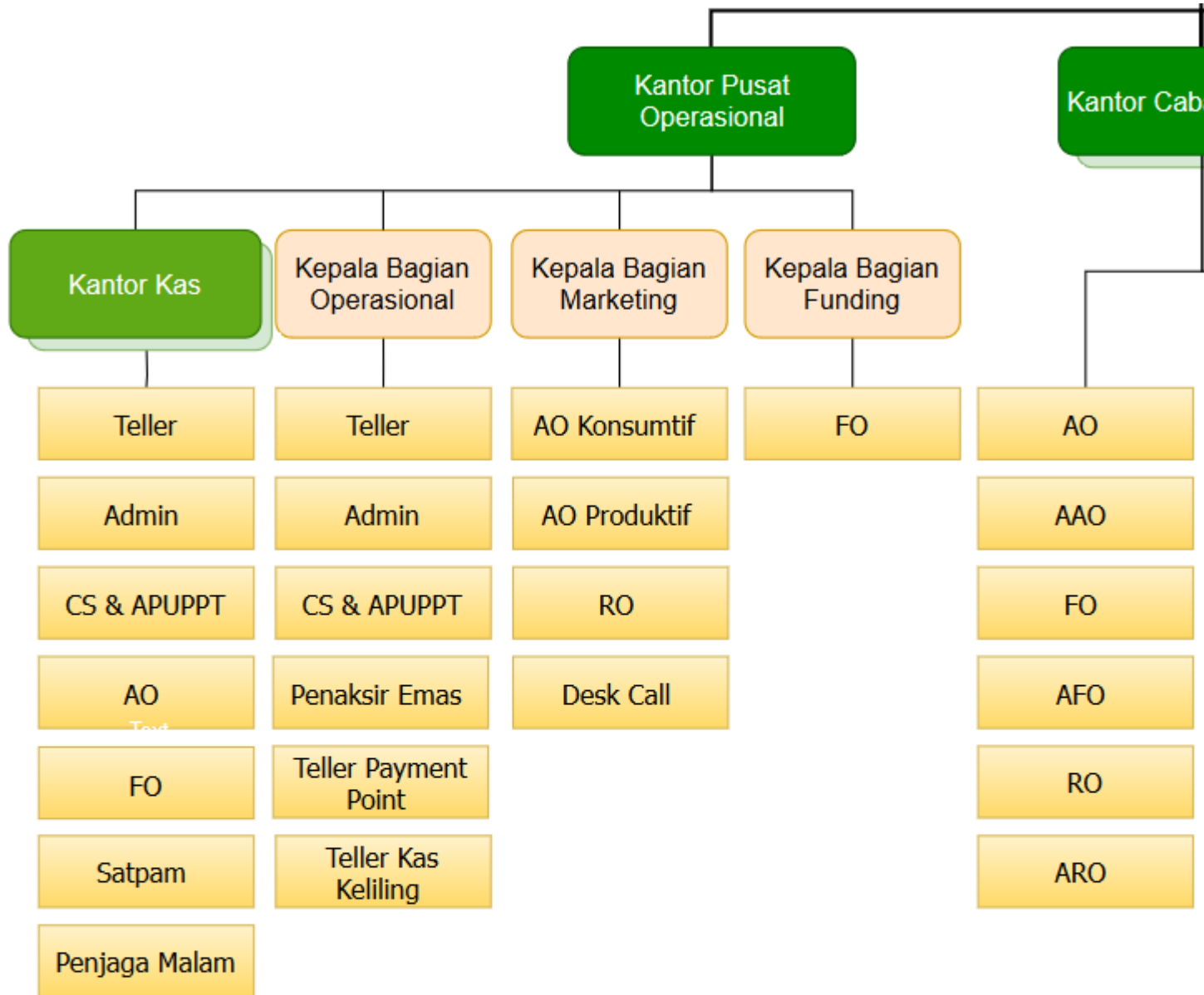


STRUKTUR

ORGANISASI









1. Kantor Pusat Operasional Sumenep
2. Kantor Cabang Madya Pamekasan
3. Kantor Cabang Madya Jember

Kantor Cabang Pratama

1. Cabang Lenteng
2. Cabang Bluto
3. Cabang Ambunten
4. Cabang Pragaan
5. Cabang Guluk-guluk
6. Cabang Pasongsongan
7. Cabang Dungkek
8. Cabang Sapeken
9. Cabang Kalianget
10. Cabang Legung
11. Cabang Waru
12. Cabang Bandaran
13. Cabang Manding
14. Cabang Dasuk
15. Cabang Ganding
16. Cabang Rubaru
17. Cabang Gapura
18. Cabang Saronggi
19. Cabang Batu putih
20. Cabang Raas
21. Cabang Gayam
22. Cabang Arjasa
23. Cabang Gili Genting
24. Cabang Larangan
25. Cabang Talango
26. Cabang Masalembu
27. Cabang Bangkal

Kantor Kas

1. Kas Anom

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Muhammad Hasyim Asyari

Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.315/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Endang Soekowati

Kadiv. Personalial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.335/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Saptari Winedar

Kadiv. SKAI

(Satuan Kerja Audit Internal)

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak April 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.316/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Ahmad Halim Shidiq

Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.319/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Paily

Kadiv. Umum

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Februari 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.320/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Erina Ika Rahadiani

Kasubdiv Pembiayaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 14 Desember 1978. Lulus S2 dari Jurusan Internal Bisnis Manajemen IEU (Indonesian European University) Surabaya International Business School, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.318/SK DIR/BPRS BS/XII/2021).

Aditya Dwi Rubiantoro

Kadiv. TI

(Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 21 Desember 1988. Lulus S1 dari Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.182/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).

Siti Nur Azizah Djamil

Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.314/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Jamal Syafriyanto

Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B. 041/SK-DIR/BPRS-BS/III/2018).

Rino Douvantoro

Kadiv. Aset dan Persediaan Pembiayaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 02 Juni 1982, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Wiraraja dan S2 Jurusan Manajemen SDM Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.188/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Wahyu Dony Saputra

Corporate Secretary and Project Management

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRSBS/I/2017).

Imam Baihaki

Kadiv.Pembiayaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.317/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Febri Andriansyah Kepala Kantor Pusat Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.133/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Encung Suyadi Kepala Cabang Pratama Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 27 Oktober 1971. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul Ulum Jombang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.032/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Deddi Suryamana Kepala Cabang Pratama Talango

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Jurusan Biologi Universitas Gadjah Mada, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.038/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Heni Devitas Zais Kepala Cabang Pratama Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.131/SK DIR/BPRS BS/VI/2022)

Bakhtiar Ismanto Kepala Cabang Madya Pamekasan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.035/SK DIR/BPRS-BS/II/2021).

Heriyanto Syafriel H. Kepala Cabang Pratama Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.135/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Dewi Indriana D. Kepala Cabang Pratama Dasuk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan 435.402.00.137/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Noviana Megasari Kepala Cabang Pratama Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Perikanan Universitas Brawijaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.322/SK DIR/BPRS BS/XII/2021).

Dewi Heri Mulyani Kepala Cabang Pratama Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari Jurusan Kimia Universitas Airlangga Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.324/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Anton Adi Mulya Kepala Cabang Pratama Legung

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang. Bergabung dengan

BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.128/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Sebrang Pratama Kepala Cabang Pratama Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juli 1987. Lulus S1 dari Jurusan Manajemen Universitas Trunojoyo Madura, S2 Magister Manajemen Universitas Trubojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2013 (Berdasarkan 435.402.00.B.330/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Haerus Saleh Kepala Cabang Pratama Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 25 November 1985. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Niaga Universitas Negeri Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.185/SK DIR/BPRS-BS/IX/2020).

Erfani Kepala Cabang Pratama Saronggi

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.035/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Hasanol Imam Kepala Cabang Pratama Jember

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung BPRS Bhakti Sumekar Sejak Juli 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.040/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Ida Sofiati
Kepala Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.036/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Moh. Haryono
Kantor Cabang Pratama
Ambunten

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.136/SK DIR/BPRS BS/VI/2022)

Liza Wijayanti
Kepala Cabang Pratama
Bluto

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan 435.402.00.033/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Mohammad Faruq Anshori
Kantor Cabang Pratama
Gayam

Warga negara Indonesia. Lahir di Sampang, 26 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Industri, Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2012 (Berdasarkan 435.402.00.B.328/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Jupriadi
Kantor Cabang Pratama
Larangan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1983, Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Wiraraja Sumenep. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.189/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Akhhdhan Maulidi Islamy
Kantor Cabang Pratama
Pasongsongan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 28 Juni 1984 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2018 (Berdasarkan SK 435.402.00.042/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Nur Hidayati
Kantor Cabang Pratama
Batu Putih

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Agustus 1982, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.039/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Bustanul Ulum
Kepala Cabang Pratama
Guluk- Guluk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.037/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Ramdan Ferdianto
Kantor Cabang Pratama
Dungkek

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 Juli 1981 Lulus S1 dari jurusan Akuntansi universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.323/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Tri Yodi Afero
Kantor Cabang Pratama
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 24 Februari 1986, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu pemerintahan Universitas Daru Ulum, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.209/SK DIR/BPRS-BS/XI/2020).

Riza Triswan
Kantor Cabang Pratama
Bangkal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 14 Mei 1975. Lulus S1 dari jurusan Administrasi Negara universitas Dr.Soetomo Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.148/SK.DIR/ BPRSBS/XII/2016).

Dwi Jatmiko Effendi
Kantor Cabang Pratama
Gili Genting

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 03 Februari 1986 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Negeri Malang , Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.190/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Yeyen Dwi Rahayani
Kantor Cabang Pratama
Ganding

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jember, 28 Januari 1985 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.034/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Riko Adi Prayitno
Kantor Cabang Pratama
Masalembu

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pamekasan 10 Mei 1989. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Tritunggal Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.129/SK-DIR/BPRS-BS/VI/2022).

Ansharul
Kantor Cabang Pratama
Sapeken

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 07 Oktober 1985. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembangunan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.325/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Mohammad Ali Wahyudi
Kantor Cabang Pratama
Raas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 03 Mei 1982. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Muhammadiyah Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.043/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Cindy Priza Ananta
Kantor Kas
Pasar Anom

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 28 November 1991. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembangunan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2015 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.187/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir. Edy Rasyadi, M.Si	Komisaris Utama
2.	Dece Kurniadi	Komisaris
3.	Ersam Fansuri	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

SUSUNAN DIREKSI

Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan
1.	Hairil Fajar	Direktur Utama
2.	Cahya Wiratama	Direktur Bisnis
3.	Moh Saleh Hadi Pradipta	Direktur Kepatuhan

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor/nomor izin usaha KAP :
Heliantono & Rekan
Aminta Plaza, 7thFloor,
Jakarta Selatan12310

Telp : 021-2280-4539
0812-9657-8822

Email : tiarapermata@heliantonorekan.com

Website : <http://heliantonorekan.com/>

Instagram : @hnr_kelapadua



NOTARIS

Syeh. S.H
Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep
Telp. (0328) 662772

RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn
Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep
Telp. 08123252887

Faizal Rizani. S.H, M.Kn
Jalan teuku umar no 177 Pandian
Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn
Jalan Raya Ceguk Pamekasan
Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02
Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn
Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan
Telp. (0324) 334733

Erna Tri Moehadiati S.H.,M.Kn
Jalan KH. Shiddiq-Ruko Raflesia Talangsari Jember
Telp.081271623023

Rahmani Madya Putri Hardiani, S.H., M.Kn
Jalan Teuku Umar GG VI/1a Jember
Telp. (0331) 4430968

Erna Mujiarti, S.H., M.Kn
Jalan Banka V/13 Ling.Gumuk Kerang Jember
Telp. (0331) 5442858

Eva Kumalasari,S.H.,M.Kn
Jalan Moch Serudji Ruko A3 Patrang Jember
Telp.081238176627

MITRA KERJA

Asuransi

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Takaful
- Jasindo
- JMA Syariah
- Askrida
- Bumida
- Beringin Life
- Askrindo
- Asyki
- Jasindo

Bank & Lembaga Keuangan

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter
- BPR LESTARI
- BPRS SITUBONDO

Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & Tanaman Pangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kalianget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CiPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas Wilayah Sumenep

Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan
- Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah.
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan

Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosial.
- Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketenagakerjaan.
- UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kaliwates

Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AENGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II

- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III
- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMAN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC. BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV
- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN
- I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA IV
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG BATANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS

- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II
- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK
- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN
- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUF'AT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUGAN S RONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG
- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK-GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK-GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK-GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GULUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK-GULUK
- YAYASAN TARBİYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBİYAH GULUK-GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK-GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAHKALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGETTIMUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN
- MI TARBİYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKEBLUTO

- TK AL QURAN AL QODAR KARANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBİYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBİYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBİYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATU-PUTIH
- SMPI ASY SYAFIYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAALIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISIYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN

- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH,PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN

- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN AR-JASA
- SMPN I BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN I PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN

- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNG CANGCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN

Lembaga Lainnya

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura



PRODUK & LAYANAN

Produk dan Layanan Baru 2023

Pada tahun 2023 BPRS Bhakti Sumekar menerbitkan produk baru sebagai berikut :

1. Pembiayaan Sarana Umrah

Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

2. Pembiayaan Sarana Haji

Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

3. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Merupakan bentuk kerjasama 2 pihak untuk kepemilikan asset (barang) dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang disebabkan oleh pembelian atau pengalihan komersial secara bertahap, sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya.

4. Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Jatim

Merupakan layanan pembayaran tagihan Pajak Kendaraan Bermotor yang dapat dilakukan melalui teller atau BBS Mobile.

5. Tabungan Ukhuwah

Merupakan Produk Tabungan bersama BPR Syariah selIndonesia yang dimana nasabah penabung dapat mengikuti undian berhadiah yang akan diundi satu tahun sekali.

Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah

Merupakan Produk tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Merupakan Produk tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban

Merupakan Produk tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji

Merupakan Produk tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah

Merupakan Produk Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya

Merupakan Produk Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Deposito Mudharabah

Merupakan Layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).

Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna

Merupakan Produk Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan

Merupakan Produk Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Merupakan Produk Pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Qardh Be To Be

Merupakan Produk Pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

5. Pembiayaan Kepengurusan SHM

Merupakan Produk Pembiayaan yang digunakan untuk dana talangan biaya kepengurusan sertifikat tanah,

6. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Merupakan Produk Pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijamin.

7. Pembiayaan Pensiunan

Merupakan Produk Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

8. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Merupakan Produk pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

9. Pembiayaan Elektronik

Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

10. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

11. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Merupakan Produk pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

12. Produk Ijarah Multijasa

Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

13. Pembiayaan Istishna

Merupakan Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

14. Pembiayaan Mitra 0%, 3%, dan 6%

Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%, 3%, dan 6%.

15. Pembiayaan Supel Online

Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk ASN yang memiliki Payroll di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pembiayaan Supel Online merupakan layanan pengembangan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan layanan kepada nasabah agar dapat melakukan pengajuan pembiayaan dengan cepat, mudah, dan efisiensi waktu. Nasabah dapat menentukan nominal dan jangka waktu pembiayaan.

Produk Layanan Digital

1. Layanan Multibiller

Merupakan layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa Pulsa, Paket Data, Token listrik, tiket pesawat di kantor layanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda).

2. BPRS BS Notifikasi

Merupakan layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa penarikan tabungan minimum transaksi RP.10 Juta dan pencairan deposito serta pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

3. Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

4. Layanan Digital Banking

Merupakan layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening, pengajuan pembiayaan online, hingga transaksi secara online. Layanan digital banking BPR Syariah Bhakti Sumekar diantaranya BBS Mobile, BBS Setrik, BBS Merchant, Tabungan Gaul IB, ATM, dan CRM Cardless.

PROFIL KARYAWAN

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut BPR Syariah Bhakti Sumekar telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2023. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2023 jumlah pegawai PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mencapai 358 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

Rekrutmen dan Seleksi

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Selain itu, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2023, jumlah pegawai sebanyak 358 orang, mengalami penurunan 6,04% dari 381 orang pada akhir tahun 2022. Tercatat jumlah pegawai mengalami penurunan sebanyak 26 pegawai pada tahun 2023.



Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2021	2022	2023
Pasca Sarjana	19	19	19
Sarjana	280	276	257
Sarjana Muda	15	15	14
SLTA	69	70	67
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	384	381	358

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2021	2022	2023
Direksi	2	2	3
Officer	38	48	47
Staff Banking	279	265	245
Non Staff Banking	65	66	63
Outsourcing	0	0	0
Jumlah	384	381	358

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2023 PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah melaksanakan 18 Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp 884,15 juta.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	110
	Perempuan	64
Kontrak	Laki-Laki	138
	Perempuan	46
Outsourcing	Laki-Laki	0
	Perempuan	0



PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Demi peningkatan pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Sehingga kedepan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
General Banking			
1	Upgrading Pengurus Anggota Kompartemen BRPS ASBISINDO	05 Februari 23	10.600.000
2	Pelatihan BPRS SUMMIT	17 Juli 23	9.600.000
3	Pelatihan Strategi Peningkatan BUMD	20 Desember 23	5.000.000
Retail & Micro Banking			
1	Perilaku Manajerial	06 September 23	168.000.000
2	Pelatihan Pengembangan SDI Perilaku Manajerial di UWP	14-17 September 23	38.509.000
Legal And Sharia Compliance			
1	Pelatihan APU PPT	12 Oktober 23	1.575.000



Service, Selling & Marketing			
1	Pelatihan Teller BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)	05 Juli 23	18.186.950
2	Pelatihan Karyawan Tentang Analisa Pembiayaan Dasar	12 Juli 23	6.692.500
3	Pelatihan Selling Skill	12 Oktober 23	2.000.000
Consumer & Comercial Banking			
1	Pelatihan Deteksi Keaslian Uang	06 Juli 23	1.700.000
Information & technology Program			
1	Pelatihan The Growing Threat Of Ransomware	03 Agustus 23	1.250.000
2	Pelatihan ATM NDC Development	25-27 September 23	25.655.850
Workshops			
1	Workshop Praijtima Sanawi DPS VIII tahun 2023	08 September 23	20.449.168
Seminars			
1	Sosialisasi Literasi dan Edukasi Keuangan	17 Juli 23	12.000.000
2	Sosialisasi Tabungan Ukhuwah	06 September 23	54.412.200
3	Seminar Outlook 24	07-09 Desember 23	17.800.000
Other Programs			
1	Kegiatan Capacity Building bersama OPD Kabupaten Sumenep	03-05 Februari 23	6.500.000
2	Kegiatan Rencana Bisnis Bank dan Capacity Building	06-08 Oktober 23	335.587.171
Total			884.153.000

SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas pay for position dan pay for performance. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja terbaik pegawai. Sistem remunerasi

diarahkan agar memperbesar porsi variable pay dibandingkan dengan fixed pay. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2023

Kerja keras PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara

Bank dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2020, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets ≥ Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Asets ≥ Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 September 2014.



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award diikuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.

2015



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2016



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

2017



Predikat Sangat Bagus Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Golden Awards Sharia Finance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

2018



Golden Awards

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017

2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

2021



Anugerah Syariah Republika 2021

Penghargaan Anugerah Syariah Republika 2021 dari REPUBLIKA kepada PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai BPRS Pemberdayaan UMKM Terbaik.



2022



Top BUMD Awards 2022 BPRS - Bintang 5

Penghargaan Top BUMD Awards 2022 untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) Bintang 5.



TOP BUMD 2022

Penghargaan Top BPRS 2022 dari Top BUMD Awards untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar - Bintang 5



Piagam Penghargaan BUMD 2022

Piagam Penghargaan BUMD dengan Penyelesaian Laporan secara Tepat Waktu dan Lengkap

2023



Top Digital Awards - The Winner 2023

Penghargaan Top Digital



Top Digital Implementation 2023 #STAR 4

Penghargaan Winner On Top Digital Awards 2023
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR



PERISTIWA PENTING 2023

Pelatihan Deteksi keaslian Uang dan
Mengenalkan Emisi Baru bersama
Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Kegiatan Launching Tabungan Ukhuwah
Bersamaa Camat dan Kepala Desa Kabupaten Sumenep



Kegiatan Berani Simple
Bersama Pemerintah Kabupaten Sumenep



Kegiatan Rencana Bisnis Bank
PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Hari Jadi Kabupaten
Sumenep ke 754



Kunjungan TPAKD
Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah



Kegiatan Silaturahmi Bersama
FPKUB
(Forum Pemuda Kerukunan Umat)



Penyerahan Bantuan Kemanusiaan
Untuk Rakyat Palestina



Kegiatan Lomba Mewarnai
bersama PAUD
Kabupaten Sumenep



Kegiatan Lomba Agustusan
Aghulek Rojak
di Pemda Kabupaten Sumenep



Pembukaan Jalan Jalan Sehat
dan Pembinaan Karyawan
PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Pemberian Penghargaan
PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)
di Acara Batik Awards



Kegiatan Gebyar HUT RI
PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Hari Santri
Kabupaten Sumenep



Kegiatan Capacity Building
PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Kegiatan Diklat Perilaku Manajerial Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Kegiatan Malam Ramah Tamah PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)



PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI 2023

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dilakukan di beberapa kecamatan Sumenep

Penyaluran BLT Desa Kacongan Kec.Kota Sumenep
Tahun 2023



Penyaluran BLT Desa Mandala Kec.Rubaru
Tahun 2023



Penyaluran BLT Desa Sumber Kec.Nonggunong
Tahun 2023



Penyaluran BLT Desa Campor Timur Kec.Ambunten
Tahun 2023



Penyaluran BLT Desa Palasa Kec.Talango
Tahun 2023





*" Bersama Kita Bisa...
Bersemangat Kita Mampu... "*

*Hairil Fajar
Direktur Utama*





67	Laporan Manajemen
69	Laporan Komisaris
76	Laporan Dewan Pengawas Syariah
80	Laporan Direksi
89	Laporan Perkembangan Perusahaan

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2023.





LAPORAN KOMISARIS

Laporan dan sambutan jajaran Dewan Komisaris.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2023.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihani. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas seizin-Nya pula Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat melalui tahun 2023 yang penuh dengan tantangan dengan hasil yang masih relatif cukup baik.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2023. Tugas dan tanggung jawab pengawasan tersebut sesuai dengan amanat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/POJK.03/2018 dan Peraturan lain yang mengatur lingkup BUMD dan Perseroda.

Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 telah dijalankan dengan baik, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran / petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Bank, diantaranya, melalui laporan hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Hasil Evaluasi secara semesteran. Komisaris Utama juga telah mengajukan laporan penilaian atas kinerja Bank kepada pemegang saham pengendali.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi didasarkan penilaian terhadap pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar, Dewan Komisaris menggunakan dua dasar penilaian, yakni pencapaian finansial dan non finansial. Faktor utama yang diukur dari pencapaian finansial ialah pemenuhan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Rencana Bisnis Bank. Di antara indikator tersebut adalah nilai aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), total penyaluran pembiayaan, biaya operasional, pendapatan operasional dan tentunya laba usaha; Selanjutnya, juga diukur rasio-rasio penting seperti rasio Non-Performing Financing, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) serta indikator keuangan lainnya yang lazim digunakan sebagai alat ukur kinerja Bank.

Untuk pencapaian non finansial, faktor utama yang digunakan oleh Dewan Komisaris adalah tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). Misalnya, tingkat kehadiran Direksi dalam seluruh rapat. Kemudian, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, manajemen pengelolaan risiko dan fraud, penerapan teknologi informasi yang baik, kontribusi Direksi dalam aktivitas bisnis dan operasional Bank, keterlibatan dalam

penugasan-penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Bank serta pencapaian non finansial lainnya.

INFORMASI UMUM KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Laporan Manajemen perjalanan usaha Bank di tahun 2023 ini tentunya masih diwarnai akibat perlambatan pemulihan ekonomi di tingkat global. Seperti disampaikan International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya "World Economic Outlook" edisi Oktober 2023 pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 dan invasi Rusia cenderung lambat bahkan tidak merata antar negara. Awal tahun 2023 sempat terjadi pertumbuhan yang tinggi namun tidak berlangsung lama, pada kuartal-kuartal berikutnya perekonomian global kembali melambat, bahkan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 hanya sampai 3,0% lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 3,5, perekonomian negara maju masih mengalami tekanan, tahun ini pertumbuhannya diperkirakan hanya 1,5%, sedang negara-negara berkembang dan emerging proyeksinya sedikit melambat yakni 4,0%, dari 4,1% pada tahun 2022.

Sementara untuk inflasi global IMF memperkirakan bakal turus turun, dari 8,7% pada 2022 menjadi 6,9% di tahun 2023 namun Inflasi yang masih cenderung tinggi. Hal ini yang membuat bank sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan suku bunga acuannya hingga mencapai 5,50%, kebijakan The Fed tersebut mendorong negara-negara lain juga menaikkan suku bunga acuan termasuk Indonesia. Dimana sepanjang tahun 2023 Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan dari 5,75% menjadi 6,00% sebagai upaya meredam tekanan terhadap nilai tukar rupiah dan mengendalikan inflasi di dalam negeri. Di tengah kondisi perekonomian yang masih dinamis daya tahan perekonomian Indonesia tampak masih kuat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai 5,05% walaupun sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya 5,31%. Konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama perekonomian nasional, dengan kontribusi 53,18%, dan tumbuh 4,82%.

Perekonomian Jawa Timur sendiri menurut Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur dalam pertemuan tahunan 2023 menyampaikan masih terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik di tengah kondisi global yang masih bergejolak dan belum mereda. Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur memprakirakan perekonomian Jawa Timur pada tahun 2024 tetap kuat berada kisaran 4,7 persen – 5,5 persen (yoy)) didorong oleh penguatan permintaan domestik seiring pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak,

dan menurutnya, hal tersebut berpotensi meningkatkan konsumsi baik Rumah Tangga (RT) termasuk konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), begitu pula dengan LU perdagangan dan LU AK Mamin.

“Tumbuh kuatnya ekonomi Jawa Timur turut diiringi tingkat inflasi 2024 yang meningkat namun diperkirakan tetap terjaga dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1$ persen,” jelasnya.

Lanjutnya, Inflasi kelompok pangan diperkirakan relatif terkendali didukung cuaca yang kondusif dibandingkan tahun 2023. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) serta Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), berkontribusi kuat dalam pengendalian inflasi. “Sedangkan, Kredit diperkirakan tumbuh pada kisaran 10 persen -12 persen (yoy) yang didukung oleh Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang berlaku sejak 1 Oktober 2023 untuk mendorong intermediasi yang seimbang (pro growth) melalui peningkatan likuiditas perbankan. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Jawa Timur pada tahun 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi,” terangnya.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Pengurus BPRS Bhakti Sumekar mempunyai tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Bhakti Sumekar dalam menjalankan pengurusan usaha Bank. Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dimaksud mencakup visi, misi, struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, larangan, pengaturan etika kerja, waktu kerja, pengaturan rapat Dewan Komisaris, dan Sekretariat Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total asset tercatat melewati nominal satu triliun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar ini selama beberapa tahun berturut – turut sebagai Bank BPR Syariah dengan asset terbesar di Jawa Timur, dan menjadi BPR Syariah peringkat kedua terbesar di Indonesia. Namun demikian pencapaian kinerja keuangan BPR Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2023 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2023 untuk pos-pos tertentu nampak masih tetap belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh Bank, khususnya target realisasi laba tahun berjalan masih belum tercapai dari target dalam RBB, bahkan jika membandingkan profitabilitas dalam beberapa tahun terakhir, mengalami penurunan.

Evaluasi kinerja Direksi, dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) yang telah disetujui sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Beberapa indikator yang masuk dalam KPI tersebut, antara lain mencakup laba Bank, pembiayaan, dan inisiatif strategis. Selain itu parameternya adalah tingkat kesehatan Bank serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga turut mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang dalam memberikan penilaian terhadap Direksi, Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah merespons situasi eksternal dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang masih cukup baik bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar, pencapaian tersebut tentu tak dapat dipisahkan dari penerapan strategi dan kebijakan strategis yang tepat, beberapa strategi yang telah diterapkan, misalnya pengelolaan pertumbuhan pembiayaan dilakukan secara sehat melalui berbagai produk, Selain dengan dukungan mobile banking yang telah dimiliki oleh BPRS Bhakti Sumekar, Direksi memperkuat pendanaan dengan meningkatkan produk tabungan wadiah, tabungan simpel dan lain sebagainya, hal itu dilakukan melalui pengembangan platform dan solusi yang inovatif serta strategi akuisisi yang efektif.

Dari sisi finansial, kinerja Bank rata-rata masih menunjukkan hasil yang relatif baik. Mengacu pada posisi keuangan Desember 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank BPRS Bhakti Sumekar mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 4,35 % dari Rp. 1.16 Trilyun pada tahun 2022 menjadi Rp. 1,21 Trilyun pada tahun 2023.. DPK, terjadi kenaikan 8,84% dari Rp. 770,25 Milyar menjadi Rp. 838,35 Milyar, hal ini merupakan pencapaian yang cukup dapat diapresiasi di tengah tekanan kondisi likuiditas yang cukup ketat, namun demikian hanya total pembiayaan belum mengalami kenaikan di tahun 2022 Rp. 700,41 milyar turun menjadi menjadi Rp. 700,39 Milyar

Dari sisi profitabilitas, Dewan Komisaris mencatat bahwa Bank membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 13,73 Milyar menurun dibanding tahun sebelumnya, salah satu penyebabnya adalah berkurangnya margin income akibat menurunnya kualitas portofolio pembiayaan pasca pandemi yang mengakibatkan banyak penundaan pembayaran angsuran pembiayaan dan juga pengaruh berakhirnya kebijakan stimulus covid 19 yang sekaligus mewajibkan Bank untuk membentuk Cadangan Pembiayaan. Dewan Komisaris berharap tekanan profitabilitas ini hanya bersifat sementara, disamping itu pencapaian profitabilitas selama ini belum menunjukkan perkembangan yang lebih baik bila dibandingkan dengan pertumbuhan asset yang dalam setiap tahunnya selalu menunjukkan peningkatan, hal mana terutama dikarenakan beberapa aktiva yang belum memberikan hasil pendapatan usaha khususnya berupa asset persediaan.

Cash Ratio pada semester II tahun 2023 adalah sebesar 83,78 %. Angka Ratio ini dikategorikan aman sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sangat dapat ditutupi atau dilunasi dengan alat likuid yang ada. Disamping itu Dewan Komisaris selalu mengingatkan kepada manajemen agar memantau posisi ratio secara real time khususnya terhadap pencapaian ROA sebesar 1,33% dan BOPO 86,10%,

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjalankan kegiatan usaha perbankan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan termasuk perubahannya. Direksi juga telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aspek syariah

Dewan Komisaris juga mendorong agar terus mengupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi pembiayaan yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank. Atas kondisi-kondisi tersebut, Dewan komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023 dalam menjalankan Perusahaan, karenanya penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah cukup baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) Bank BPRS Bhakti Sumekar secara umum cukup baik. tercermin dari penerapan prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. Dari sisi struktur Governance, telah terbentuknya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah membantu tugas Dewan Komisaris dalam proses pelaksanaan pengawasan, Komite -komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga membantu memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian maupun nasihat terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengurusan Bank

Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank. Dari sisi proses Governance, Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan melalui rekomendasi yang dibuat oleh komite level Dewan Komisaris. Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan aspek GCG melakukan pengkajian piagam komite sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menyadari, semakin kompleksnya risiko harus diimbangi dengan peningkatan praktek tata kelola yang baik (good governance) serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko bank. Penerapan manajemen risiko yang memadai dan efektif merupakan salah satu hal yang selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris pada

era pandemi saat ini. PT BPRS Bhakti Sumekar terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPRS maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha bank. Hal ini merupakan salah satu langkah pengendalian risiko bank serta salah satu bagian dari strategi jangka Panjang. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan system manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh BPRS dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2023.

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan memiliki pedoman dan panduan yang tertulis pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan.

Perseroan juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang cukup memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Perseroan senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif dan pro aktif.

STRATEGI PERBAIKAN KINERJA BANK

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi pada prinsipnya Dewan Komisaris senantiasa mendukung segala upaya manajemen untuk melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian agar Bank BPRS Bhakti Sumekar lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional dan kondisi bisnis. Namun demikian Dewan Komisaris juga secara intensif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat agar pelaksanaan perbaikan kinerja Bank dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Demi menghadapi persaingan yang semakin banyak dan kompleks serta untuk menghadapi tantangan kedepan dalam upaya meningkatkan kinerja bank, ada beberapa upaya yang harus dilakukan pihak manajemen, antara lain :

- Penajaman segmentasi dan strategi penghimpunan dan penyaluran dana agar lebih focus pada kondisi yang ada dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan semua operasional yang ada.
- Melakukan optimalisasi pengelolaan Asset Liability Management agar tidak terdapat mismatch yang akhirnya dapat menghasilkan laba yang signifikan atas pengelolaan yang dilakukan.
- Pengembangan dan peningkatan Layanan perbankan berbasis IT, termasuk ATM tanpa kartu.
- Strategi pengembangan pembiayaan agar tidak terlalu difokuskan pada lini bisnis konsumen, namun pada juga mengembangkan sektor lain komersial, dan UMKM.
- Berupaya menekan NPF sekecil mungkin.

Pada setiap pertemuan dengan direksi, kami selalu mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF dan KAP

masalah besar dihari kemudian. Dalam rangka meningkatkan kegiatan bisnis melalui penyaluran dana, penghimpunan dana serta penyediaan jasa layanan perbankan lainnya, Dewan Komisaris secara reguler telah memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk mengoptimalkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki Bank.

Tujuannya, agar Bank mampu menghadapi tantangan dan menangkap peluang yang ada. Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2023 ini adalah tahun yang masih cukup sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun, misalnya dengan memberikan kemudahan dalam transaksi, menggunakan media teknologi yang memadai dan dengan cara menfungsikan satuan kerja Marketing Funding, serta lebih meningkatkan kepercayaan para nasabah agar mereka lebih yakin untuk menanamkan dananya di perusahaan. Oleh karena itu, kami berharap Manajemen senantiasa terus bekerja keras untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak III di waktu mendatang.

Ke depan, Bank BPRS Bhakti Sumekar akan memiliki landasan keuangan yang lebih kuat dan sehat, sehingga mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, apalagi dengan adanya penambahan permodalan dari pemerintah kabupaten Sumenep kepada BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2032.

Terkait pembiayaan bermasalah, dengan ini Dewan Komisaris menyarankan agar direksi lebih serius menangani permasalahan NPF tersebut, termasuk juga penyelesaian masalah debitur bermasalah yang masih dicatat dalam pembukuan bank ataupun diluar catatan pembukuan bank (hapus buku), dengan terus memotivasi team Remedial yang sekarang sudah menjadi divisi/bagian tersendiri, untuk menangani masalah piutang macet, serta segera melakukan langkah-langkah perbaikan dari semua sisi.

Kami memahami pada tahun 2023 merupakan masih dalam masa pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19, yang mana dengan kejadian ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat secara luas dan menyeluruh yang sedang berjuang dalam pemulihan ekonomi, khususnya nasabah pembiayaan swasta / non PNS.

Direksi Bank BPRS Bhakti Sumekar diharapkan agar selalu melakukan evaluasi dan selalu mengkaji terhadap langkah – langkah strategi bisnis yang lebih tepat didalam mengelola asset Bank mengingat sebagaimana catatan yang disampaikan dari Pemegang Saham Pengendali serta perlu memahami bersama bahwa dari total asset yang dimiliki dan dikelola Bank sekitar lebih dari 75% diantaranya berasal dan diperoleh dari dana pihak lain / masyarakat yang perlu dijaga.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank BPRS

Bhakti Sumekar serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjakeras yang telah dipersembahkan kepada Bank BPRS Bhakti Sumekar. Tak lupa, apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan.

Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada nasabah, mitra kerja, dan regulator atas dukungannya baik bagi Bank maupun industri secara keseluruhan. Semoga di tahun mendatang kerjasama serta kinerja yang lebih baik dapat kita tingkatkan demi kemajuan Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Wabillahitaufik wal hidayah

Wassalamu’alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Sumenep, 22 April 2024

atas nama,

Dewan Komisaris



Komisaris Utama

Ir. Edy Rasiyadi, M.Si



Ir. Edy Rasiyadi, M.Si

Komisaris Utama

58 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab.Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

Pendidikan :

Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.

Dece Kurniadi

Komisaris Anggota

52 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Jakarta, 30 Desember 1971.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kepala Bagian Umum PT.Dayin Mitra(1996-1997), Account Officer PT.Bank MuamalatInd, Pimpinan Cabang PT.Bank MuamalatInd(2005-2006), Komisaris PT.WichindoPratama(2010-sekarang), Anggota Pokja IPMP Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016), Tenaga Ahli Badan Pengelola Keuangan Haji (2018), Anggota Komite Pemantauan Risiko PT.Bank Muamalat Indonesia (2018), Tenaga Ahli Komite KemenkoPerekonomian (2019)

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Islam Indonesia tahun 1995, Magister Ekonomi tahun 2014, dan Doktor Hukum Universitas Negeri Solo tahun 2018.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.



Ersam Fansuri

Komisaris Anggota

62 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Surabaya, 13 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kabag Umum PT.Mulia Sasmita Bhakti(1985-1987), Staff Support Pembiayaan Bank Duta Cabang Malang(1989-1991), Staff Support Pembiayaan dan Assistant Acc. Officer Bank Duta Cabang Surabaya(1991-1992), Credit Support Head dan Business Customer Unit Head Bank Duta Cabang Cilacap(1992-1996), Kredit Support Bank Muamalat Cabang Surabaya(1996-2002), Account Manager Bank Muamalat(2002-2003), Branch Manager dan Branch Supervision Bank Bukopin Syariah(2003-2009), Branch Manager Koordinator Wil Atim(2012-2018), Ketua Bidang Keuangan/ Pembiayaan Pinbas, Anggota Bidang Penelitian Pengembangan dan Kerjasama DHD 45 (2018), Anggota Bidang Pengembangan Usaha DHD 45 (2019), Advokad/Legal Konsultan (2019).

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 2001

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Assalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam rangka melindungi ummat, supaya dapat bermuamalah sesuai dengan syariah (himmatul ummah, 'anil muammalah ghairi syar'iah) terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep maka kami DPS (Dewan Pengawas Syariah) selalu mengawasi pelaksanaan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) di lapangan. Apakah fatwa DSN sudah dijalankan dengan baik atau masih ada ketidaksesuaian. Kami selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan direksi, apalagi sekarang terbit fatwa DSN-MUI nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan. Sehingga menuntut kami untuk lebih serius dan hati-hati dalam mengawasi.

Pada saat ini, disrupsi merupakan keniscayaan yang tidak terelakkan. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah penyadaran pada para pelaku perbankan syariah untuk menyiapkan diri dan terus adaptif dengan dinamika zaman, termasuk menghadapi tantangan disrupsi. Sehingga para pelaku di sektor perbankan syariah harus memitigasi dan mengantisipasinya.

Alhamdulillah, Bank BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya untuk membuat beberapa terobosan, terutama terkait dengan kemajuan digitalisasi teknologi. Dengan memberikan layanan mobile banking dimana di dalamnya terdapat beberapa fitur layaknya bank Umum, seperti cek saldo, transfer antar rekening, serta layanan PPOB diantaranya: Pembayaran rekening listrik, PDAM, pembelian pulsa, pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Sehingga pada tahun 2023 BPRS Bhakti Sumekar mendapat penghargaan dari majalah TOP Business sebagai TOP Digital Implementation 2023.

Namun, disisi yang lain Dewan Syariah Nasional mengeluarkan Fatwa nomor 153/DSN-MUI/VI/2022 tentang Pelunasan Utang Pembiayaan Murabahah Sebelum Jatuh Tempo. Hal ini diadakan untuk bisa bersaing dengan bank Umum. Namun dalam ketentuan hukumnya terdapat:

1. Dalam pembiayaan Murabahah pada saat akad harus disepakati

- a. Harga perolehan;
 - b. Harga jual tunai (Tsaman Naqdy); dan
 - c. Harga jual tidak tunai (Qimah Ismiyyah);
2. PU-PMSJT boleh dilakukan baik atas kehendak nasabah maupun atas kehendak LKS;
 3. Jika PU-PMSJT dilakukan, baik atas kehendak nasabah maupun atas kehendak LKS, LKS sebagai penjual wajib memberikan potongan harga dari Qimah Ismiyyah;
 4. Atas potongan harga dari Qimah Ismiyyah sebagaimana dimaksud pada angka 3, maka total sisa harga yang harus dibayarkan oleh nasabah sebagai pembeli pada saat PU-PMSJT adalah Qimah Haliyyah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar.

Hal ini menurut DPS BPRS Bhakti Sumekar sangat sulit diterapkan oleh bank Syariah pada umumnya juga BPRS Bhakti Sumekar. Sehingga perlu disederhanakan agar tujuan dari fatwa ini Bank Syariah bisa bersaing dengan Bank Umum bisa tercapai. Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sumenep, 22 April 2024
atas nama,
Dewan Pengawas Syariah



DEWAN PENGAWAS SYARIAH



47 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan (1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al-Amien (1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT. Travel Fath Indah (1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag (2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria (2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien (2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB (ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan Silaturrahmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 36/23 desember 2015.

DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

62 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektori di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.



Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

LAPORAN DIREKSI





LAPORAN DIREKSI

Laporan dan sambutan Direksi.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2023.

“TETAP FOKUS DAN SOLID MEMPERTAHANKAN PERTUMBUHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya, Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat melalui tahun 2023 dengan kinerja yang baik dan berkelanjutan. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tetap tumbuh serta menempatkan diri sebagai salah satu BUMD perbankan yang sehat.

Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap terus berupaya meningkatkan layanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya dengan mempercepat transformasi transaksi perbankan melalui sistem digital. Dalam kondisi seperti itu, kemampuan sistem digital Bank BPRS Bhakti Sumekar akan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja Bank serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun buku 2023 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, kami telah berupaya mengembangkan teknologi yang lebih canggih dan inovatif, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam melayani nasabah. Selain itu, keberadaan jaringan kantor cabang di berbagai kecamatan daratan dan kepulauan kabupaten Sumenep, Pamekasan dan Jember dengan tujuan untuk semakin dekat dengan nasabah dan memudahkan akses layanan perbankan.

Kami telah mengembangkan berbagai produk dan layanan baru yang inovatif dan berdaya saing, seperti produk deposito yang memberikan bagi hasil yang lebih tinggi, produk pembiayaan yang lebih mudah diakses dan dengan rate margin yang lebih rendah, layanan tarik tunai mesin atm tanpa kartu, serta layanan aplikasi mobile berbasis android yang memberikan kemudahan dalam layanan ppob nasabah.

Selain itu, kami telah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dengan lembaga keuangan maupun pihak lain, untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan perbankan kami. Dalam hal ini, kami berupaya untuk terus berinovasi dan menciptakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah.

Kami percaya bahwa dengan melakukan penguatan dan pengembangan produk dan layanan yang berdaya saing, kami dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan kepuasan kepada nasabah. Oleh karena itu, kami akan terus berusaha untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan

layanan kami secara berkelanjutan untuk menjawab tantangan di masa depan dan mencapai tujuan perusahaan kami.

Dalam melaksanakan strategi penguatan dan pengembangan produk dan layanan yang berdaya saing, kami juga melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap produk dan layanan yang telah ada. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan keberhasilan produk dan layanan tersebut, serta mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang kami tawarkan.

Selain itu, kami terus melakukan riset dan studi pasar untuk mengetahui tren dan kebutuhan nasabah, sehingga kami dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan dengan memperkuat sistem pengelolaan dan pemantauan layanan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap permintaan dan keluhan nasabah ditangani dengan baik dan cepat, sehingga dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah.

Dalam hal pengembangan produk dan layanan, kami juga memiliki komitmen untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Kami memastikan bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam kesimpulannya, kami telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan yang berdaya saing guna meningkatkan pertumbuhan kinerja perusahaan. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jaringan kantor cabang, melakukan inovasi dan kolaborasi, serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap pengembangan produk dan layanan.

KENDALA & TANTANGAN

Persaingan pemberian produk pembiayaan khusus kepada Pegawai Negeri yang menjadi tantangan Bank. Perubahan ekosistem dan ekspektasi stakeholder akan layanan digital yang semakin masif. Ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan terutama perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional. Tuntutan kepada regulator terkait pembenahan internal, baik dari sisi pengaturan, pengawasan dan juga perizinan sehingga dapat lebih adaptif dan mampu mendukung ekosistem baru industri perbankan.

Tantangan yang juga signifikan dari dampak pandemi covid-19 adalah penanganan nasabah bermasalah maupun yang masih teridentifikasi memiliki potensi bermasalah.

teridentifikasi memiliki potensi bermasalah. Bank perlu meningkatkan control management seperti dengan memonitor perkembangan usaha nasabah (first way out). Bank harus konsisten melaksanakan early warning signal secara ketat terhadap nasabah yang diidentifikasi memiliki potensi bermasalah. Kebijakan relaksasi penanganan kredit bermasalah, POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 18 yang diperpanjang sampai dengan Maret tahun 2024 menandakan terdapat ada indikasi kondisi ekonomi belum stabil sepanjang tahun 2023 yang membayangkan optimisme pertumbuhan ekonomi yang dibangun oleh pemerintah. Pada intinya peningkatan infrastruktur teknologi dan kolaborasi penanganan pembiayaan bermasalah dengan mengedepankan win win solution menjadi tantangan utama perusahaan di tahun 2024.

Menjawab tantangan tersebut, Bank BPRS Bhakti Sumekar menetapkan beberapa strategi untuk terus tumbuh, salah satunya adalah mempertahankan pada sektor-sektor usaha yang mampu bertahan di periode sebelumnya, yaitu segmen Konsumtif dan Rahn (gadai emas). Disamping itu juga Bank telah berupaya mengoptimalkan dan mendukung fokus pemerintah dalam pengembangan UMKM dengan peluncuran program Berani Mitra (Bismillah Gerakan Melayani UMKM Sejahtera) yakni pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelaku usaha UMKM dengan subsidi margin dari Pemerintah Kab. Sumenep. Selain itu meningkatkan program kerjasama dengan lembaga pendidikan sekolah, pesantren dan perguruan tinggi melalui program Berani Simpel (Bismillah Gerakan Melayani Simpanan Pelajar) berbasis aplikasi untuk mendorong pemenuhan 1 pelajar 1 rekening simpanan.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi makro tahun 2024 diprediksi sedikit lebih optimis dibandingkan tahun 2023. Bank BPRS Bhakti Sumekar telah menyiapkan beberapa rencana dalam rangka pengembangan program digitalisasi umkm dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi di Bank. Produk BPRS Bhakti Sumekar didiversifikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Sejak tahun 2021 telah diluncurkan pembiayaan cross selling untuk penerima siltap, sertifikasi guru, K2 dan lainnya. Kami terus berupaya meluncurkan produk dan layanan baru dalam rangka memberi kemudahan dan layanan terbaik kepada nasabah sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat menjadi Bank terdepan di masyarakat.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kami pada tata kelola diwujudkan dengan memastikan seluruh

aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan kode etik Bank BPRS Bhakti Sumekar. Kami berupaya untuk memprioritaskan kepentingan shareholders, regulator, nasabah dan stakeholder lain.

Sejak bulan juni tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan telah memberlakukan pelaksanaan Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan OJK No.24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, SEOJK No.11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI DAN OPERASIONAL

Pertumbuhan karyawan terus meningkat seiring bertambahnya jaringan kantor yang ada. Penambahan dilakukan untuk mengisi kebutuhan personil kantor cabang dan pengawasan internal pada posisi jabatan yang dibutuhkan. Pengelolaan berbasis kompetensi merujuk pada fungsi sumber daya manusia sebagai kontributor utama pencapaian visi dan misi perusahaan serta sebagai sumber keunggulan bersaing.

Pembinaan SDM di tahun 2023 secara terus menerus dilakukan dengan memberikan pembekalan-pembekalan teknis perbankan oleh pengurus dan pimpinan Divisi secara berkala. Di masa pandemi ini perusahaan tetap berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi karyawan yaitu dengan mengikutsertakan karyawan secara daring dan bergiliran dalam rangka pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, Muamalat Institute, Asbisindo, Forsibjati dan Lembaga keuangan lainnya serta bekerja sama dengan konsultan dalam rangka mengembangkan produk produk syariah termasuk juga pengetahuan tentang perpajakan dengan konsultan pajak.

Sumber Daya Insani yang kompeten dan produktif merupakan modal dasar bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat bertransformasi menjadi Bank yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada nasabah seperti tertuang dalam visi dan misi Bank BPRS Bhakti Sumekar. Divisi Personalia memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membangun Sumber Daya Insani (SDI) yang tidak hanya kompeten dibidangnya namun juga memiliki budaya dan etos kerja yang tinggi. Melalui pengembangan program Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan dan pembentukan budaya kerja diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank BPRS Bhakti Sumekar. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai visi dan misi bank.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) DAN LITERASI KEUANGAN

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian yang penting dan menyatu dari strategi korporasi jangka panjang yang dijalankan oleh Perusahaan. Pada tahun 2023 perusahaan telah menyalurkan bantuan CSR untuk program-program diantaranya Bantuan bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu. Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank.

Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan. Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan/ perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya.

Bantuan santunan, musibah dan bencana berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan warga yang terdampak musibah maupun bencana. Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai.

Sementara untuk tanggung jawab konsumen, Bank BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Hal tersebut di wujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ATM Cardless 24 jam, penyediaan media sosial dan website Bank yang dapat diakses oleh publik untuk memperoleh informasi hingga pengaduan nasabah. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan agar tingkat literasi finansial dan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank.

Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tujukan kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang

telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2023.

Menyongsong tahun 2024, dengan diiringi peningkatan transformasi digital Bank, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, kelancaran operasional dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik agar Bank BPRS Bhakti Sumekar bisa terus tumbuh dan bersaing dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Sumenep, 22 April 2024

atas nama,
Direksi



Hairil Fajar
Direktur Utama



Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan



Hairil Fajar

Direktur Utama

48 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014), Direktur Bisnis (2014-2020), Direktur Operasional (2020-2022), Direktur Utama.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malangkucecwara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022





Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

48 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013), Direktur Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2014-2020), Direktur Bisnis

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022



Moh Saleh Hadi Pradipta

Direktur Kepatuhan

37 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 15 April 1986.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pernah menjabat sebagai Customer service PT BPRS Bhakti Sumekar (2010-2013), Account Officer (2013-2016), Kepala Cabang Madya (2016-2019), Kepala Cabang Pembiayaan (2019), Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan, Direktur Kepatuhan (2023).

Pendidikan :

Lulusan S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhsiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhamadiyah

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.2 tanggal 20 Juli 2023



LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

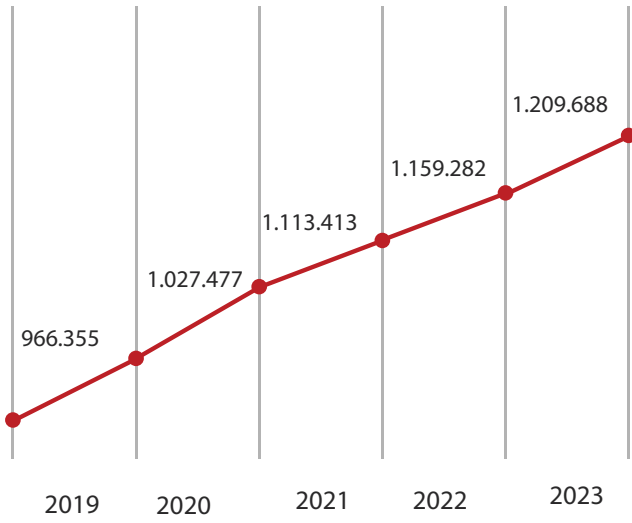
Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

90	Ikhtisar Keuangan	118	Kinerja Operasi
94	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	123	Laporan Rasio Keuangan
97	Pangsa Pasar/Market Share	125	Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya
100	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha	128	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
101	Tinjauan Operasi Dana Pihak ketiga	153	Strategi Bisnis dan Kebijakan
106	Tinjauan Operasi Pembiayaan	155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
113	Tinjauan Operasi per Kantor		

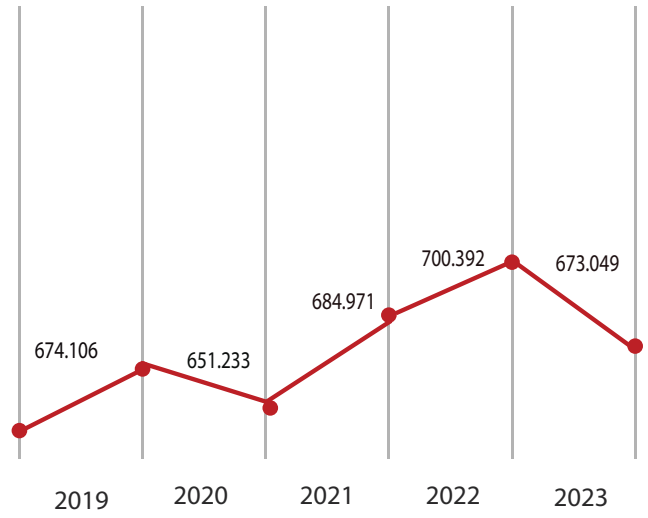
IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2019	2020	2021	2022	2023
Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)					
Total Aset	966.355	1.027.477	1.113.414	1.159.282	1.209.688
Aset Produktif	872.363	883.96	922.228	952.696	953.773
Aset Tetap	22.288	24.883	28.414	30.075	31.816
Pembiayaan Yang Diberikan	674.106	651.233	684.971	690.385	673.049
Pembiayaan Lancar	648.538	623.159	658.573	669.501	629.818
Pembiayaan Non Lancar	25.568	28.499	26.138	30.891	43.231
Dana Pihak Ketiga (DPK)	658.736	682.637	770.253	838.347	924.606
Tabungan	247.907	235.827	269.484	292.696	308.487
Deposito	410.829	427.810	500.770	545.651	616.119
Kewajiban	419.068	464.100	423.602	402.133	389.903
Dana Syirkah Temporer	413.073	430.121	504.063	548.923	619.912
Ekuitas	134.214	133.256	185.749	208.226	199.873
Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)					
Pendapatan Operasional	97.230	100.188	112.557	110.675	116.121
Pendapatan Operasional Lainnya	10.683	8.104	14.402	8.389	2.667
Biaya Operasional	49.143	47.863	45.657	41.139	57.517
Biaya Bagi Hasil Tabungan	2.720	1.983	1.758	1.486	1.663
Biaya Bagi Hasil Deposito	30.522	30.684	31.359	30.275	34.453
Biaya Bagi Hasil Deposito Bank Lain	0	512	1.341	948	1.244
Biaya Operasional Lainnya	45.98	44.814	51.237	51.565	11.887
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	12.803	14.769	15.095	15.559	15.239
Informasi Rasio Keuangan					
Pemenuhan Modal Minimum (KPM) (KPM)	30,42%	38,21%	39,91%	39,09%	37,33
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	01,45%	01,58%	01,49%	01,44%	1,33%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	102,36%	98,13%	88,93%	83,54%	72,67
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,15%	85,57%	86,39%	84,75%	86,10%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPF Gross)	03,76%	04,37%	3,82%	4,41%	6,42%
Lain-Lain					
Jaringan Kantor	31	31	31	31	31
Jaringan ATM Cardless	30	33	33	33	33
Karyawan	305	336	384	381	358
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	165.822	191.615	218.822	236.347	257.767
Nasabah Pembiayaan	37.834	31.960	33.591	35.167	32.448

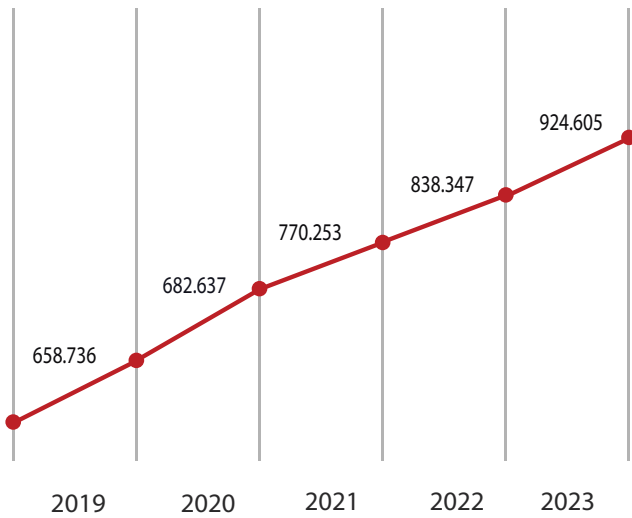
■ ASET



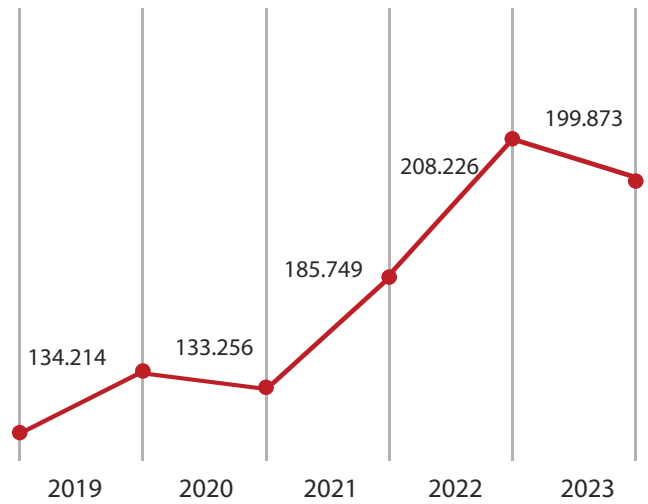
■ PEMBIAYAAN



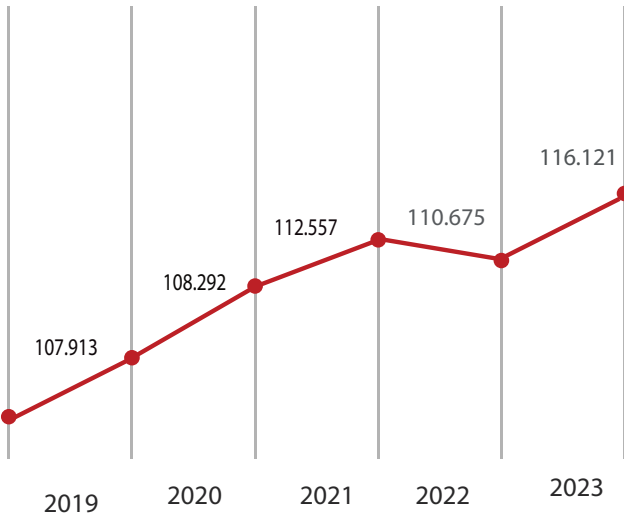
■ DPK



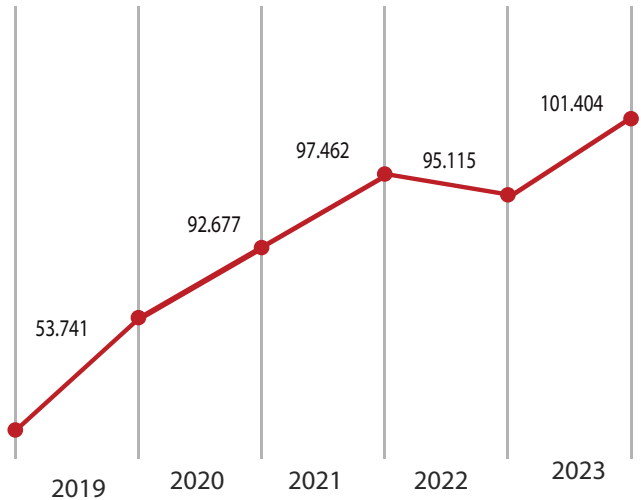
■ EKUITAS



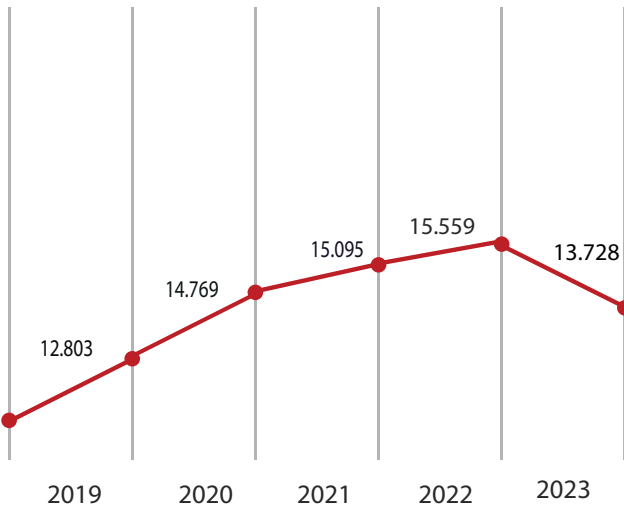
PENDAPATAN



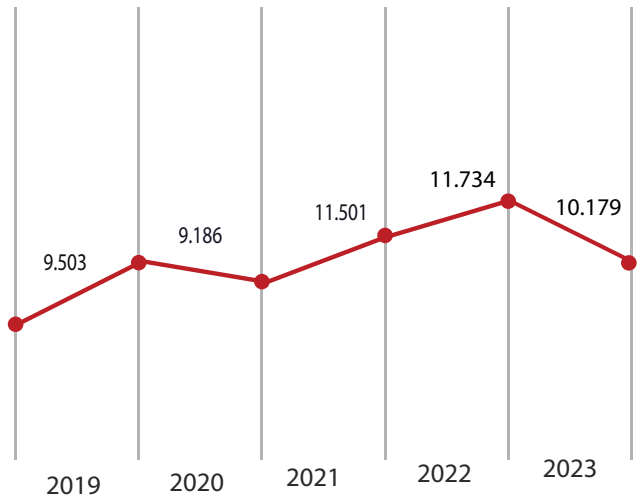
BIAYA



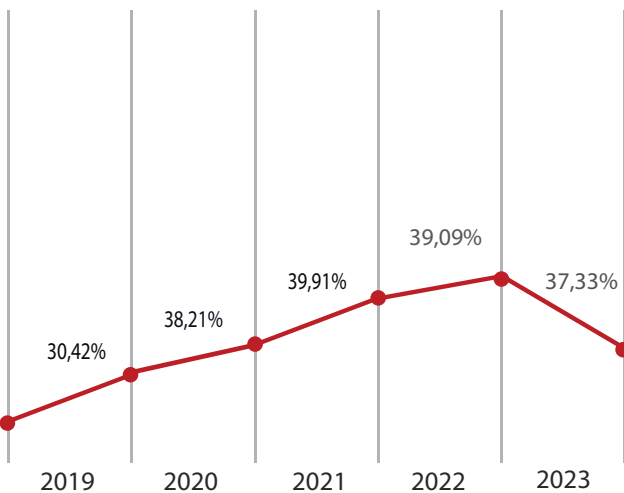
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK



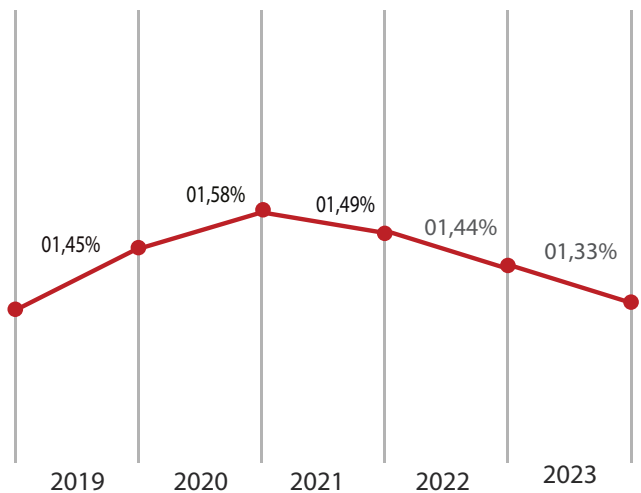
LABA/RUGI SETELAH PAJAK



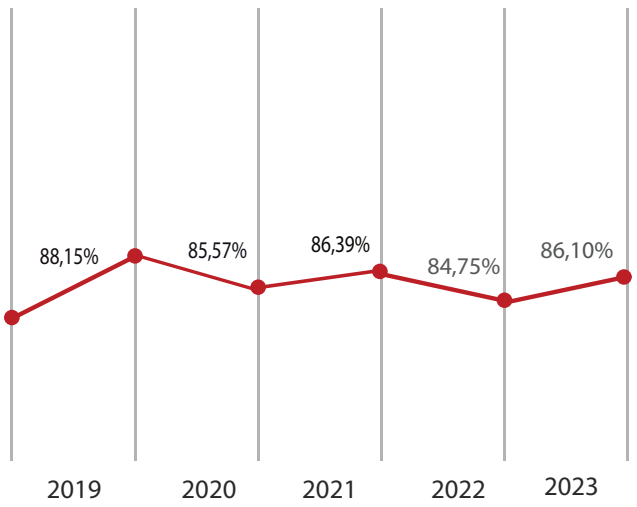
KPMM



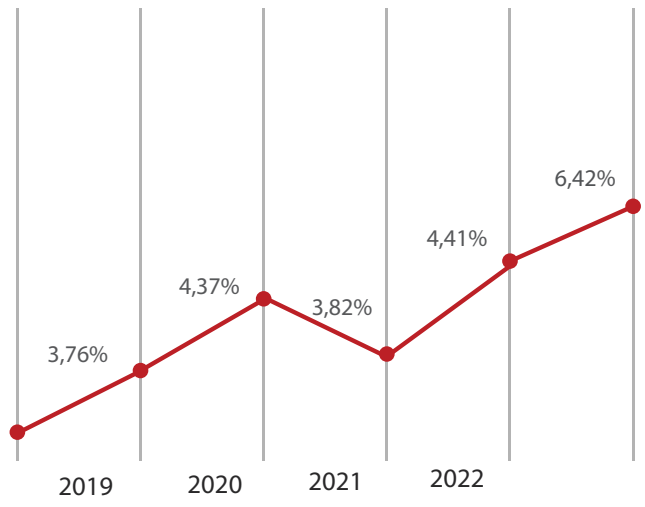
ROA



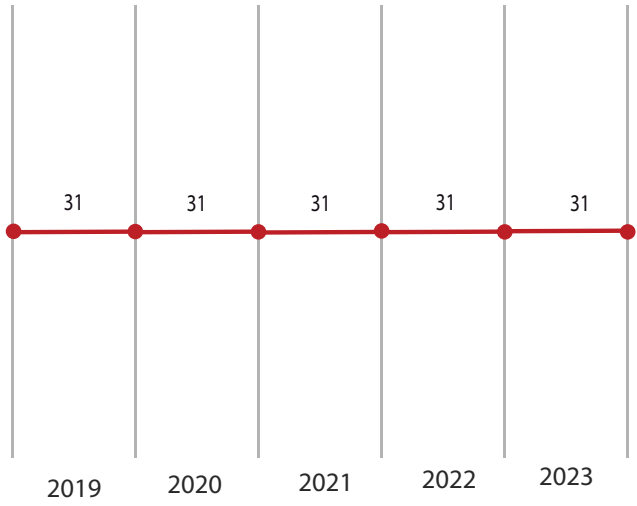
BOPO



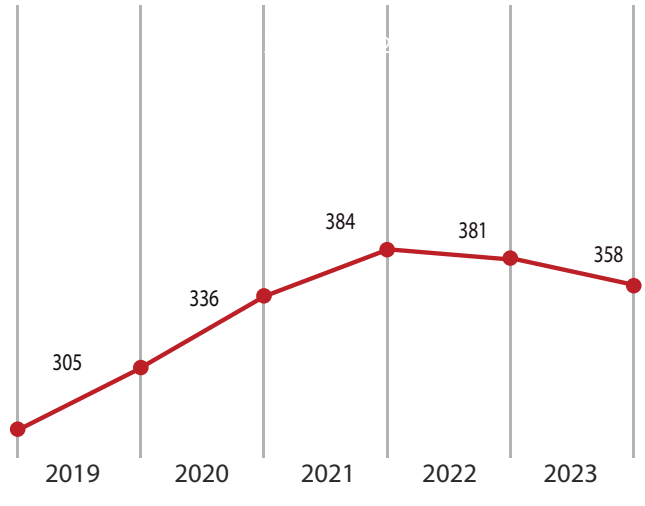
NPF GROSS



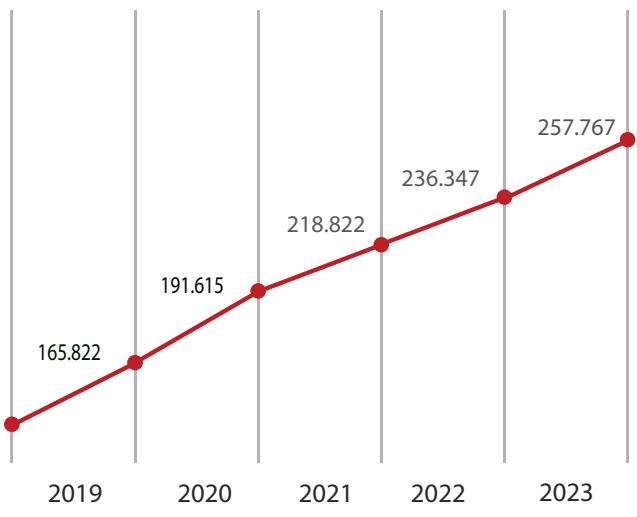
JARINGAN KANTOR



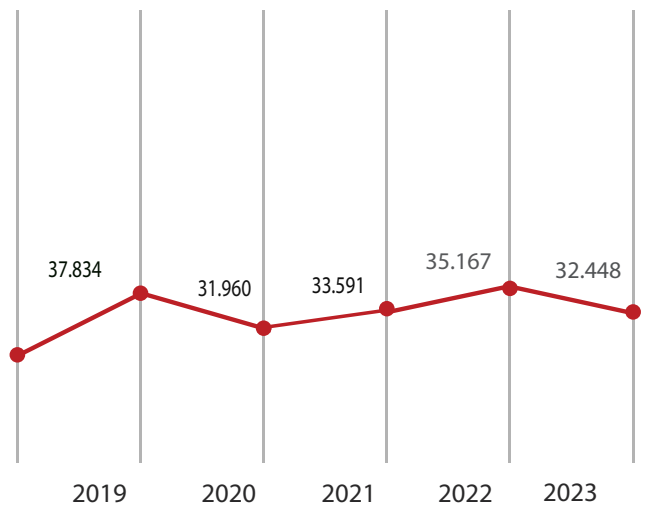
KARYAWAN



NASABAH DPK



NASABAH PEMBIAYAAN

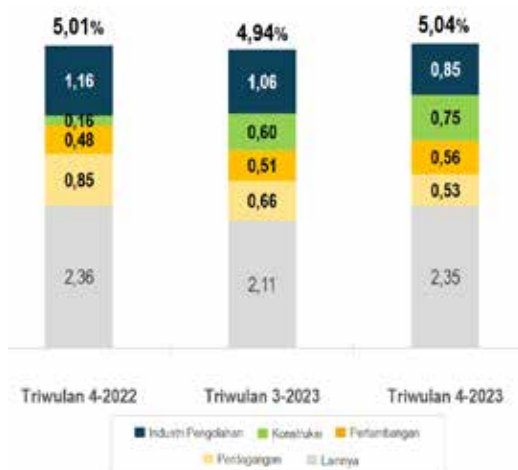


TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2023 Aset yang dimiliki mencapai Rp.1.209.68 triliun, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp.673.049 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp 924.60 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US\$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,33 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen PK-LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,11 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,45 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,81 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 39,13 persen. Pada triwulan 4-2023, Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 0,85%.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan menunjukkan pertumbuhan positif.

Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan serta Jasa Lainnya didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan



Sumber : Badan Pusat Statistik

Selama tahun 2023 perekonomian Indonesia dilihat secara spasial masih terus tumbuh. Kelompok provinsi menurut pulau yang mencatat pertumbuhan tertinggi adalah Maluku dan Papua, Sulawesi, serta Kalimantan dengan pertumbuhan (c-to-c) sebesar 6,94 persen; 6,37 persen; dan 5,43 persen. Sedangkan kelompok provinsi di Pulau Jawa yang berkontribusi sebesar 57,05 persen terhadap ekonomi nasional mencatat pertumbuhan 4,96 persen (c-to-c).

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2023, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2023 mencapai Rp.23.17 triliun. Capaian tersebut tumbuh 14,98% secara tahunan (year on year).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2023 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada Desember 2023 mencapai Rp 15.27 triliun, tumbuh 13,56% secara year on year (yoy). Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2023 sebesar Rp. 4.99 triliun tumbuh 14,88% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 10.27 triliun tumbuh 12,93%.

Dari sisi pembiayaan selama 2023 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp. 17.02 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 17,84% dibanding tahun 2022 mencapai Rp. 14.45 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2023, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp.

8.03 triliun, Kredit Investasi sebesar Rp. 1.90 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 7.09 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2023 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami penurunan dari 24,42 % tahun 2022 menjadi 23,21% tahun 2022. begitu juga dengan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami peningkatan dari 1,92 % menjadi 2,05% di tahun 2023. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami penurunan dari 86,02% menjadi 85,79%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2023 mengalami penurunan dari 5,91% menjadi 6,94%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,83% yaitu 167 kantor dibandingkan tahun 2022 yaitu 164 kantor.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	13.934.14	14.943.97	17.059.91	20.156.90	23.177.36
Penempatan pada Bank Lain	2.965.67	3.343.18	4.049.65	4.506.88	4.847.83
Pembiayaan	9.943,32	10.681,50	11,983,80	14.448.28	17.025.46
Pembiayaan Lancar	9.242,94	9.908,12	11,150,85	13.593.77	14.262.78
Pembiayaan Non Lancar	700.73	773,38	832,95	854.51	1.104.29
Dana Pihak Ketiga	8.731,89	9.819,04	11.591.70	13.446.35	15.270.02
Tabungan	3.202.79	3.371.71	3.897.54	4.344.56	4.991.21
Deposito	5.529.10	6.447.34	7.694.15	9.101.80	10.278.81
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	332,75	276,16	276,16	364,34	437.16
Laba(Rugi) Tahun berjalan	252.04	215.88	219,27	292.62	359.73
CAR	17,99%	28,60%	23,79%	24,42%	23,21%
ROA	2,61%	2,01%	1,73%	1,92%	2,05%
BOPO	84,12%	87,62%	87,63%	86,02%	85,79%
FDR	113,59%	108,78%	103,38%	107,45%	111,50%
NPF	7,05%	7,24%	6,95%	5,91%	6,49%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2019	2020	2021	2022	2023
Modal Kerja	4.401.47	4.842.63	5.000.39	6.412.86	8.033.65
Investasi	1.508.26	1.437.93	1.637.64	1.787.14	1.903.08
Konsumsi	4.033.59	4.400.94	5.345.77	6.248.27	7.088.73

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2023, BPR untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 173 Kantor mengalami penambahan 6 kantor jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah jawa timur mengalami pertumbuhan sebesar 4,29% dari Rp. 2,88 triliun tahun 2022 menjadi 3,01 triliun tahun 2023.

DPK wilayah jawa timur pada tahun 2022 mencapai Rp. 2.21 triliun mengalami pertumbuhan 6,94% dibandingkan tahun 2022 Rp. 2,07 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama 2023 mencapai Rp. 1.94 triliun tumbuh Rp. 1835 miliar atau 0,96% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp. 1,92 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2022 Kredit modal kerja mencapai Rp. 8.033 miliar, Kredit Investasi mencapai Rp. 1.903 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 7.088 miliar. NPF selama 2023 mengalami penurunan dari 11,05% menjadi 10,79%.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aset	2.352.63	2.455.75	2.586.36	2.888.82	3.012.77
Dana Pihak Ketiga	1.569.46	1.634.57	1.792.03	2.065.17	2.208.46
Pembiayaan	1.726.30	1.720.93	1.786.29	1.919.51	1.937.86
NPF	5,74%	8,20%	10,14%	11,05%	10,79%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2019	2020	2021	2022	2023
Modal Kerja	1.265.00	1.208.53	693.36	727.86	757.05
Investasi	167.35	1185.54	254.68	252.24	245.20
Konsumsi	293.95	326.85	838.24	939.41	935.62

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR / MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2023 mencapai Rp. 1.209 triliun mengalami pertumbuhan Rp. 50.41 miliar atau 4,35%. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 5,22% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,53% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 5,75% pangsa pasar skala nasional.

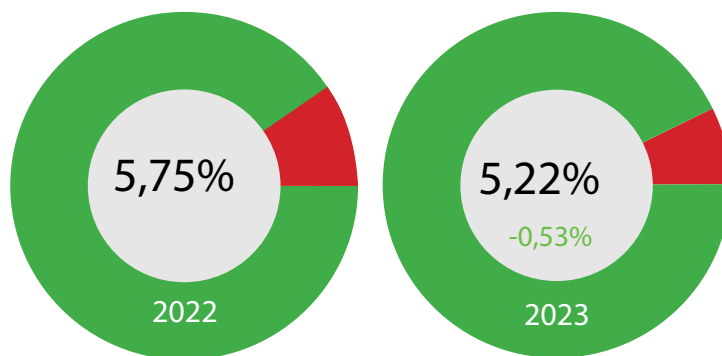
Untuk wilayah Jawa Timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 40,15%. Mengalami kenaikan 0,2% jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan pangsa pasar sebesar 40,13%.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2022	2023	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.159.282	1.209.688	4,35%	5,22%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	14.833.084	21.967.676	48,10%	94,78%
BPR Syariah Skala Nasional	20.156.900	23.177.364	14,98%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

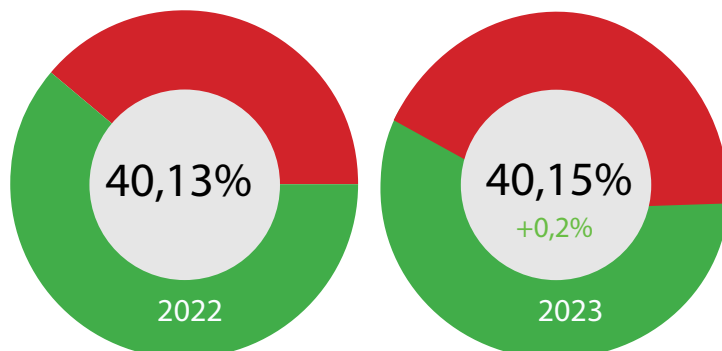


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2022	2023	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.159.282	1.209.688	4,35%	40,15%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.729.537	1.803.086	4,25%	59,85%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.888.819	3012774	4,29%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2023 mencapai Rp. 924.606 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 68.09 miliar atau 6,06% dari perolehan tahun 2022 Rp. 838.347 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami penurunan dari 6,23% pada

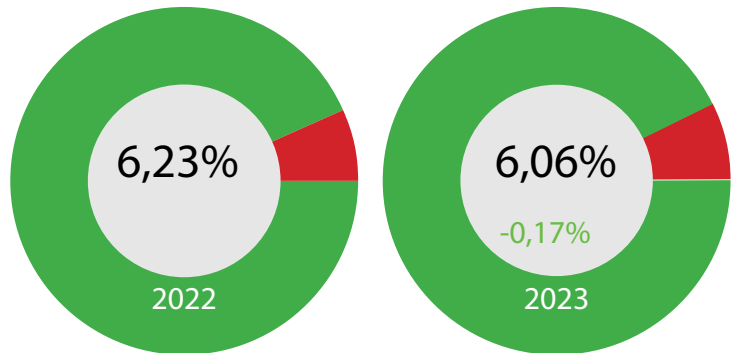
tahun 2022 menjadi 6,06% pada tahun 2023. Untuk pangsa pasar DPK wilayah Jawa Timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 41,87% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang memberikan kontribusi sebesar 40,59%.

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2022	2023	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	838.347	924.606	10,29%	6,06%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	12.608.005	14.345.416	13,78%	93,94%
BPR Syariah Skala Nasional	13.446.352	15270022	13,56%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

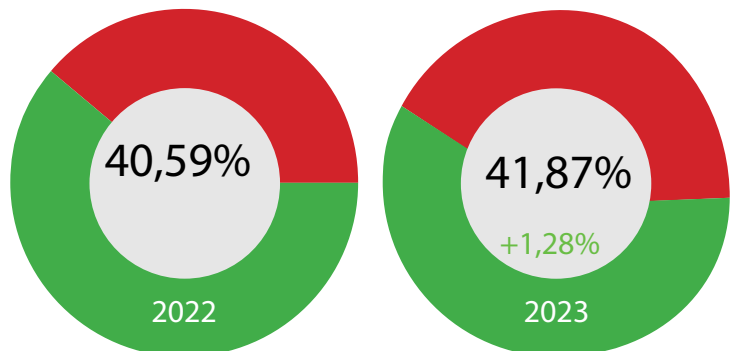


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2022	2023	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	838.347	924.606	10,29%	41,87%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.226.849	1.283.856	4,65%	58,13%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.065.196	2208462	6,94%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2023 mencapai Rp. 673.050 miliar mengalami penurunan 3,90% atau Rp.27.34 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2022 sebesar Rp. 700.392 miliar.

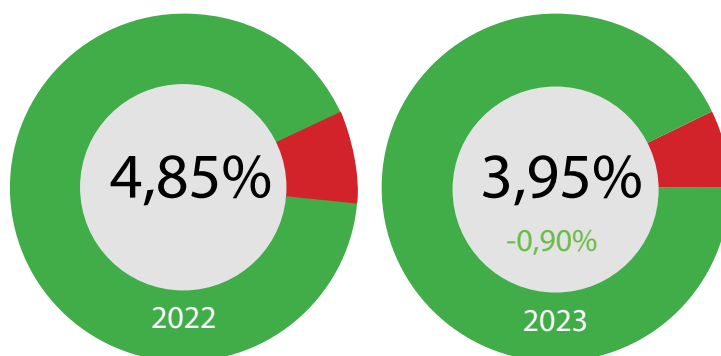
Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan yang mana pada tahun 2023 berhasil memperoleh 3,95% dibandingkan tahun 2022 mencapai 4,85%. Untuk wilayah Jawa Timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 34,73% mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 36,49%.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2022	2023	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	700.392	673.050	-3,90%	3,95%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	13.747.883	16.352.406	18,94%	96,05%
BPR Syariah Skala Nasional	14.448.275	17.025.456	17,84%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional

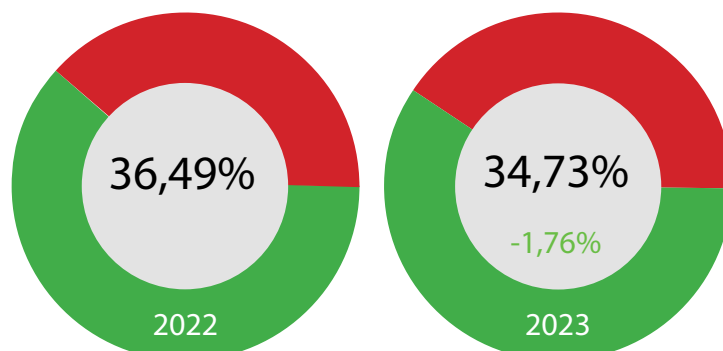


Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2022	2023	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	700.392	673.050	-3,90%	34,73%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.219.117	1.274.575	4,55%	65,77%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.919.509	1.937.864	0,96%	100%

Sumber : OJK, diolah

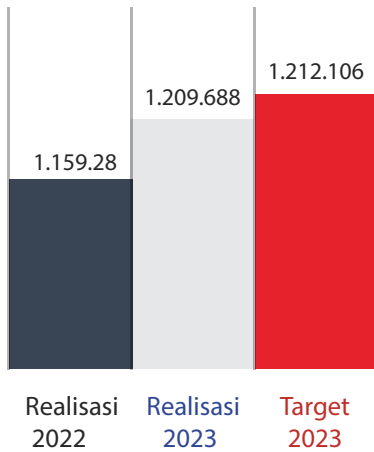
Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



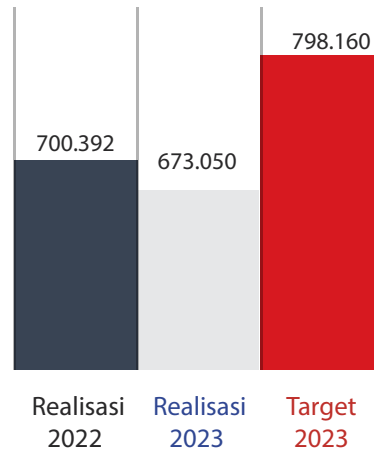
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highlight Kinerja Per Segment Usaha

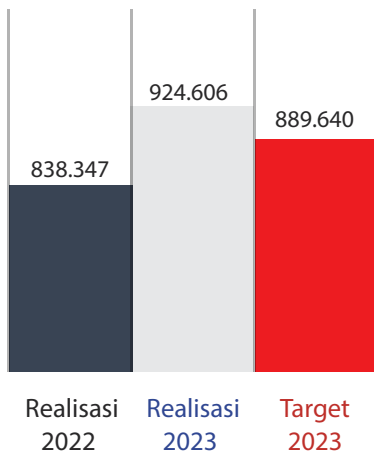
Aset
(Dalam Miliar Rupiah)



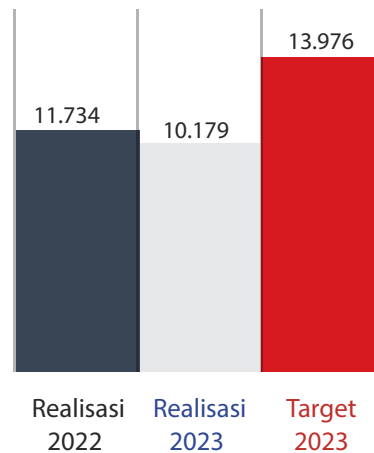
Pembiayaan
(Dalam Miliar Rupiah)



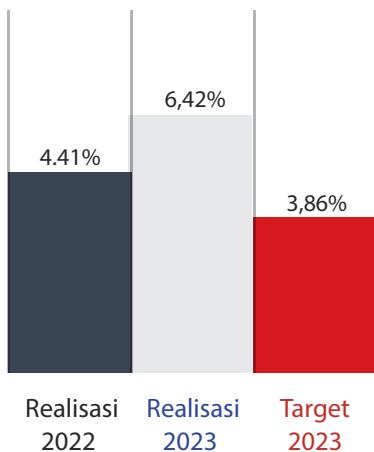
DPK
(Dalam Miliar Rupiah)



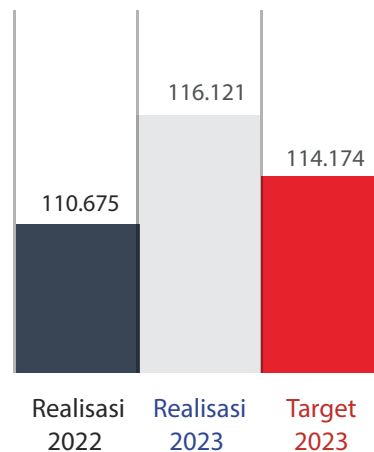
Laba Setelah Pajak
(Dalam Miliar Rupiah)



NPF Gross
(Dalam Miliar Rupiah)



Pendapatan
(Dalam Miliar Rupiah)



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profittabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2023 mencapai Rp. 924.61 miliar yang terdiri dari perorangan, badan usaha dan tabungan bank lain. Tumbuh sebesar Rp. 86.26 miliar atau 10,29% terhadap perolehan DPK pada tahun 2022 yang mencapai Rp838.35 miliar. secara pertumbuhan di

tahun 2023 mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2022.

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening(NOA) pada tahun 2023 mencapai 257.758 rekening atau 9,07% dari 236.326 rekening pada tahun 2022.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir.



Rincian Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2023 kinerja DPK menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, baik secara nominal maupun jumlah rekening(NOA). Perolehan kinerja DPK selama 2023 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, Produk tabungan selama 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.79 miliar atau 5,40% dari Rp. 292.70 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 308.49 miliar di tahun 2023. Hal ini sama dengan produk deposito yang mengalami pertumbuhan 12,91% atau Rp. 70.47 miliar terhadap perolehan tahun 2022 Rp. 545.65 miliar menjadi 616.12 miliar di tahun 2023. Dilihat dari pertumbuhan

berdasarkan jumlah rekening(NOA) tabungan dan deposito masing-masing mengalami pertumbuhan 9,13% dan 7,38%. Pertumbuhan NoA Tabungan juga sejalan dengan meningkatnya pengguna Mobile Banking dan ATM Cardless.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 66,64 %. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 96,70%.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2022		2023		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2023(%)	
	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA
Tabungan	292.696	228.401	308.487	249.248	5,40%	9,13%	32,69%	96,70%
Deposito	545.651	7.925	616.119	8.510	12,91%	7,38%	65,29%	3,30%
Jumlah	838.347	236.326	924.606	257.758	8,83%	9,06%	100%	100%



Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2023 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya , Tabungan Gaul iB, Tabungan Barokah Bank Lain, dan Tabungan Ukhawah. Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 94,28%. Dilihat dari pertumbuhannya produk Tabungan Gaul IB tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 19,27% dari Rp. 1.164 miliar tahun 2022 menjadi Rp. 1.388 miliar tahun 2023.

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 82,70% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 15,72%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2023 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan.

Tabel Rincian Produk DPK Tabungan (dalam juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Tabungan Barokah	277.104	290.855	4,96%	94,28%
Tabungan Qurban	1.104	1.054	-4,50%	0,34%
Tabungan Haji	1.534	1.640	6,93%	0,53%
Tabungan Umrah	802	785	-2,14%	0,25%
Tabungan Siswa	9.983	11.414	14,33%	3,70%
Tabungan Hari Raya	1.005	938	-6,71%	0,30%
Tabungan Gaul iB	1.164	1.388	19,27%	0,45%
Tabungan Ukhawah	0	413	-	0,13%
Jumlah	292.696	308.487	5,40%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Tabungan

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Tabungan Barokah	189.686	206.138	8,67%	82,70%
Tabungan Qurban	702	712	1,42%	0,29%
Tabungan Haji	686	694	1,17%	0,28%
Tabungan Umrah	566	610	7,77%	0,24%
Tabungan Siswa	35.135	39.170	11,48%	15,72%
Tabungan Hari Raya	1.203	1.284	6,73%	0,52%
Tabungan Gaul iB	423	432	2,13%	0,17%
Tabungan Ukhuwah	-	208	-	0,08%
Jumlah	228.401	249.248	9,13%	100%
Jumlah	228.401	244.116	6,88%	100%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2023 mencapai Rp. 290.86 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 13.75 miliar atau 4,96% dibandingkan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp. 277.10 miliar. Jika dilihat berdasarkan NoA Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2023 terdapat 206.138 rekening tumbuh 8,67% dibanding tahun 2022 yang mencapai 189.686 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2023 mencapai Rp. 1.05 miliar mengalami penurunan Rp. 49.70 juta atau 4,50% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp. 1.10 miliar. Untuk perolehan Jumlah Rekening (NoA) selama 2023 mencapai 712 rekening mengalami pertumbuhan 1,42% dibanding tahun 2022 yang mencapai 702 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami kenaikan sebesar Rp. 106 Juta atau 6,93% dari Rp. 1.53 miliar menjadi Rp. 1.64 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan sebesar 1,17% dari 686 rekening pada tahun 2022 menjadi 694 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Selama 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 17 Juta atau 2,14% dari perolehan Rp.

802 juta tahun 2022 menjadi Rp. 785 juta. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yaitu 7,77%. dengan perolehan sebesar 610 rekening

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 11.41 miliar pada tahun 2023 dan mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.43 miliar atau 14,33% dibanding tahun 2022 memperoleh Rp. 9.98 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 11,48% dari 35.135 rekening menjadi 39.170 rekening tahun 2023.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya berhasil memperoleh Rp. 938 juta pada tahun 2023 mengalami penurunan Rp. 67 Juta atau 6,71% jika dibandingkan perolehan tahun 2022 Rp. 1.01 miliar. Untuk perolehan berdasarkan NoA tahun 2023 mencapai 1.284 rekening mengalami pertumbuhan 6,73%.

7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. Tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 1.38 miliar pada hingga akhir tahun 2023 yaitu sebesar 2,13% atau Rp.224 Juta dan NoA berhasil memperoleh 432 Rekening.

7. Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah yang lahir di tahun 2023 dengan akad Mudharabah Mutlaqah dan merupakan tabungan bersama BPR Syariah Se-Indonesia. Tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 413 juta pada hingga akhir tahun 2023 dengan NoA 208 rekening.

Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan. yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan secara nominal maupun secara jumlah rekening pertumbuhan yang paling unggul adalah

produk deposito 12 bulan yaitu secara nominal sebesar 7,04% dan secara NoA yaitu sebesar 8,44%. Berdasarkan komposisi selama periode 2023, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 78,88% dari total nominal deposito dan 82,56% dari total NoA deposito.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Deposito 1 Bulan	31.795	67.304	111,68%	10,92%
Deposito 3 Bulan	29.735	32.448	9,12%	5,27%
Deposito 6 Bulan	30.084	30.365	0,93%	4,93%
Deposito 12 Bulan	454.036	486.001	7,04%	78,88%
Jumlah	545.650	616.119	12,91%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Deposito

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Deposito 1 Bulan	450	437	-2,89%	5,14%
Deposito 3 Bulan	559	539	-3,58%	6,33%
Deposito 6 Bulan	437	508	16,25%	5,97%
Deposito 12 Bulan	6.479	7.026	8,44%	82,56%
Jumlah	7.925	8.510	7,38%	100%

Berikut ini rincian produk deposito di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama periode 2022.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2023 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 67.30 miliar mengalami kenaikan sebesar 111,68% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 sebesar Rp. 31.80 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 10,92% dari total produk deposito. Jumlah Rekening(NoA) produk deposito 1 bulan selama periode 2023 mengalami penurunan 2,89% dari 450 rekening menjadi 437 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 5,14% dari total NoA deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2023 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 5,27% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami kenaikan yaitu sebesar 9,12% dari Rp. 29.74 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 32.45 miliar pada tahun 2023. Untuk perolehan berdasarkan NoA produk deposito 3 bulan mengalami penurunan sebesar 3,58% dari 559

rekening pada tahun 2022 menjadi 539 rekening pada tahun 2023.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2023 memperoleh Rp. 30.37 miliar atau memberikan kontribusi 4,93% dari total produk deposito. Secara pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 0,93% terhadap perolehan tahun 2022 sebesar 30,08 miliar. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan mengalami kenaikan 16,25% dari 437 NoA tahun 2022 dan 508 rekening tahun 2023.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Perolehan selama 2023 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 486 miliar tumbuh 7,04% dari perolehan tahun 2022 yang mencapai Rp. 454.04 miliar. Perolehan secara NoA selama 2023 mencapai 7.026 rekening tumbuh 8,44% dari pencapaian tahun 2022 sebesar 6.479 rekening.

Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah berhasil mengantongi pertumbuhan 8,95% wilayah Sumenep, 9,56% wilayah Pamekasan dan penurunan 21,98% untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2023 mencapai Rp. 845.76 miliar atau memberi kontribusi sebesar 89,63% dari total DPK selama 2023.

Selanjutnya perolehan wilayah Pamekasan selama 2023 mencapai Rp.93.81 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 9,94% dan untuk wilayah Jember perolehan 2023 mencapai Rp. 4.03 miliar dengan kontribusi 0,43% dari total perolehan DPK.

Perolehan berdasarkan NoA selama 2023 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 240.864 rekening untuk wilayah Sumenep, 15.120 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 1.783 rekening untuk wilayah Jember.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Sumenep	776.259	845.764	8,95%	89,63%
Pamekasan	85.624	93.813	9,56%	9,94%
Jember	5.168	4.032	-21,98%	0,43%
Jumlah	867.051	943.609	8,83%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Sumenep	220.324	240.864	9,32%	93,44%
Pamekasan	14.312	15.120	5,65%	5,87%
Jember	1.711	1.783	4,21%	0,69%
Jumlah	236.347	257.767	9,06%	100%

TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2023 dana yang telah disalurkan ke masyarakat mencapai Rp. 673.050 miliar mengalami penurunan 27.34 miliar atau 3,90 % terhadap perolehan tahun 2022. Dan NoA hingga akhir 2023 mencapai 32.448 rekening mengalami penurunan sebesar 7,73% dari perolehan tahun 2022 sebesar 35.167 rekening.

Grafik perkembangan pembiayaan
3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening(NoA) Pembiayaan
3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT. Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2022 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2023 sebesar Rp. 534.30 miliar mengalami penurunan 4,36% dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp. 558,67 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 79,39% dari total pembiayaan yang disalurkan. Secara NoA Pada tahun 2023 mengalami kenaikan 2,90% dari 14.500 rekening menjadi 14.920 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2023 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 10.12 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 63,22% dari perolehan tahun

2022 sebesar Rp. 6.20 miliar. Perolehan berdasarkan NoA yang mana tahun 2023 mengalami kenaikan 1,39% dari 72 rekening tahun 2022 menjadi 73 rekening.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 54,54% dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp. 20.05 miliar menjadi Rp. 9.12 miliar. Berdasarkan NoA perolehan tahun 2023 sebesar 131 rekening mengalami penurunan sebesar 10,27% dari perolehan tahun 2022 sebesar 146 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 13,89% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami kenaikan sebesar 0,01% dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp. 93.46 miliar menjadi Rp. 91.47 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan NoA yang mengalami penurunan sebesar 15,33% dari 19.941 rekening tahun 2022 menjadi 16.885 rekening tahun 2023.

5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2023 secara nominal sebesar Rp. 7.73 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,15% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan 18,57% jika dibanding pada tahun 2022 yang memperoleh Rp. 9,49 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 254 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,78% dari total NoA pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objeknya yang berbeda. jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2023 secara nominal sebesar Rp. 11.53 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,71% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,23%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 173 rekening dengan

kontribusi sebesar 0,53% dari total NoA pembiayaan.

7. Istishna

Merupakan Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2021. Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah. Perolehan selama 2023 secara nominal sebesar Rp. 2.79 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,41% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan jika dibanding pada tahun 2022 yang memperoleh Rp. 1.35 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 11 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,03% dari total NoA pembiayaan.

7. Musyarakah Mutanaqisah

Merupakan Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2023. Perolehan selama 2023 secara nominal sebesar Rp. 4 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,59%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 1 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,00% dari total NoA pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Murabahah	558.670	534.303	-4,36%	79,39%
Mudharabah	6.203	10.125	63,22%	1,50%
Musyarakah	20.053	9.115	-54,54%	1,35%
Qardh	93.458	93.465	0,01%	13,89%
Ijarah	11.167	11.528	3,23%	1,71%
Ijarah IMBT	9.487	7.725	-18,57%	1,15%
Istishna	1.354	2.789	105,88%	0,41%
Musyarakah Mutanaqisah	0	4.000	0	0,59%
Jumlah	700.392	673.050	-3,90%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Murabahah	14.500	14.920	2,90%	45,98%
Mudharabah	72	73	1,39%	0,22%
Musyarakah	146	131	-10,27%	0,40%
Qardh	19.941	16.885	-15,33%	52,04%
Ijarah	184	173	-5,98%	0,53%
Ijarah IMBT	319	254	-20,38%	0,78%
Istishna	5	11	120,00%	0,03%
Musyarakah Mutanaqisah	0	1	0	0,00%
Jumlah	35167	32448	-7,73%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengeluarkan 28 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serbaguna, KPR, UMKM, PUSYAR IB, Pensiunan, Elektronik, Rahn, Ijarah, Mudharabah, Al Qard, Al Qard Produktif, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau emas, Qard be to be, Sertifikasi Tanah, Multijasa, SUPEL, Mitra UMKM 0%, 3%, 6%, Perumahan, Sarana Ibadah Haji, Talangan Umrah, Sarana Ibadah Umrah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqisah dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna

memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 59,31%. Diikuti oleh Produk pembiayaan Rahn dan UMKM yang masing-masing memperoleh 12,35% dan 11,35%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn yaitu sebesar 51,13% dari total NoA diikuti serba guna yang memberikan kontribusi sebesar 29,97%.

Tahun 2023 terdapat produk baru yaitu Sarana Ibadah Haji, Talangan Umrah, Sarana Ibadah Umrah, Musyarakah Mutanaqisah dengan masing-masing memperoleh kontribusi sebesar 0,05%, 0,03%, 0,06%, 0,59%. Kemudian Terdapat beberapa produk yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan seperti Produk SUPEL dan Mitra UMKM 6%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Kendaraan	2.751	2.069	-24,78%	0,31%
Serba Guna	421.323	399.167	-5,26%	59,31%
Kepemilikan Rumah (KPR)	28.728	25.905	-9,83%	3,85%
UMKM	79.480	76.419	-3,85%	11,35%
PUSYAR IB	-	-	-	0,00%
Pensiunan	9.749	8.243	-15,44%	1,22%
Elektronik	445	384	-13,80%	0,06%
Rahn	90.677	83.147	-8,30%	12,35%
Ijarah(IMBT)	11.167	11.528	3,23%	1,71%
Mudharabah	6.203	10.125	63,22%	1,50%
Al Qard	517	8.438	1531,85%	1,25%
Al Qard Produktif	660	600	-9,09%	0,09%
Linkage UMKM Primer	14	13	-5,87%	0,00%
Sadar Bersih	537	418	-22,11%	0,06%
Kemilau Emas	172	79	-54,23%	0,01%
Qard Betobe	178	178	0,00%	0,03%
Sertifikasi Tanah	283	220	-22,26%	0,03%
Multi Jasa	9.204	7.113	-22,72%	1,06%
Supel	2	79	3537,19%	0,01%
Mitra UMKM 0%	748	546	-27,03%	0,08%
Mitra UMKM 3%	9.894	3.159	-68,07%	0,47%
Mitra UMKM 6%	5.575	18.368	229,45%	2,73%
Perumahan	1.354	2.789	105,88%	0,41%
Sarana Ibadah Haji	336	330	-1,81%	0,05%
Talangan Umrah	343	226	-34,09%	0,03%
Sarana Ibadah Umrah	-	393	-	0,06%
Musyarakah	20.053	9.115	-54,54%	1,35%
Musyarakah Mutanaqisah	-	4.000	-	0,59%
Jumlah	700.392	673.050	-3,90%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Kendaraan	205	173	-15,61%	0,53%
Serba Guna	9.438	9.725	3,04%	29,97%
Kepemilikan Rumah(KPR)	147	143	-2,72%	0,44%
UMKM	2.852	2.547	-10,69%	7,85%
Pusyar IB	0	0	0	0,00%
Pensiunan	236	215	-8,90%	0,66%
Elektonik	279	188	-32,62%	0,58%
Rahn	19.612	16.590	-15,41%	51,13%
Ijarah	184	173	-5,98%	0,53%
Mudharabah	72	73	1,39%	0,22%
Al Qard	8	9	12,50%	0,03%
Al Qard Produktif	1	1	0,00%	0,00%
Linkage UMKM Primer	1	1	0,00%	0,00%
Sadar Bersih	277	213	-23,10%	0,66%
Kemilau Emas	15	8	-46,67%	0,02%
Qard Betobe	2	2	0,00%	0,01%
Sertifikasi Tanah	51	41	-19,61%	0,13%
Multi Jasa	268	202	-24,63%	0,62%
Supel	4	27	575,00%	0,08%
Mitra UMKM 0%	248	241	-2,82%	0,74%
Mitra UMKM 3%	796	490	-38,44%	1,51%
Mitra UMKM 6%	250	1.190	376,00%	3,67%
Perumahan	5	11	120,00%	0,03%
Sarana Ibadah Haji	29	27	-6,90%	0,08%
Talangan Umrah	41	15	-63,41%	0,05%
Sarana Ibadah Umrah	0	11	0	0,03%
Musyarakah	146	131	-10,27%	0,40%
Musyarakah Mutanaqisah	0	1	0	0,00%
Jumlah	35167	32448	-7,73%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaannya dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2023 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Produktif mengalami kenaikan 1,74% dari Rp. 213.30 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 217.02 miliar dan untuk penggunaan konsumtif mengalami penurunan 6,38% dari Rp. 487.09 miliar menjadi Rp. 456.03 miliar di tahun 2023. dilihat berdasarkan kontribusi selama 2023.

Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 67,76% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 32,24% dari total nominal pembiayaan.

Berdasarkan jumlah rekening (NoA) perolehan selama 2023 pada penggunaan produktif memperoleh 21.438 rekening memberikan kontribusi sebesar 66,07% dari total NoA dan penggunaan konsumtif 11.010 rekening atau memberikan kontribusi 33,93%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Konsumtif	487.089	456.031	-6,38%	67,76%
Produktif	213.303	217.018	1,74%	32,24%
Jumlah	700.392	673.050	-3,90%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Konsumtif	11.189	11.010	-1,60%	33,93%
Produktif	23.978	21.438	-10,59%	66,07%
Jumlah	35.167	32.448	-7,73%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2023, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya kemudian Perdagangan Besar dan Eceran yaitu 63,47% dan 32,23% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor Bukan Lapangan

Usaha Lainnya mengalami penurunan 8,49% dari Rp. 466.77 miliar di tahun 2022 menjadi Rp. 427.16 . Berdasarkan NoA sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 32,01% atau 10.386 rekening dari total NoA.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023(%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	31	351	1022,10%	0,05%
Perikanan	739	814	10,11%	0,12%
Pertambangan dan Penggalian	0	234	-	0,03%
Industri Pengolahan	11	525	4692,82%	0,08%
Listrik, Gas dan Air	1.036	1.019	-1,63%	0,15%
Konstruksi	1.852	1.821	-1,64%	0,27%
Perdagangan Besar dan Eceran	225.063	216.895	-3,63%	32,23%
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	85	-	0,01%
Transportasi, Perdagangan dan Komunikasi	0	197	-	0,03%
Perantara Keuangan	4.610	3.211	-30,33%	0,48%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	51	3.355	6478,01%	0,50%
Jasa Pendidikan	140	14.102	9937,74%	2,10%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	891	-	0,13%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	63	1.872	2893,84%	0,28%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	31	478	1434,55%	0,07%
Kegiatan yang belum jelas Batasannya	0	44	-	0,01%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	466.765	427.155	-8,49%	63,47%
Jumlah	700.392	673.050	-3,90%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1	28	2700,00%	0,09%
Perikanan	25	32	28,00%	0,10%
Pertambangan dan Penggalian	0	10	-	0,03%
Industri Pengolahan	1	7	600,00%	0,02%
Listrik, Gas dan Air	2	2	0,00%	0,01%
Konstruksi	116	115	-0,86%	0,35%
Perdagangan Besar dan Eceran	24.174	21.406	-11,45%	65,97%
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	7	-	0,02%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	0	13	-	0,04%
Perantara Keuangan	14	7	-50,00%	0,02%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1	150	14900,00%	0,46%
Jasa Pendidikan	4	158	3850	0,49%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	35	-	0,11%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	2	63	3050,00%	0,19%
Jasa perorangan yang Melayanan Rumah Tangga	2	27	1250,00%	0,08%
Kegiatan yang belum jelas Batasannya	0	2	-	0,01%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	10.825	10.386	-4,06%	32,01%
Jumlah	35.167	32.448	-7,73%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, Pamekasan dan Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami penurunan 3,61% untuk wilayah sumenep, penurunan 3,98% wilayah pamekasan dan pertumbuhan sebesar 17,44% wilayah jember.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 582.57 miliar memberikan kontribusi terbesar yaitu 86,56% dari total pembiayaan. Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2023 sebesar Rp. 80.05 miliar dan berhasil memberikan kontribusi 11,89% dari total pembiayaan. Perolehan wilayah jember 2023 mencapai Rp. 10.43 miliar dan memberikan kontribusi 1,55% dari total pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Sumenep	604.399	582.573	-3,61%	86,56%
Pamekasan	83.362	80.048	-3,98%	11,89%
Jember	12.631	10.428	-17,44%	1,55%
Jumlah	700.392	673.050	-3,90%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Sumenep	31.646	29.111	-8,01%	89,72%
Pamekasan	3.077	2.967	-3,57%	9,14%
Jember	444	370	-16,67%	1,14%
Jumlah	35.167	32.448	-7,73%	100%



Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2023, beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. Kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor cabang Larangan tumbuh 17,98% terhadap perolehan pembiayaan tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah kantor cabang Pasongsongan yaitu sebesar 20,39%.

Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi terbesar 16,22% dari total perolehan pembiayaan meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 6,73%. diikuti Kantor Cabang Sapeken memberikan kontribusi sebesar 5,14% dari total pembiayaan.

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Larangan sebesar 0,37% dari 289 rekening menjadi 306 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Masalembu sebesar 0,25% dari 442 rekening ke 487 rekening.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	64.374	60.039	-6,73%	16,22%
Kantor Cabang Jember	12.630	10.428	-17,43%	2,82%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	11.290	9.231	-18,24%	2,49%
Kantor Cabang Bluto	12.699	10.843	-14,62%	2,93%
Kantor Cabang Ambunten	10.172	10.934	7,49%	2,95%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7.658	8.369	9,28%	2,26%
Kantor Cabang Dungkek	12.631	11.739	-7,06%	3,17%
Kantor Cabang Pasongsongan	10.658	8.485	-20,39%	2,29%
Kantor Cabang Pragaan	17.481	15.244	-12,80%	4,12%
Kantor Cabang Kalianget	14.080	13.169	-6,47%	3,56%
Kantor Cabang Sapeken	16.483	19.028	15,44%	5,14%
Kantor Cabang Legung	10.439	11.969	14,66%	3,23%
Kantor Cabang Waru	7.354	7.039	-4,28%	1,90%
Kantor Cabang Bandaran	6.166	6.520	5,74%	1,76%
Kantor Cabang Masalembu	10.023	10.016	-0,07%	2,71%
Kantor Cabang manding	7.917	7.853	-0,81%	2,12%
Kantor Cabang Dasuk	12.914	11.631	-9,93%	3,14%
Kantor Cabang Ganding	11.704	11.103	-5,13%	3,00%
Kantor Cabang Rubaru	11.355	10.461	-7,87%	2,83%
Kantor Cabang Gapura	12.378	11.812	-4,57%	3,19%
Kantor Cabang Saronggi	6.611	7.377	11,59%	1,99%
Kantor Cabang Batu Putih	11.985	11.428	-4,65%	3,09%
Kantor Cabang Raas	12.462	10.398	-16,56%	2,81%
Kantor Cabang Gayam	10.632	10.671	0,37%	2,88%
Kantor Cabang Arjasa	14.177	14.439	1,85%	3,90%
Kantor Cabang Gili Genting	9.781	11.216	14,67%	3,03%
Kantor Cabang Larangan	5.467	6.450	17,98%	1,74%
Kantor Cabang Talango	9.905	10.215	3,13%	2,76%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	12.000	11.224	-6,47%	3,03%
Kantor Kas Bangkal	10.430	10.843	3,96%	2,93%

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Jember 36,46% sama jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Kantor Berikutnya adalah Kantor Cabang Pamekasan 12,11% dan Kantor Kas Pasar Anom sebesar 11,90%.
Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Saronggi yaitu 62,30%.

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	1.450	1.382	0,07%	5,12%
Kantor Cabang Jember	444	370	0,19%	1,37%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	916	766	0,09%	2,84%
Kantor Cabang Bluto	1.721	1.527	0,05%	5,65%
Kantor Cabang Ambunten	1.139	1.128	0,09%	4,18%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	777	738	0,12%	2,73%
Kantor Cabang Dungkek	1.347	1.104	0,06%	4,09%
Kantor Cabang Pasongsongan	945	766	0,09%	2,84%
Kantor Cabang Pragaan	936	860	0,10%	3,18%
Kantor Cabang Kalianget	791	786	0,13%	2,91%
Kantor Cabang Sapeken	1.598	1.730	0,07%	6,40%
Kantor Cabang Legung	1.098	1.110	0,09%	4,11%
Kantor Cabang Waru	773	746	0,12%	2,76%
Kantor Cabang Bandaran	565	533	0,17%	1,97%
Kantor Cabang Masalembu	442	487	0,25%	1,80%
Kantor Cabang manding	888	760	0,10%	2,81%
Kantor Cabang Dasuk	1.880	1.584	0,04%	5,86%
Kantor Cabang Ganding	1.496	854	0,04%	3,16%
Kantor Cabang Rubaru	1.684	1.367	0,05%	5,06%
Kantor Cabang Gapura	1.340	1.273	0,07%	4,71%
Kantor Cabang Saronggi	641	530	0,13%	1,96%
Kantor Cabang Batu Putih	1.525	1.290	0,06%	4,77%
Kantor Cabang Raas	1.087	915	0,08%	3,39%
Kantor Cabang Gayam	498	604	0,24%	2,24%
Kantor Cabang Arjasa	1.074	1.153	0,10%	4,27%
Kantor Cabang Gili Genting	696	836	0,17%	3,09%
Kantor Cabang Larangan	289	306	0,37%	1,13%
Kantor Cabang Talango	655	648	0,15%	2,40%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	415	396	0,23%	1,47%
Kantor Kas Bangkal	461	468	0,22%	1,73%

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	8,00%	12,11%	51,38%	6,15%
Kantor Cabang Jember	17,15%	36,46%	112,59%	18,53%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	4,66%	8,37%	79,61%	4,25%
Kantor Cabang Bluto	0,10%	0,49%	390,00%	0,25%
Kantor Cabang Ambunten	3,44%	2,34%	-31,98%	1,19%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	6,96%	7,83%	12,50%	3,98%
Kantor Cabang Dungkek	3,81%	7,09%	86,09%	3,60%
Kantor Cabang Pasongsongan	1,13%	4,92%	335,40%	2,50%
Kantor Cabang Pragaan	6,67%	9,45%	41,68%	4,80%
Kantor Cabang Kalianget	5,28%	3,86%	-26,89%	1,96%
Kantor Cabang Sapeken	2,03%	2,39%	17,73%	1,21%
Kantor Cabang Legung	2,68%	3,48%	29,85%	1,77%
Kantor Cabang Waru	11,34%	7,52%	-33,69%	3,82%
Kantor Cabang Bandaran	10,69%	9,57%	-10,48%	4,86%
Kantor Cabang Masalembu	4,39%	3,63%	-17,31%	1,84%
Kantor Cabang manding	1,44%	1,83%	27,08%	0,93%
Kantor Cabang Dasuk	4,66%	3,52%	-24,46%	1,79%
Kantor Cabang Ganding	1,96%	2,85%	45,41%	1,45%
Kantor Cabang Rubaru	0,21%	0,20%	-4,76%	0,10%
Kantor Cabang Gapura	2,97%	6,30%	112,12%	3,20%
Kantor Cabang Saronggi	1,22%	0,46%	-62,30%	0,23%
Kantor Cabang Batu Putih	6,16%	11,30%	83,44%	5,74%
Kantor Cabang Raas	2,94%	4,71%	60,20%	2,39%
Kantor Cabang Gayam	4,56%	6,48%	42,11%	3,29%
Kantor Cabang Arjasa	4,43%	5,15%	16,25%	2,62%
Kantor Cabang Gili Genting	0,79%	4,31%	445,57%	2,19%
Kantor Cabang Larangan	4,29%	8,06%	87,88%	4,10%
Kantor Cabang Talango	2,29%	3,62%	58,08%	1,84%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	8,10%	11,90%	46,91%	6,05%
Kantor Kas Bangkal	2,42%	6,56%	171,07%	3,33%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2023 Terdapat beberapa Kantor mengalami penurunan dan pertumbuhan, Pertumbuhan yang paling signifikan adalah kantor cabang Raas sebesar 43,29% sedangkan kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor cabang Jember sebesar 21,98%. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil

memperoleh nominal Rp.78.81 miliar.

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Ambunten sebesar 23,38% dari 4265 rekening menjadi 5262 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Batu Putih sebesar 21,56% dari 3376 rekening ke 4104 rekening.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	71.518	78.811	10,20%	16,94%
Kantor Cabang Jember	5.168	4.032	-21,98%	0,87%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	12.739	14.922	17,14%	3,21%
Kantor Cabang Bluto	18.615	21.038	13,02%	4,52%
Kantor Cabang Ambunten	11.901	14.256	19,79%	3,06%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	10.919	11.447	4,84%	2,46%
Kantor Cabang Dungkek	10.051	10.652	5,98%	2,29%
Kantor Cabang Pasongsongan	13.666	17.647	29,13%	3,79%
Kantor Cabang Pragaan	20.271	19.685	-2,89%	4,23%
Kantor Cabang Kalianget	23.682	25.323	6,93%	5,44%
Kantor Cabang Sapeken	20.506	18.576	-9,41%	3,99%
Kantor Cabang Legung	11.361	9.958	-12,35%	2,14%
Kantor Cabang Waru	6.36	6.522	2,55%	1,40%
Kantor Cabang Bandaran	2.739	3.022	10,33%	0,65%
Kantor Cabang Masalembu	12.157	12.082	-0,62%	2,60%
Kantor Cabang manding	17.605	18.736	6,42%	4,03%
Kantor Cabang Dasuk	9.975	12.056	20,86%	2,59%
Kantor Cabang Ganding	10.389	11.908	14,62%	2,56%
Kantor Cabang Rubaru	7.751	8.962	15,62%	1,93%
Kantor Cabang Gapura	10.965	11.804	7,65%	2,54%
Kantor Cabang Saronggi	20.268	22.213	9,60%	4,77%
Kantor Cabang Batu Putih	5.71	6.361	11,40%	1,37%
Kantor Cabang Raas	8.03	11.506	43,29%	2,47%
Kantor Cabang Gayam	8.141	9.108	11,88%	1,96%
Kantor Cabang Arjasa	22.086	26.541	20,17%	5,70%
Kantor Cabang Gili Genting	8.736	11.297	29,32%	2,43%
Kantor Cabang Larangan	5.007	5.459	9,03%	1,17%
Kantor Cabang Talango	7.271	8.848	21,69%	1,90%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	11.963	15.824	32,27%	3,40%
Kantor Kas Bangkal	12.740	16.655	30,73%	3,58%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	Komposisi 2023 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	10.595	11.087	4,64%	7,32%
Kantor Cabang Jember	1.711	1.783	4,21%	1,18%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	7.606	8.552	12,44%	5,65%
Kantor Cabang Bluto	6.427	7.149	11,23%	4,72%
Kantor Cabang Ambunten	4.265	5.262	23,38%	3,48%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	6.517	7.730	18,61%	5,11%
Kantor Cabang Dungek	4.747	5.150	8,49%	3,40%
Kantor Cabang Pasongsongan	4.48	5.202	18,01%	3,44%
Kantor Cabang Pragaan	5.713	6.355	11,24%	4,20%
Kantor Cabang Kalianget	4.936	5.445	10,31%	3,60%
Kantor Cabang Sapeken	6.8	7.864	15,65%	5,20%
Kantor Cabang Legung	5.577	6.035	8,21%	3,99%
Kantor Cabang Waru	1.634	1.764	7,96%	1,17%
Kantor Cabang Bandaran	1.214	1.314	8,24%	0,87%
Kantor Cabang Masalembu	2.728	3.090	13,27%	2,04%
Kantor Cabang manding	5.322	5.778	8,57%	3,82%
Kantor Cabang Dasuk	3.475	3.925	12,95%	2,59%
Kantor Cabang Ganding	4.418	5.115	15,78%	3,38%
Kantor Cabang Rubaru	3.877	4.671	20,48%	3,09%
Kantor Cabang Gapura	5.844	6.424	9,92%	4,24%
Kantor Cabang Saronggi	4.521	4.974	10,02%	3,29%
Kantor Cabang Batu Putih	3.376	4.104	21,56%	2,71%
Kantor Cabang Raas	3.216	3.563	10,79%	2,35%
Kantor Cabang Gayam	4.53	4.939	9,03%	3,26%
Kantor Cabang Arjasa	5.949	7.006	17,77%	4,63%
Kantor Cabang Gili Genteng	3.017	3.690	22,31%	2,44%
Kantor Cabang Larangan	869	955	9,90%	0,63%
Kantor Cabang Talango	2.906	3.396	16,86%	2,24%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	4.996	5.468	9,45%	3,61%
Kantor Kas Bangkal	3.218	3.581	11,28%	2,37%

KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP. HELLANTO dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2023. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan neraca dan laba rugi,

arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2023, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berhasil membukukan aset sebesar Rp. 1,209 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 673.05 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 924.61 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2023 mencapai Rp 199.87 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	1.159.28	1.209.69	5.041	4,35%
Aset Produktif	952.69	1.201.22	24.853	26,09%
Giro dan Penempatan bank Lain	252.37	374.83	12.246	48,52%
Pembiayaan yang diberikan	700.39	673.05	-2.734	-3,90%
Liabilitas	402.13	389.90	-1.223	-3,04%
Dana Syirkah Temporer	548.93	619.91	7.098	12,93%
Dana Pihak Ketiga	838.35	924.61	8.626	10,29%
Tabungan	292.69	308.49	1.580	5,40%
Deposito	545.65	616.12	7.047	12,91%
Ekuitas	208.23	199.87	-836	-4,01%
Modal Disetor	166	166	0	0,00%

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qardh, aset tetap dan aset lainnya.

Tahun 2023, kinerja jumlah aset PT.BPRS Bhakti Sumekar

(Perseroda) mencapai Rp. 1,209 triliun, tumbuh sebesar Rp. 5041 miliar atau 4,35% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2022 sebesar Rp. 1,159 miliar.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan		Komposisi 2023(%)
			Nominal	%	
Kas	75.165	37.945	-37.220	-49,52%	3,16%
Giro Pada Bank Lain	21.261	15.168	-6.093	-28,66%	1,26%
Penempatan pada bank lain	252.305	374.828	122.523	48,56%	31,20%
Piutang	552.985	518.411	-34.574	-6,25%	43,16%
Pembiayaan	26.222	21.094	-5.128	-19,56%	1,76%
Rahn	90.677	83.147	-7.530	-8,30%	6,92%
Qardh	2.781	9.759	6.978	250,92%	0,81%
Ijarah	10.007	8.394	-1.613	-16,12%	0,70%
Multijasa	9.402	7.374	-2.028	-21,57%	0,61%
Aset Tetap	30.075	31.816	1.741	5,79%	2,65%
Aset Lainnya	928.718	459.556	-469.162	-50,52%	38,26%
Jumlah Aset	1.159.282	1.201.218	41.936	3,62%	100 %

1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 37.975 juta mengalami penurunan sebesar Rp. 37.220 juta atau 49,52% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 75.165 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset Bank sebesar 3,16%.

2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 15.168 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 6.093 juta atau sebesar 28,66% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 21.261 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 1,26%. Pertumbuhan yang cukup signifikan jika dibanding produk aset lainnya.

3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 374.828 juta, mengalami pertumbuhan Rp. 122.523 juta atau sebesar 48,56% terhadap posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 252.305 juta.

4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 518.411 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 34.574 juta atau 6,25 % dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 552.985 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2023 terhadap jumlah aset Bank sebesar 43,16%.

5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 21.094 juta, mengalami penurunan sebesar 19,56% atau sebesar Rp. 5.128 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 26.222 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2023 terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,76%.

6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 83.147 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 7.530 juta atau 8,30% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 90.677 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2023 terhadap jumlah aset Bank sebesar 6,92%

7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 9.759 juta, mengalami pertumbuhan 250,92% atau sebesar Rp. 6.978 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.781 juta. Sedangkan posisi Pembiayaan qardh per 31 Desember 2023 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,81%.

8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2023 mencapai Rp. 8.394 juta mengalami penurunan 16,12% terhadap posisi tahun 2022 sebesar Rp. 10.007 juta dan Posisi Pembiayaan Ijarah terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,70%

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 7.374 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,61%. secara pertumbuhan mengalami penurunan yaitu sebesar 21,57%.

10. Aset Tetap

Aset Tetap Merupakan Aset Barupa Tanah dan Gedung, Kendaraan, Inventaris dan perangkat-perangkat. Posisi aset tetap per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 31.816 juta, mengalami pertumbuhan 5,79% atau sebesar Rp. 1.741 juta dibandingkan posisi aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar 2,65%.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposit PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 459.556 juta, mengalami penurunan 50,52% atau sebesar Rp. 469.162 juta. Sedangkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2022 terhadap jumlah aset Bank sebesar 38,26%.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.

Perolehan liabilitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 389.903 miliar atau turun 12,69% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 402.602 miliar.

Peningkatan ini disebabkan Terdapat pos baru yaitu Kewajiban Kepada bank Lain dan Kewajiban Imbalan Kerja dan pertumbuhan cukup signifikan pada liabilitas segera dan Hutang Pajak.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	3.336	8.494	5.158	154,62%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	1.396	1.579	183	13,11%
Dana Wadiah	289.423	304.694	15.271	5,28%
Pembiayaan dari Bank Lain	58.199	40.037	-18.162	-31,21%
Pembiayaan dari Pihak Lain	7.258	2.222	-5.036	-69,39%
Kewajiban Kepada Bank Lain	28.704	19.004	-9.700	-33,79%
Hutang Pajak	1.874	1.555	-319	-17,02%
Kewajiban Imbalan Kerja	6.141	7.473	1.332	21,69%
Liabilitas Lainnya	5.800	4.845	-955	-16,47%
Jumlah Liabilitas	402.133	389.903	-12.230	-3,04%



Dana Syirkah Temporer

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

Dana Syirkah Temporer merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2023 perolehan dana syirkah temporer sebesar Rp.619.912 miliar tumbuh Rp. 70.98 miliar atau 12,93% dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp. 548.923 miliar.

Perolehan DPK tersebut terbagi atas Deposito Rp. 616.119 miliar, tabungan hari Raya Rp. 938 juta, tabungan Qurban 1.054 miliar dan produk Tabungan Gaul iB yang merupakan Tabungan baru di tahun 2019 dengan perolehan Rp. 1.388 miliar dan Tabungan Ukhuwah 413 juta.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Dana Suirkah Temporer (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Tabungan Qurban	1.104	1.054	-50	-4,53%
Tabungan Hari Raya	1.005	938	-67	-6,67%
Tabungan Gaul IB	1.164	1.388	224	19,24%
Deposito	545.561	616.119	70.558	12,93%
Tabungan Ukhuwah	0	413	413	0
Jumlah Dana Syirkah Temporer	548.923	619.912	70.989	12,93%

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 mencapai Rp. 199.873 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 8.353 miliar atau 4,01% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 208.226 miliar.

Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2023 Sebesar Rp. 166 miliar.

Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2022, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) perolehan laba bersih sebesar Rp. 11.733 miliar, atau naik 12,02% terhadap laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 11.501 miliar.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	109.221	116.121	6.900	6,32%
Beban Operasional	41.139	44.149	3.010	7,32%
Laba Operasional	16.517	14.707	-1.810	-10,96%
Laba Rugi Sebelum Pajak	15.559	13.728	-1.831	-11,77%
Laba Bersih	11.733	10.179	-1.554	-13,24%

1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2023 sebesar Rp. 116.121 miliar, mengalami pertumbuhan 6,32% atau Rp. 6.9 miliar dari pendapatan operasional tahun 2022 sebesar Rp. 109.221 miliar.

2. Beban Operasional

Total beban operasional berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2023 mencapai Rp. 44.149 miliar mengalami pertumbuhan 7,32% atau Rp. 3 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp. 41.139 miliar.

3. Laba Operasional

Realisasi laba usaha tahun 2023 mencapai Rp. 14.707 miliar mengalami penurunan 10,96% atau Rp. 1.810 juta jika dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai Rp. 16.517 miliar.

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2023 mencapai Rp. 10.129 miliar mengalami penurunan 13,24% dibandingkan perolehan laba tahun 2022 yang mencapai 11.733 miliar.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2023 sebesar Rp.53.697 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp. 42.807 miliar atau 44,36% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp.96.504 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas Investasi dan arus kas Aktivitas Pendanaan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	7.256	-22.534	-29.790	-410,56%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-1.661	-1.741	-80	4,82%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	10.744	-18.532	-29.276	-272,49%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	16.339	-42.807	-59.146	-361,99%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	80.165	96.504	16.339	20,38%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	96.504	53.697	-42.807	-44,36%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2023 sebesar Rp 22.534 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 410,56 % terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp.7.256 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	11.734	10.179	-1.555	-13,25%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	4.965	17.666	12.701	255,81%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	9.442	5.310	-4.132	-43,76%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	7.256	-22.534	-29.790	-410,56%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.741 miliar, naik sebesar Rp. 80 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2022 sebesar Rp. 1.661 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	-1.661	-1.741	-80	4,82%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	-1.661	-1.741	-80	4,82%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp. 18.532 miliar mengalami penurunan Rp. 29.275 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2022 sebesar Rp.10.743 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal Disetor	20.000	0	-20.000	-100,00%
Pembagian Cadangan	-9.256	-18.532	-9276	100,22%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	10.743	-18.532	-29275	-272,50%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR/Capital Adequacy Ratio adalah merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menanpung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank Rasio Kecukupan Modal (CAR) PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) ada level 37,39% pada tahun 2023, mengalami penurunan dibandingkan CAR pada tahun 2021 sebesar 39,91%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada level 95,50% pada tahun 2022, mengalami penurunan dibandingkan KAP pada tahun 2022 sebesar 96,25%.

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2023 perolehan Cash Rasio Sebesar 83,78% mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2022 sebesar 74,77%.

ROA

Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,20%, menurun terhadap ROA tahun 2022 sebesar 1,44%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2023 mencapai 87,24%, mengalami kenaikan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2022 yang tercatat sebesar 84,75%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 72,65% dan 83,54%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross tahun 2023 mencapai 6,42% meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2022 sebesar 4,40%.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2022	2023
KPMM/CAR	39,09%	37,39%
Kualitas Aktiva Produktif	96,25%	95,50%
Cash Ratio	74,77%	83,78%
ROA	1,44%	1,20%
BOPO	84,75%	87,24%
FDR	83,54%	72,65%
NPF GROSS	4,40%	6,42%
NPF NET	3,52%	4,39%



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2023 sebesar 195,08% dibanding tahun 2022 sebesar 193,12%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan

Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 96,19%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2023 sebesar 93,58%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 24.476.677.997 dan di tahun 2022 sebesar Rp. 20.597.124.378 restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,42% dan 4,39% (2022: 4,40% dan 3,52%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2023, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 389.903 miliar (32,23%), Dana Syirkah Temporer sebesar Rp. 619.912 miliar (51,25%), dan ekuitas sebesar 199.873 miliar (16,52%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada dana syirkah temporer. Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 37,39%. Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp. 201.53 miliar dan Modal Pelengkap Rp. 3.4 miliar.

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2022		2023	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	402.133	34,69%	389.903	32,23%
Dana Syirkah Temporer	548.923	47,35%	619.912	51,25%
Ekuitas	208.226	17,96%	199.873	16,52%
Jumlah	1.159.282	100%	1.209.688	100%

Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator. rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam

rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2023 (dalam Ribuan)

	Uraian	Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Modal Disetor	166.000.000
	Cadangan Umum	14.221.942
	Cadangan Tujuan	9.420.507
	laba Tahun Berjalan set. diperhitungan Pajak	11.886.710
	1. Perhitungan Pajak	3.352.662
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	0
	3. Lainnya	0
	Rugi tahun Berjalan	0
	Sub Total	201.529.160
	Goodwill	
	Jumlah Modal Inti	201.529.160
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisian penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	3.438.102
	Jumlah Modal Pelengkap	3.438.102
	Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (Maks. 100% dari Jumlah Modal Inti)	3.438.102
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	204.967.262
D	ATMR	549.093.597
E	RASIO MODAL TERHADAP ATMR(CAR)	
	CAR=3/4 (dalam bentuk prosentase)	37,33%
	Nilai Komponen	1
F	KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	37,39%
G	KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL	

Perbandingan Target 2023 dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024

Secara umum, kinerja PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) di tahun 2023 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2022 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp. 10.179 miliar atau 72,83% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023 untuk laba bersih sebesar Rp. 13.976 miliar.

Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2023 mencapai Rp. 1.209 triliun, atau 99,75% terhadap target RBB aset 2023 sebesar Rp. 1.212 triliun.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 924.606 miliar atau sebesar 103,93% terhadap target RBB DPK 2023 sebesar Rp. 889.640 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 673.050 miliar atau sebesar 84,33% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2023 sebesar Rp.798.160 miliar.

Proyeksi Tahun 2024

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2024 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset sebesar 10% atau 1.342.190 triliun dari perolehan aset 2024.
2. Pertumbuhan Pembiayaan sebesar 10% terhadap perolehan tahun 2022 atau mencapai Rp. 72.56 miliar dengan target sebesar Rp. 112.850 miliar
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 10% terhadap perolehan tahun 2023 atau dengan target mencapai Rp. 984.387 miliar.
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar Rp. 14.675 miliar
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,48%
6. Rasio NPF Gross sebesar 3,53 % dan NPF netto sebesar 2,97%.
7. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 206,20%
8. KPMM sebesar 50,33%
9. Kualitas Aset Produktif sebesar 11,92%

Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda), selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik. Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko,

pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Saptari Winedar

Warga negara Indonesia.
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (54 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan
Manajemen Universitas Wijaya Putra

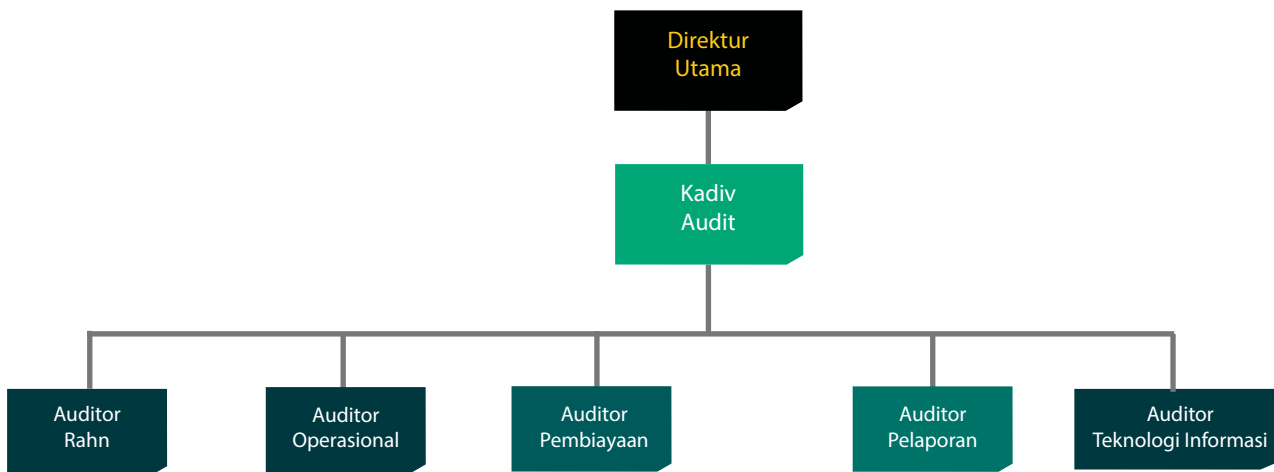
Profil Kepala Divisi Audit Internal

Perjalanan Karir

- Admin
- Customer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif
- Kepala Audit Internal (SKAI)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah (PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisaris dan Direktur BPRS, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023



Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 14 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 3 orang audit operasional, 4 orang audit pembiayaan, 4 orang audit pelaporan, 1 orang audit rahn, 1 audit IT.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit kerja yang diaudit.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam

mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.

- Keuangan, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin / Reguler

Audit reguler dilaksanakan setiap satu kali dalam satu tahun ke Kantor Pusat Operasional, semua Kantor Cabang Madya, Pratama dan Kas dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi tentang Mekanisme Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal Nomor 435.402.00.B.122/SK-DIR/BPRS-BS/VIII/2016 dan jadwal rencana pemeriksaan Audit Internal. Berdasarkan hasil evaluasi pemeriksaan tahun 2023 maka pemeriksaan untuk tahun 2024 dibentuk menjadi tiga tim reguler dengan ruang lingkup pemeriksaan untuk KPO dan semua kantor cabang dan tujuh tim Resident Auditor (RA) yang masing-masing berada di Kantor Pusat Operasional (KPO), Kantor Madya Pamekasan, Kantor Pratama Masalembu, Kantor Pratama Arjasa, Kantor Pratama Sapeken, Kantor Pratama Raas, dan Kantor Kerja Audit internal, untuk Resident Auditor (RA) yang berada di Kantor Cabang Madya Pamekasan memiliki ruang lingkup pemeriksaan tiga Kantor Cabang Pratama yang berada di Kabupaten Pamekasan, dan juga Resident Auditor (RA) yang berada di wilayah kepulauan, sehingga dengan adanya pengembangan tim audit intern diharapkan sebelum akhir tahun 2024 sudah dilakukan pemeriksaan untuk semua kantor baik Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang Madya, Kantor Cabang Pratama dan Kantor Kas.

- Audit Khusus/ Surprise Audit
 - a. Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang dan kantor kas apabila terdapat laporan, temuan secara personal atau informasi pengaduan nasabah.
 - b. Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang yang memiliki pembiayaan rahn sebelum atau sesudah dilakukan audit reguler.
 - c. Audit Khusus / Surprise Audit juga akan dilaksanakan oleh bagian audit Teknologi Informasi (TI) untuk kantor pusat operasional tetapi untuk kantor cabang madya, kantor cabang pratama dan kantor kas akan dilakukan bersama audit reguler.

- Memastikan kesesuaian aplikasi inti perbankan telah memenuhi standar minimal sesuai ketentuan.
- Memastikan Direksi, Dewan Komisaris dan Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan kewenangannya sesuai ketentuan yang berlaku
- Memastikan aspek-aspek yang terkait teknologi informasi dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku

Rencana Kerja 2024

- Ruang lingkup Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk tahun 2024 adalah penilaian risiko yang ada pada kegiatan usaha (business proses) sesuai dengan tingkat risiko (risk maturity) dari perusahaan, maka ruang lingkup akan lebih diprioritaskan terhadap aktivitas pembiayaan dan aktivitas operasional, sehingga

kedepannya tidak ada lagi temuan seperti fraud atau pembiayaan fiktif dan penyalahgunaan uang perusahaan sehingga fungsi audit intern berjalan dengan baik. Selain ruang lingkup penilaian tingkat risiko Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk tahun 2024 juga akan melakukan fokus penilaian terhadap tata kelola bank, maka fokus penilaian akan diprioritaskan terhadap kegiatan aktivitas teknologi informasi dan penunjang aktivitas operasional lainnya seperti manajemen aset, umum dan personalia.

- Sedangkan fokus audit di titik beratkan pada identifikasi dan analisa bagaimana pengendalian intern (internal control) dibangun oleh manajemen untuk menjaga risiko tetap berada pada tingkat yang dapat ditolerir (risk appetite).



Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Operasional

Perjalanan Karir

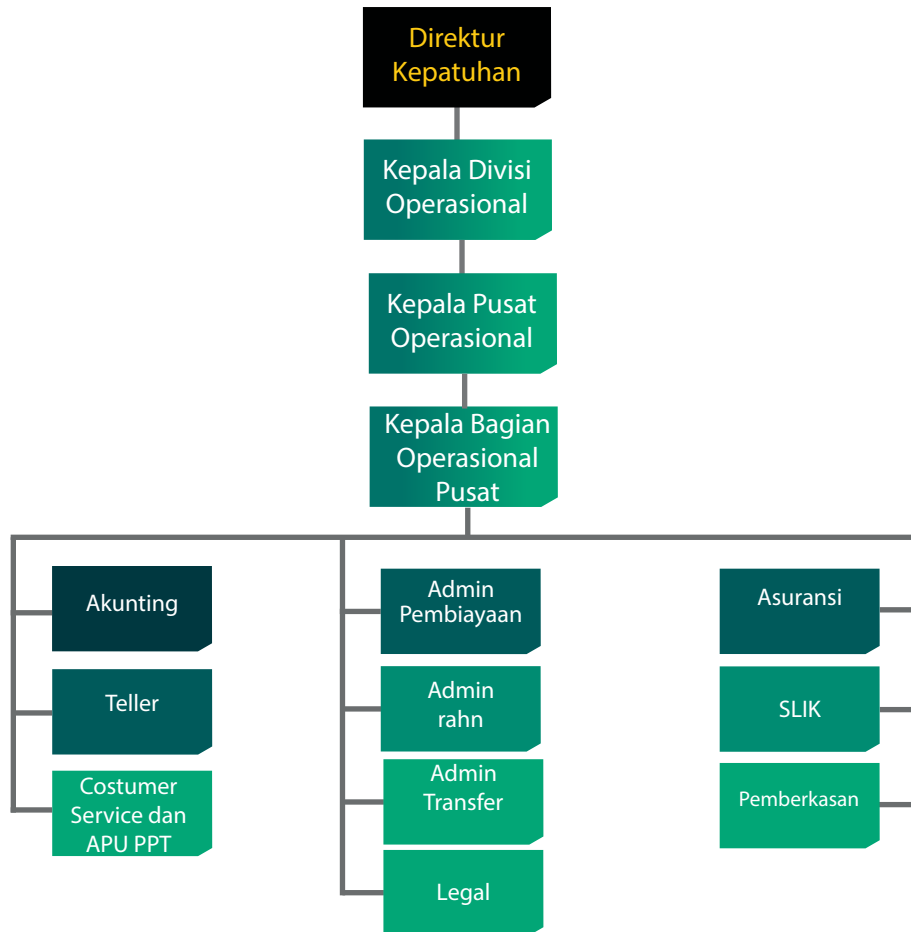
- Customer Service Funding
- Teller - Kepala Divisi
- Account Officer Operasional
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tata cara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023

Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.
Lahir di Bandung,
01 September 1978 (45Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra



Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 31 personil yang terdiri dari 1 orang kepala kantor pusat operasional, 3 orang kepala bagian, 3 orang akunting, 1 orang admin transfer, 8 orang teller, 2 orang customer service, 3 orang admin pembiayaan, 1 orang admin rahn, 2 orang legal, 3 orang pemberkasan, 2 orang asuransi dan 2 orang operator sistem layanan.

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isu ruang khusus berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan
- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan
- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan

Rencana Kerja 2024

- Peningkatan kualitas layanan dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan
- Peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga diperkuat baik dari sisi penabung, maupun dari sisi peminjam.

Divisi Personalia

Fungsi bidang personalia berkaitan dengan perencanaan, pemilihan, dan penempatan karyawan. Tugas personalia sendiri mencakup banyak hal, mulai dari menangani perekrutan dan penggajian karyawan, pelatihan dan pengembangan dan lainnya.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Personalia

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama, sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Personalia

Perjalanan Karir

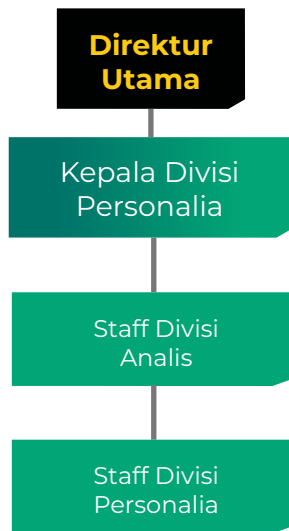
- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional
- Kepala Divisi Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan

Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.
 Lahir di Sidoarjo,
 16 Juli 1970 (53 tahun).
 Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi
 Manajemen Universitas Bhayangkara
 Surabaya dan S2 dari Jurusan



Jumlah Pegawai Bagian Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Personalia didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi dan 3 orang bagian personalia.

Job Description Bagian Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai.
- Melakukan seleksi calon karyawan sesuai dengan kualifikasi dan jumlah yang dibutuhkan perusahaan.
- Menentukan dan menempatkan karyawan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memastikan tenaga kerja yang direkrut telah berada pada posisi yang tepat sesuai spesifikasinya masing-masing.
- Membuat rencana kerja untuk karyawan, termasuk analisis posisi dalam pekerjaan serta pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawab karyawan sesuai skillnya.
- Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia seperti bimbingan dan pendidikan untuk membangun keterampilan karyawan serta promosi jabatan.
- Mengurus hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja, pensiun dan pemutusan hubungan kerja.
- Memastikan kesejahteraan karyawan di perusahaan hingga mengawasi pemecatan karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Umum, Logistik dan Personalia
- Menjaga kualitas layanan prima.

Rencana Kerja 2024

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang dibutuhkan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 1 tahun ke depan. Untuk itu BPRS Bhakti Sumekar harus menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan maupun staf banking dengan harapan BPRS Bhakti Sumekar memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut tahun 2023 Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi :

1. Pengembangan Struktur Organisasi

Peningkatan aset, perkembangan bisnis dan perluasan jaringan menuntut BPRS Bhakti Sumekar untuk melakukan penyesuaian atas pengembangan Struktur organisasi yang diiringi dengan pemetaan tanggung jawab dan penyusunan uraian jabatan. Pada tahun 2023 BPRS Bhakti Sumekar akan melakukan Pengangkatan Direktur Kepatuhan sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku.

2. Penerapan KPI (Key performent indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi di atas diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performent Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced scorecard. Penerapan KPI dalam rangka mengevaluasi dan menilai kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

3. Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memilik Sumber Daya Insani yang handal.

4. Penambahan Sumber Daya Manusia

Tahun 2024 belum ada rencana penambahan pegawai.

Divisi Umum

Fungsi bidang umum bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Umum

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial
- Kepala Divisi Umum

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023

Paily

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974 (49 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan
Universitas Islam Malang dan S2 dari
Jurusan Manajemen Universitas Wijaya



Jumlah Pegawai Bagian Umum

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum didukung oleh 3 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi dan 2 orang bagian Umum.

Job Description Bagian Umum

- Mengupayakan tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor guna mendukung kelancaran operasional bank
- Mengurus pembelian ATK serta peralatan dan perlengkapan kantor.
- Mengelola dan mengawasi pemakaian ATK, peralatan dan perlengkapan kantor.
- Mengelola dan mencatat pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya umum harian.
- Mengadministrasikan pelaksanaan penyusutan dan amortisasi sesuai dengan prosedur akuntansi.
- Membuat dan melakukan pembayaran pajak yang terkait dengan pembelian barang dan jasa.
- Mengasuransi harta benda milik bank.
- Menata usahakan berkas-berkas yang terkait dengan aspek legal bank, bukti kepemilikan harta bank dan berkas lainnya yang bersifat rahasia.
- Menata usahakan surat-surat masuk dan keluar baik internal maupun eksternal.
- Menjalankan kegiatan yang bersifat internal dan eksternal berkaitan dengan fungsi CSR bank.
- Bertanggung jawab kepada Kadiv Umum.

Data Surat Menyurat 2023

Selama tahun 2022, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 6.127 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk sebanyak 463 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2022 sebesar Rp. 7.045.000 jt.

Rencana Kerja 2024

- Pembelian aset gedung di Kantor Cabang Sapeken dan Kantor Cabang Gayam (carry over)
- Rencana penutupan Kantor Cabang Madya Jember (carry over);
- Rencana pembukaan Kantor Cabang baru di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang (carry over);
- Rencana pembukaan Kantor Cabang baru di Kecamatan Pasean.
- Pembangunan Gedung Kantor Arsip 2 Lantai (carry over);
- Rehabilitasi Kantor Cabang Pusat operasional (KPO), Kantor Cabang Pasongsongan, dan Kantor Cabang lainnya.
- Pengadaan seragam Brandong dan seragam batik.
- Pembelian 1 unit genset.

Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Perjalanan Karir

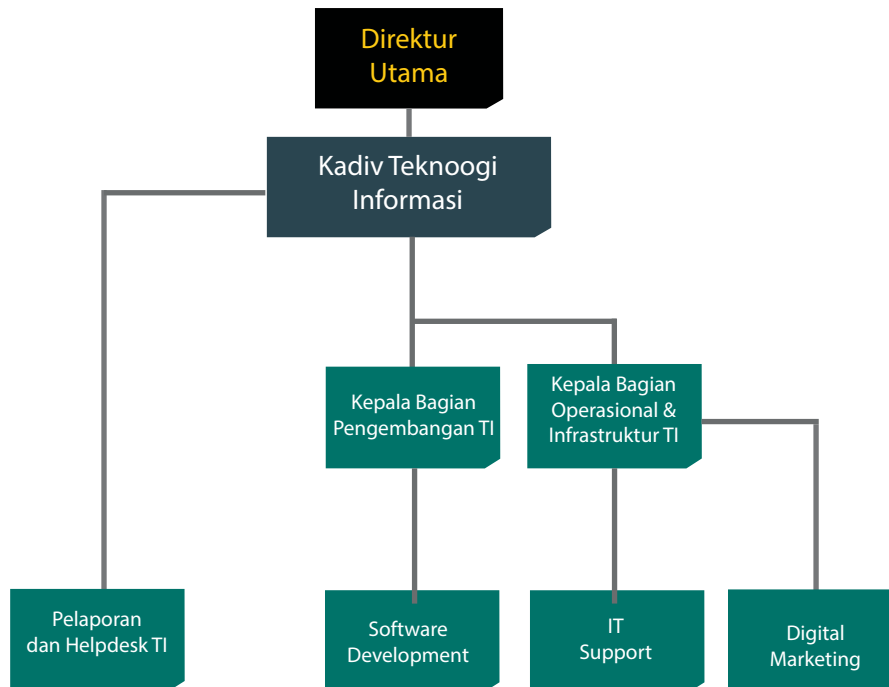
- Staf Teknologi Informasi

Pelatihan yang pernah diikuti

- Basic Mikrotik Training MTCNA, 2014
- Advanced Mikrotik Training Routing MTCRE, 2014
- Sosialisasi SID, 2016
- Pelatihan SLIK, 2016
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah, 2017
- Web Security and Laravel Framework, 2017
- Android Programming With Android Studio, 2018
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Seminar The Growing Threat Of Ransomware, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023

Aditya Dwi Rubiantoro

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
21 Desember 1988 (35 tahun).
Lulus S1 dari Teknik Informatika
Universitas Trunojoyo Madura



Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 9 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 1 orang Kepala Bagian Pengembangan, 1 orang Kepala Bagian Operasional, 2 orang Software Development, 2 orang IT Support, 1 orang Pelaporan & Helpdesk TI, dan 1 orang digital marketing.

Job Description Bagian TI

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi, baik inhouse atau Kerjasama pihak ketiga.
- Mendefinisikan standar dan arsitektur infrastruktur TI selama tahapan perancangan.
- Melakukan pemeliharaan aplikasi dan perubahannya.
- Mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan dan staf ahli untuk mengelola dan mengoperasikan infrastruktur TI dan layanan TI.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas teknis dan perencanaan layanan Sistem Informasi.
- Melakukan integrasi dan mengoordinasikan pengembangan sistem informasi.
- Melakukan analisa, planning dan desain terhadap aplikasi dan sistem TI.
- Memastikan semua sistem TI dapat berjalan dengan lancar.
- Melakukan pemantauan keamanan jaringan TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan backup database HA dan DRC.
- Memberikan dukungan teknis infrastruktur TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan fasilitas layanan ATM.
- Melakukan pengelolaan ketersediaan inventaris TI.
- Pengelolaan ketersediaan layanan aplikasi dan layanan e-Channel.
- Menjaga stabilitas infrastruktur TI dan konsistensi layanan.
- Melakukan pencatatan dan menyampaikan suatu permasalahan sesuai prosedur.
- Memastikan ketersediaan inventaris TI berjalan dengan baik.
- Memastikan koneksi jaringan dapat berkomunikasi dengan baik.
- Memodifikasi software untuk memperbaiki kerusakan, mengadaptasi hardware baru, dan untuk mengembangkan kinerjanya.
- Mengembangkan dan mengarahkan pengujian sistem software dan prosedur validasi, pemrograman, dan dokumentasi.
- Berkolaborasi dengan Kadiv TI, Kabag Pengembangan TI, programmer, dan pekerja lainnya untuk mendesain sistem dan aplikasi.
- Menganalisis kebutuhan pengguna dan kebutuhan software untuk menentukan kelayakan desain.
- Merancang, mengembangkan, dan memodifikasi sistem software dengan menggunakan analisis ilmiah dan model matematika.
- Maintenance sistem yang sudah ada dengan melakukan pengawasan serta memperbaiki kesalahan.
- Melakukan Koordinasi dengan Kabag Pengembangan TI untuk merancang dan menciptakan sistem baru.
- Merancang, menulis, membaca, testing, dan memperbaiki kode untuk software baru.
- Mendokumentasikan update terbaru setiap software.

Rencana Kerja 2024

RENCANA PENGEMBANGAN DAN PENGADAAN TI YANG BERSIFAT MENDASAR

I. KERJASAMA DENGAN PENYEDIA JASA TI

Kerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai Bank Induk dalam rangka meningkatkan fitur layanan e-channel seperti layanan pemindahan dana antar bank melalui aplikasi mobile dan mesin ATM, layanan tarik tunai dengan menggunakan kartu dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, dan Pengembangan QRIS Payment;

II. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENDASAR LAINNYA

1. Pengembangan fitur pada Core Banking System dalam hal pengembangan produk baru, dukungan dan penyesuaian terhadap laporan eksternal terkini, dukungan dan penyesuaian terhadap kebutuhan laporan internal antara lain :
 - Laku Pandai
 - Sistem Informasi Layanan Sekolah dengan fitur Pembayaran SPP dan sejenisnya, Pickup Dana, Pembayaran menggunakan kartu pelajar (e-Sangu)
 - Sistem Informasi HR Management dengan fitur e-Learning, Sistem Kepegawaian
2. Pengembangan fitur pada aplikasi mobile agar dapat menyesuaikan dengan user eksperience terkini antara lain pengembangan mobile banking berbasis IOS
3. Pengembangan infrastruktur server, jaringan dan database;



Corporate Secretary and Project Management

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Profil Corporate Secretary and Project Management

Perjalanan Karir

- Staf Teknologi Informasi
- Koordinator Teknologi Informasi
- Kepala Divisi Teknologi Informasi
- Corporate Secretary and Project Management

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINSO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPRS PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Androis Programming, 2018
- Java Fx Proqraming, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- strategi Pleyanan Pprima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023

Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

04 Agustus 1984 (39 tahun). Lulus S1 dari Jurusan

Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

(STMIK) ASIA

dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya

Putra

**Direktur
Utama**

Corporate Secretary

Jumlah Pegawai Corporate Secretary

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Corporate Secretary sementara terdiri dari 1 orang

Job Description Bagian Corporate Secretary

- Bertanggung jawab atas kepatuhan internal serta semua dokumen perusahaan yang diperlukan untuk kebutuhan legal.
- Mengelola pengarsipan peraturan, memelihara pembukuan perusahaan, dan kegiatan administrasi lainnya
- Menatakelolakan legalitas dokumen perusahaan
- Mengkompilasi Standart Operasional Perusahaan yang telah ada
- Perencanaan, pelaporan, tata kelola dokumen pengembangan produk lanjutan
- Mengelola jadwal rapat pengurus, ikut melaksanakan semua rapat dewan direksi dan komite termasuk dalam hal perencanaan strategis, pembuatan agenda, mengundang peserta yang diperlukan.
- Mendokumentasikan semua substansi dan diseminasi risalah dalam rapat.
- Membentuk standar dan proses pengerjaan setiap proyek
- Menjaga transparansi dari setiap proyek untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang efektif
- Memonitoring dan menyampaikan laporan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku prima.

Rencana Kerja 2024

- Pengajuan Bank sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU);
- Pengajuan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori Izin 1 ke Bank Indonesia (dual licensing) sebagai penerbit layanan ATM Cardless, layanan tarik tunai dengan dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, layanan transfer dana antar bank melalui mobile banking dan pengembangan layanan mobile banking lainnya (carry over).

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas

komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Kedudukan dan Organisasi TI

Unit Kerja Bidang manajemen Risiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (52 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra
Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, Malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Pelatihan APU PPT



Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasional. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebaran informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman dan persepsi yang

sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank.

Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standart etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan didukung oleh 3 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 1 orang satuan kerja manajemen risiko dan kepatuhan, 1 orang unit kerja khusus APU PPT.

Job Description Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkelanjutan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

Rencana Kerja 2024

1. Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern;
2. Memperkuat satuan kerja manajemen risiko untuk meyakinkan bahwa risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar;
3. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur memperhatikan sisi operasional bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi.

Divisi Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugasbidangmarketing,FundingdanRemedialmerupakanbagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bankdanmerupakanpenghubungantarabankdenganmasyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

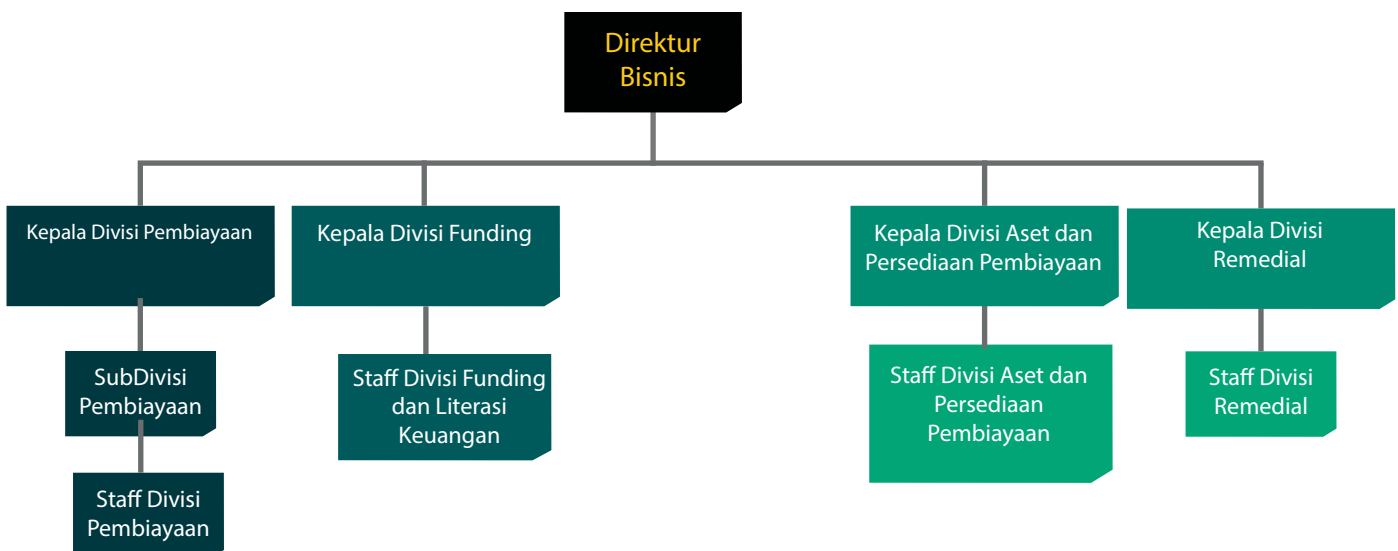
FungsiMarketingbertugasuntukmenyalurkandanakemasyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Funding, Kadiv Remedial, Kadiv Aset dan Persediaan Pembiayaan, Kadiv Pembiayaan. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Pembiayaan, Funding, Aset dan Persediaan Pembiayaan, Dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 29 personil yang terdiri dari 4 orang kepala Divisi, 1 orang kepala subdiv, 9 orang bagian Pembiayaan, 5 orang bagian funding, 2 orang bagian marketing

aset dan persediaan pembiayaan dan 8 orang bagian remedial.



Pranata Dharma

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

08 Mei 1980 (43 tahun)

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas
Islam Malang

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Akunting
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Divisi Marketing
Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Service Excellent, 2007
- PSAK Akuntansi Perbankan Syariah, 2011
- Financing Analisis Of Islamic Bank, 2013
- Aset Valution Training, 2014
- Pelatihan Akuntansi Syariah, 2015
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani
Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta
Launching Tabungan Ukhuwah, 2023



Erina Ika Rahadiani

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
14 Desember 1978 (46 tahun)
Lulus S1 dari Jurusan Internal
Bisnis Manajemen IEU (Indonesian
University) Surabaya International

Profil Kasubdiv Marketing Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Account Officer
- Personalia
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Madya
- Subkativ Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Dasar dasar Perbankan Bagi Account Officer, 2007
- Pelatihan Professional Program of Service Excellent, 2007
- Financing Analysis and Non Performing Financing Training, 2008
- Consumer and retail Banking, 2011
- Pelatihan akad Syirkah, 2015
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Manajemen Resiko level 1, 2022



Muhammad Hasyim

Warga Negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

19 Januari 1969 (55 tahun).

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Funding

Perjalanan Karir

- Account Officer.
- Kepala Kantor Unit.
- Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Marketing Funding

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004.
- Managing Problem Load, 2008.
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014.
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015.
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015.
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015.
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan.
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/POJK/03/2015, 2016.
- Managing Problem Loan, 2016,
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017.
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022.



Ahmad Halim Shidiq

Lahir di Sumenep,
09 Mei 1971 (53 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan
Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Remedial

Perjalanan Karir

- Admin Marketing
- Account Officer Pembiayaan UMKM
- Kepala Kas – Kepala Divisi
- Kepala Divisi Marketing Remedial

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023

Profil Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Funding Officer
- Account Officer
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Dasar Syariah, 2012
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Pelatihan Penerapan tata kelola dan kepatuhan BPR Syariah, 2022
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi, 2022
- Training Mortgage Specialist Syariah, 2022



Rino Douvantoro

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep 02 Juni 1982 (42 Tahun),

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen dan S2 dari Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Wijaya Putra

Job Description Bagian Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif, Marketing Funding, Marketing Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna, dan Remedial.

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2024

Pada tahun 2024 bank berusaha mencapai target non performing financing (NPF) maksimal 4,56 % yang akan dicapai melalui program kerja:

1. Meningkatkan pembinaan dan monitoring secara maksimal dan berkala untuk menanggulangi timbulnya NPF baru atau terjadi pergeseran dari kolektibilitas Lancar ke Dalam Perhatian khusus, Dalam Perhatian khusus ke Kurang Lancar, Kurang Lancar menjadi Diragukan, dan diragukan menjadi Macet.
2. Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi.
3. Monitoring secara berkala atas perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
4. Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah berdasarkan tingkat kolektibilitas :
 - Kolektibilitas pembiayaan sampai dengan kurang lancar ditangani oleh Account Officer sponsor yang mengelola pembiayaan tersebut.
 - Kolektibilitas pembiayaan diragukan hingga macet dikelola oleh unit penagihan dan penyelamatan pembiayaan yaitu Divisi Remedial
5. Melakukan pemetaan terhadap pembiayaan bermasalah diantaranya untuk :
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui 3 R
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penagihan
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Somasi Pengadilan
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penjualan jaminan bersama
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Lelang Jaminan KPKNL
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui KPKNL
6. Penyelesaian Pembiayaan melalui Write Off (Hapus Buku) Peningkatan pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah, dimana team ini memberikan report mengenai potensi pembiayaan yang telah disalurkan.
7. Penyelesaian pembiayaan hapus buku;
 - Penunjukan koordinator tim remedial dan seorang petugas khusus untuk penanganan pembiayaan hapus buku,
 - Penagihan secara intensif akan dilakukan oleh tim remedial.

Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan sumber dana dari:

1. Lembaga Pendidikan Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi;
2. Kelompok masyarakat, tani dan keagamaan;
3. Pedagang di Pasar tradisional potensial;
4. Penerima Penghasilan Tetap Perangkat Desa;
5. Penerima Jasa Pelayanan (JasPel) Puskesmas;
6. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Strategi Penyaluran Dana dalam bentuk :

1. Pemberian fasilitas pembiayaan kepada perangkat desa penerima Gaji Siltap (penghasilan tetap) yang di salurkan melalui BPRS Bhakti Sumekar;
2. Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pegawai Puskesmas penerima JasPel (Jasa Pelayanan) yang di salurkan melalui BPRS Bhakti Sumekar;
3. Pemberian pembiayaan kepada pelaku usaha dengan plafon maksimal 5 Juta tanpa agunan;
4. Pemberian dalam bentuk hadiah pada pembiayaan Rahn (gadai emas);
5. Layanan gadai emas keliling dengan menggunakan mobil;
6. Melakukan kemitraan dengan perorangan sebagai Agen collection gadai emas dari masyarakat;





" Cara terbaik dan mudah untuk membuat orang mengingat adalah dengan keberhasilanmu"

Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



" Teruslah bergerak meraih puncak keberhasilan untuk menebar kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, sahabat dan orang lain"



Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

1. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha

Pertama, populasi Bank Umum di Kabupaten Sumenep dengan pemberian produk pembiayaan khusus kepada Pegawai Negeri yang menjadi pesaing utama Bank. Kedua, perubahan ekosistem dan ekspektasi stakeholder akan layanan digital yang semakin masif. Ketiga, ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan terutama perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional. Keempat, tuntutan kepada regulator terkait pembenahan internal, baik dari sisi pengaturan, pengawasan dan juga perizinan sehingga dapat lebih adaptif dan mampu mendukung ekosistem baru industri perbankan.

2. Arah Kebijakan BPRS

PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai lembaga berbasis profit diharapkan dapat memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan cara penjualan produk, baik produk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito maupun Produk Pembiayaan / pinjaman berupa Pembiayaan Serba Guna untuk ASN dengan cara pembayaran angsuran dengan potong gaji atau dengan cara pembayaran langsung, Pembiayaan bagi pelaku ekonomi berskala mikro, kecil dan menengah yang membutuhkan modal kerja atau modal investasi untuk peningkatan usahanya, pembiayaan Gadai Emas, Pembiayaan kepemilikan Kendaraan, Pembiayaan Kepemilikan Rumah dan pembiayaan lainnya.

Profit yang dihasilkan dari produk Pembiayaan adalah berupa Rate Margin (Keuntungan) pada pembiayaan berbasis al-Murabahah atau Rate Bagi Hasil keuntungan pada Pembiayaan berbasis Al-Mudharabah serta pendapatan Ujroh (fee pemeliharaan) pada pembiayaan berbasis Gadai Emas. Sedangkan modal untuk pemberian pembiayaan bersumber dari modal sendiri yang berasal dari Modal Setor Pemerintah Daerah, Dana Pihak Ketiga (Tabungan Dan Deposito), Pinjaman Antar Bank Pasiva. PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai lembaga berbasis benefit diharapkan keberadaan bank dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Sumenep sehingga bank dituntut untuk dapat melayani semua elemen masyarakat baik di Kepulauan maupun masyarakat di daratan dengan segmentasi ekonomi mikro, menengah atau atas.

Untuk itu bank telah dapat melayani seluruh masyarakat di Kabupaten Sumenep yang dibuktikan dengan terdapatnya jaringan kantor PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) di seluruh area Kecamatan yang ada di daratan maupun area kecamatan yang ada di Kepulauan seperti di Kec. Masalembu, Kec. Sapeken, Kec. Arjasa / Kangayan, Kec. Gayam / Nonggunong, Kec. Raas dan Kec. Gili Genting.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS

- Memperkuat satuan kerja manajemen risiko untuk meyakinkan bahwa risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar;
- Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur memperhatikan sisi operasional bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi.

4. Strategi Penghimpunan Dana

Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan sumber dana dari:

- Lembaga Pendidikan Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi;
- Kelompok masyarakat, tani dan keagamaan;
- Pedagang di Pasar tradisional potensial;
- Penerima Penghasilan Tetap Perangkat Desa;
- Penerima Jasa Pelayanan (JasPel) Puskesmas;

5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

- Pemberian fasilitas pembiayaan kepada perangkat desa penerima Gaji Siltap (penghasilan tetap) yang di salurkan melalui BPRS Bhakti Sumekar;
- Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pegawai Puskesmas penerima JasPel (Jasa Pelayanan) yang di salurkan melalui BPRS Bhakti Sumekar;
- Pemberian pembiayaan kepada pelaku usaha dengan plafon maksimal 5 Juta tanpa agunan;
- Pemberian dalam bentuk hadiah pada pembiayaan Rahn (gadai emas);
- Layanan gadai emas keliling dengan menggunakan mobil;
- Melakukan kemitraan dengan perorangan sebagai Agen collection gadai emas dari masyarakat;

6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategi BPRS

- Penilaian risiko strategis inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis BPRS Bhakti Sumekar dan pencapaian rencana kerja dan anggaran bank.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategis dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan sumber daya insani serta kecukupan sistem pengendalian risiko.
- Mengupayakan pengembalian mekanisme penyaluran gaji guru (PNS dan P3K) melalui BPRS Bhakti Sumekar;

7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

- Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2023;
- Pengesahan penunjukan KAP tahun buku 2023;
- Pemenuhan rencana penambahan modal setor tahun 2022, tahun 2023, tahun 2024 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No.6 tahun 2020 pasal 5.

I. Rencana Dan Langkah Strategi Jangka Pendek

1. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga difokuskan pada:
 - Segmen Guru (PNS dan P3K) serta mengupayakan pengembalian mekanisme penyaluran gaji guru (PNS dan P3K) melalui BPRS Bhakti Sumekar;
 - Segmen pasar tradisional potensial;
 - Melalui kerjasama dengan lembaga Sekolah, Perguruan Tinggi dan kelompok masyarakat;
2. Peningkatan kualitas pembiayaan :
 - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada perangkat desa penerima Gaji Siltap (penghasilan tetap) yang di salurkan melalui BPRS Bhakti Sumekar;
 - Pemberian fasilitas cash back pada pembiayaan Rahn (gadai emas);

3. Peningkatan kualitas layanan:

Pengembangan layanan berbasis digital dengan menerapkan transaksi pembayaran non tunai pada sektor pelaku UMKM guna meningkatkan kepercayaan masyarakat, Bank BPRS Bhakti Sumekar masih menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan;

4. Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern;
5. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan dengan menggerakkan program literasi dan edukasi keuangan secara konsisten untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan, termasuk di sini adalah fitur, manfaat dan risiko biaya serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan literasi keuangan yang memadai keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun dapat meningkat;
6. Rencana di bidang Operasional :
 - Pembelian aset gedung di Kantor Cabang Sapeken dan Kantor Cabang Gayam (carry over)
 - Rencana penutupan Kantor Cabang Madya Jember (carry over);
 - Rencana pembukaan Kantor Cabang baru di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang (carry over);
 - Pembangunan Gedung Kantor Arsip 2 Lantai (carry over);
 - Rehabilitasi Kantor Cabang Pusat operasional (KPO), Kantor Cabang Pasongsongan, dan Kantor Cabang lainnya.

II. Rencana Dan Langkah Strategi Jangka Menengah

Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dalam jangka menengah meliputi:

1. Pengajuan Bank sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU);
2. Pengembangan kerjasama dengan Bank Umum baik sebagai Bank Induk atau Non Bank Induk untuk peningkatan layanan berbasis digital meliputi ATM Co-

Branding atau ATM Bersama, transfer dana antar bank dan QRIS Payment (carry over);

3. Pengajuan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori Izin 1 ke Bank Indonesia (dual licensing) sebagai penerbit layanan ATM Cardless, layanan tarik tunai dengan dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, layanan transfer dana antar bank melalui mobile banking dan pengembangan layanan mobile banking lainnya (carry over).

III. Indikator Keuangan Utama

1. Permodalan

Peningkatan modal adalah hal penting untuk melakukan pengembangan bisnis dan untuk penguatan layanan digital yang handal dengan sumber daya yang profesional merupakan opsi yang rasional sehingga memerlukan investasi yang cukup besar. Selaras dengan hal tersebut penambahan modal yang tercantum pada perda 6 tahun 2020 yang belum terealisasi sebesar Rp50 miliar sampai dengan tahun 2024 diharapkan dapat terpenuhi untuk pengembangan modal kerja operasional dan penguatan layanan digital. Sehingga modal disetor dari Rp166 miliar menjadi Rp216 miliar.

2. Kualitas Aset

Dengan penambahan modal disetor sebesar Rp50 miliar turut menunjang pertumbuhan Aset yang di proyeksikan sebesar 12,98%.

3. Rentabilitas

Proyeksi perolehan laba didasarkan pada kondisi perkiraan Bank masih tumbuh positif namun pertumbuhan tidak terlalubanyak di proyeksikan sebesar 10,50%.

4. Likuiditas

Pemenuhan serta mengupayakan ketersediaan dana terhadap kewajiban jangka pendek agar dapat mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak, memudahkan nasabah baik lembaga bank dan non bank yang ingin melakukan penarikan dana.

5. Lainnya

Dampak dari persaingan bisnis, dikarenakan tidak terpotongnya angsuran pembiayaan oleh Bank lain turut menyumbang naiknya pembiayaan non performing, sehingga Bank mengupayakan penurunan Non Performing Financing (NPF) menjadi 4,56 %.

6. Target Jangka Pendek

Proyeksi keuangan pada tahun 2024 meliputi : Pertumbuhan Aset yang diproyeksikan diatas Rp1,32 triliun naik 12,98% dari capaian tahun 2023; Peningkatan portofolio pembiayaan diatas Rp730 miliar dengan proyeksi peningkatan sebesar 10% dari capaian tahun 2023; peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga diatas Rp980 miliar dengan proyeksi peningkatan sebesar 10% dari capaian tahun 2023; Proyeksi peningkatan Laba diatas Rp10 miliar naik sebesar 10% dari capaian tahun 2023.

7. Target Jangka Menengah

Proyeksi keuangan 3 tahun kedepan meliputi : Pertumbuhan Aset di tahun 2025 diatas Rp1,3 triliun; tahun 2026 diatas Rp1,6 triliun; Portofolio pembiayaan di tahun 2025 diatas Rp800 miliar, tahun 2026 diatas 860 miliar; Dana pihak ketiga di tahun 2025 diatas Rp1 triliun, tahun 2026 diatas Rp1,1 triliun; Perolehan Laba di tahun 2025 diatas Rp11 miliar, tahun 2026 diatas Rp11,2 miliar

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitas bisnisnya, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen PT.BPRS Bhakti Sumekar(Perseroda) dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2023 difokuskan pada beberapa bidang:

1. Di bidang pendidikan, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan perangkat komputer ke instansi pendidikan.
2. Di bidang kesehatan, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan yang diberikan termasuk kepada korban kebakaran dan kepada penyandang disabilitas.
3. Di bidang Santunan, Musibah dan Bencana, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) konsisten dalam melakukan bantuan berupa santunan kepada anak yatim berupa uang atau sembako, dan sumbangan kepada masyarakat palestina.
4. Di bidang Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan dakwah dan pembangunan sarana ibadah. Bantuan tersebut berupa bantuan pembangunan masjid, musholla, pengadaan barang di masjid, dan bantuan saat pengajian umum.
5. Di bidang Ekonomi, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) uga memberikan bantuan santunan bansos dan kemanusiaan, perlengkapan tidak layak huni, tanaman hias pendopo agung, bantuan pasar murah kamar dagang dan industri sumenep, bantuan penghargaan untuk kinerja pelayanan publik, renovasi pulau gili genting.

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2023 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	26.500.000
Bantuan Kesehatan	20.500.000
Pemberdayaan Ekonomi	218.278.286
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	82.950.000
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	9.341.000
TOTAL	357.369.286









LAMPIRAN KEUANGAN TAHUN 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAIRIL FAJAR
 Alamat Kantor : Jl. Trunojoyo 137, Sumenep
 Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR;
2. Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumenep, 05 Februari 2024

Atas Nama Direksi



08297AKK790747055
HAIRIL FAJAR
 Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00118/2.0459/AU.2/07/1482-3/1/III/2024

Kepada Yth.
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPRS Bhakti Sumekar**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPRS Bhakti Sumekar** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan zakat, infaq dan shodaqoh, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

List of offices and partner's name are available at the back address. Hellantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia, licensed No. KAP-093/M/2001. Hellantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisors. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separate legal entity.


Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan, serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan



Yansyafrin, CA, CMA, CPA, CPI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1482



05 Februari 2024

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2023
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2022 (Audited)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET		
ASET		
1 Kas	37.944.897.000	75.165.244.640
2 Penempatan pada Bank Lain	374.827.933.240	252.304.722.158
3 Penyisihan Penghapusan	(1.747.697.504)	(1.146.042.241)
Jumlah bersih	373.080.235.736	251.158.679.917
4 Pembiayaan yang Diberikan	663.289.200.029	690.384.915.121
5 Penyisihan Penghapusan	(19.568.825.074)	(6.212.722.524)
Jumlah bersih	643.720.374.955	684.172.192.597
6 Persediaan	105.290.717.134	94.685.965.264
7 Aset Ijarah	8.393.985.476	10.006.656.887
8 Aset istishna dalam penyelesaian	143.189.319	327.658.172
9 Pendapatan yang masih harus diterima	15.008.291.604	13.482.190.246
10 Tagihan rupa-rupa	1.538.092.875	1.847.625.359
11 Uang muka biaya	6.825.323.818	7.041.522.368
12 Biaya dibayar dimuka	6.481.004.207	7.327.287.133
13 Pendapatan sewa yang akan diterima	5.195.717	64.758.491
14 Deposit PPOB	2.327.461.702	3.968.437.042
15 Aset Lainnya	459.556.364	928.718.745
Jumlah Aset Lancar	1.201.218.325.907	1.150.176.936.861
Aset Tetap		
16 Aset Tetap	31.815.977.834	30.075.304.767
17 Akumulasi penyusutan aset tetap	(23.346.626.526)	(20.970.076.735)
Jumlah	8.469.351.308	9.105.228.032
JUMLAH ASET	1.209.687.677.21	1.159.282.164.893

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2023
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2022 (Audited)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
1 Kewajiban Segera	8.494.311.972	3.336.700.935
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	1.579.210.128	1.396.072.906
3 Dana Wadiah	304.694.030.587	289.423.308.283
4 Pembiayaan dari bank lain	40.037.147.878	58.198.908.930
5 Pembiayaan dari pihak lain	2.222.192.000	7.258.334.000
6 Kewajiban kepada Bank lain	19.003.865.740	28.703.843.379
7 Hutang Pajak	1.554.827.580	1.873.549.288
8 Kewajiban Imbalan Kerja	7.472.881.383	6.141.322.583
9 Kewajiban Lainnya	4.844.959.354	5.800.549.732
Jumlah Kewajiban	389.903.426.622	402.132.590.036
DANA SYIRKAH TEMPORER		
1 Tabungan Qurban	1.053.948.870	1.103.641.427
2 Tabungan Hari Raya	937.836.28	1.005.252.585
3 Tabungan Gaul IB	1.387.694.353	1.163.532.966
4 Deposito	616.118.642.483	545.651.016.362
5 Tabungan Ukhuwah	413.389.509	-
Jumlah Dana Suirkah Temporer	619.911.511.499	548.923.443.340
EKUITAS		
1 Modal Disetor	166.000.000.000	166.000.000.000
2 Saldo Laba / Rugi		
a. Cadangan	23.693.747.283	30.492.367.161
b. Laba tahun berjalan	10.178.991.811	11.733.764.356
Jumlah Ekuitas	199.872.739.094	208.226.131.517
TOTAL KEWAJIBAN. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.209.687.677.215	1.159.282.164.893

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2023
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2022 (Audited)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	101.378.734.474	97.788.574.672
Pendapatan Musyarakah	1.762.475.640	1.898.774.089
Pendapatan Mudharabah	739.703.748	836.667.482
Pendapatan Istishna	598.318.755	307.866.265
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	6.562.354.830	3.941.083.627
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	1.802.820.632	1.842.508.918
Provisi dan Administrasi Pembiayaan	2.405.921.792	1.800.183.817
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	859.765.840	792.225.296
Pendapatan Lainnya	10.745.856	13.199.086
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI	116.120.841.567	109.221.083.252
BEBAN OPERASI		
Beban Bagi Hasil Tabungan	1.662.714.241	1.486.361.965
Beban Bagi Hasil Deposito	34.636.370.071	30.274.896.010
Beban Bagi Hasil Deposito Bank Lain	1.243.840.460	948.268.500
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	5.697.339.846	7.474.138.075
Beban Penyusutan Aset Ijarah	908.463.077	955.463.077
TOTAL BEBAN OPERASI	44.148.727.695	41.139.127.628
BEBAN OPERASI LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	28.250.069.117	25.429.992.003
Beban Personalia Lainnya	848.239.065	775.871.580
Beban Pendidikan dan Latihan	654.535.524	837.716.988
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	7.112.971.877	3.132.523.148
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.376.746.039	2.971.758.836
Beban Sewa	3.079.723.223	2.831.636.886
Beban Administrasi dan Umum	14.943.055.499	15.585.361.906
JUMLAH BEBAN OPERASI LAINNYA	57.265.340.344	51.564.861.347
LABA OPERASIONAL	14.706.773.528	16.517.094.278
Pendapatan non operasi	179.435.683	1.453.928.581
Beban non operasi	(1.158.183.999)	(2.411.801.263)
LABA SEBELUM PAJAK	13.728.025.211	15.559.221.596
Beban Pajak	(3.549.033.400)	(3.825.457.240)
LABA BERSIH	10.178.991.811	11.733.764.356

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 Disajikan Dalam Rupiah

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Modal Bersih
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	146.000.000.000	28.247.172.928	11.501.391.064	185.748.563.992
Penambahan Cadangan	-	-	(2.300.278.213)	(2.300.278.213)
Pembayaran Dividen	-	-	(6.325.765.085)	(6.325.765.085)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2.530.306.034)	(2.530.306.034)
Pembayaran Titipan Dana Zis	-	-	(345.041.732)	(345.041.732)
Saldo	146.000.000.000	28.247.172.928	-	174.247.172.928
Setoran Modal Saham	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penggunaan Cadangan	-	2.245.194.23	-	2.245.194.233
Laba Bersih	-	-	11.733.764.356	11.733.764.356
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2022	166.000.000.000	30.492.367.161	11.733.764.356	208.226.131.517
Pembayaran Cadangan	-	-	(2.346.752.871)	(2.346.752.871)
Pembayaran Dividen	-	-	(6.453.570.396)	(6.453.570.396)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2.581.428.158)	(2.581.428.158)
Pembayaran titipan dana zis	-	-	(352.012.931)	(352.012.931)
Saldo	166.000.000.000	30.492.367.161	-	196.492.367.161
Setoran Modal Saham	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan	-	2.942.443.089	-	2.942.443.089
Penggunaan Cadangan RUPS LB	-	(9.741.062.967)	-	(9.741.062.967)
Laba Bersih	-	-	10.178.991.811	10.178.991.811
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2023	166.000.000.000	30.492.367.161	10.178.991.811	199.872.739.094

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2022 (Audited)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	10.178.991.811	11.733.764.356
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban penyusutan aset tetap		
Penyisihan penghapusan aset produktif	2.376.549.791	2.980.282.899
Imbalan kerja	13.957.757.814	1.307.842.929
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	1.331.558.800	676.502.175
Penempatan di bank lain	(128.110.323.185)	(5.224.407.964)
Piutang murabahah	45.859.484.469	(4.382.418.492)
Piutang sewa	(607.459.966)	(366.360.028)
Margin piutang murabahah ditanggungkan	(21.492.887.546)	3.889.509.303
Ijarah	1.612.671.411	2.241.852.314
Pembiayaan mudharabah	(3.921.684.274)	(1.343.228.988)
Pembiayaan Musyarakah	6.937.832.750	(6.824.157.359)
Pembiayaan Istishna	(1.434.141.689)	(1.354.463.088)
Rahn	7.529.287.729	(6.070.377.743)
Qard	(7.536.341.414)	(189.879.129)
Piutang transaksi multijasa	1.761.625.033	(1.021.462.616)
Persediaan	(10.604.751.870)	(10.225.112.692)
Istishna	184.468.853	(194.035.751)
Aset Lainnya	469.162.381	(66.978.639)
Pendapatan yang masih harus diterima	(1.526.101.358)	(853.316.961)
Tagihan rupa rupa	309.532.484	119.004.058
Uang muka biaya	216.198.550	(600.936.500)
Biaya dibayar dimuka	846.282.927	456.985.504
Pajak dibayar dimuka		-
Pendapatan sewa yang akan diterima	59.562.774	57.867.088
Deposit PPOB	1.640.975.340	(204.947.039)
Kewajiban segera	5.157.611.037	(3.325.432.224)
Bagi hasil yang belum dibagikan	183.137.222	51.060.757
Dana wadiah	15.270.722.304	23.233.045.274
Pembiayaan dari bank lain	(18.161.761.052)	(18.163.017.923)
Pembiayaan dari pihak lain	(5.036.142.000)	(9.030.220.000)
Kewajiban kepada bank lain	(9.699.977.639)	5.900.022.169
Hutang pajak	(318.721.708)	318.893.696
Kewajiban lainnya	955.590.377	(21.129.799.077)
Tabungan qurban	(49.692.557)	(30.248.885)
Tabungan hari raya	(67.416.301)	(96.857.238)
Tabungan gaul IB	224.161.387	105.758.575
Tabungan Ukhuwah	413.389.509	-
Deposito	70.467.626.121	44.881.386.804
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(22.534.402.439)	7.256.119.566

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2022 (Audited)

	31 Desember 2023 (dalam rupiah)	31 Desember 2022 (dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.740.673.067)	(1.660.977.500)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.740.673.067)	(1.660.977.500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal	-	20.000.000.000
Pembagian Cadangan	(18.532.384.237)	(9.256.196.831)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(18.532.384.237)	10.743.803.169
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42.807.459.743)	16.338.945.235
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	96.504.072.517	80.165.127.282
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	53.696.612.774	96.504.072.517
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	37.944.897.000	75.165.244.640
Giro	15.751.715.774	21.338.827.877
Jumlah Kas dan Setara Kas	53.696.612.774	96.504.072.517

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, S.H, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman RI Nomor : C2- 392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Izin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian izin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo. Akta Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, S.H, di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, S.H, Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, persero diubah namanya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat izin dari Bank Indonesia Nomor : 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Februari 2003 tentang izin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137, Kecamatan Sumenep, Kabupaten Sumenep. Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, S.H, di Sidoarjo Nomor 1, tanggal 1 November 2003 PT BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT BPR Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal izin perubahan kegiatan usaha diberikan. Pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat izin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Februari 2023 NPWP : 01.546.135.3-641.000 atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Kemudian menurut Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9, tanggal 11 Juni 2009 PT BPRS Bakti Sumekar, mengubah nama Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar menjadi Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman, S.H, Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor : 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 November 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Suakarini, SH di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 Nopember 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp.60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp. 15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp.160.000.000.000,00 (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2023
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Nopember 2011.

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99.99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT.BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRSBS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu)saham bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014 dan 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari OJK pada tanggal 26 maret 2015.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrahman, S.H., M.H, Nomor : 2 tanggal 20 Juli 2023 yang telah mendapatkan izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.09-0126892 menetapkan susunan pengurus PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut :

	2023	2022
- Ketua Dewan Pengawas Syariah	: KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani	KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Drs. H. A. Washil.MPdi	Drs. H. A. Washil.MPdi
- Komisaris Utama	: Ir. Edy Rasyadi, MS.	Ir. Edy Rasyadi, MS.
- Komisaris Anggota	: Dece Kurniadi Ersam Fansuri	Dece Kurniadi Ersam Fansuri
- Direktur Utama	: Hairil Fajar	Hairil Fajar
- Direktur Bidang Bisnis	: Cahya Wiratama	Cahya Wiratama
- Direktur Bidang Kepatuhan	: Moh Saleh Hadi Pradipta	-

Jumlah karyawan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar 353 orang dan 381 orang (tidak diaudit).

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar dengan Akta Nomor 2 tanggal 18 Juni 2020 oleh Dr. Sjaifurrahman, S.H., M.H, Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) atau Perusahaan Perseroan Daerah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) serta dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil disusun, dengan tujuan untuk mengkonvensi pendapatan yang diterima oleh bank secara akrual menjadi basis kas, pada bagian akhir terdapat informasi yang mencantumkan bagi hasil antara nasabah pemilik dana dan bank syariah.



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam rupiah penuh.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar pada Bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada Bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

c. Pembiayaan Yang Diberikan

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Pembiayaan Yang diberikan (Lanjutan)

Pembiayaan murabahah terbagi atas;

- a) Murabahah modal kerja;
 - Murabahah UMKM
 - Murabahah UMKM 3
 - Murabahah UMKM 6
- b) Murabahah konsumtif
 - Sepeda motor
 - Serba guna
 - Pensiunan
 - Kepemilikan rumah
 - Pembiayaan elektronik
 - Pembiayaan sadar bersih
 - Pembiayaan emas

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (contra account) piutang ijarah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Pinjaman qardhmeliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima

c. Pembiayaan Yang Diberikan (Lanjutan)

Akad rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui berdasarkan basis akrual. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

d. Penyisihan Penhapusan Aset Produktif

PT BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 sebagai berikut:

- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
- 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
- 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
- 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
- 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada point di atas dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022

Terhadap dana yang macet dan tidak dapat direstrukturisasi akan diusulkan kepada pemegang saham untuk dilakukan penghapusbukuan (write off) dan dicatat dalam rekening administratif dan tetap dilakukan penagihan kepada nasabah.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

e. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

f. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i) Hibah;
- (ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

g. Aset Tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar pada Bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada Bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

	Bulan
Bangunan	24 – 240
Kendaraan	60
Inventaris kantor	48
Perangkat keras PC	48
Software	48

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya dibayar di muka direalisasikan sebagai berikut:

	Bulan
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas tanah Pemda	240
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor 1 juta – 10 juta	24
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas 10 juta	36
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor yang disewa selama masa sewa	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

h. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

i. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

j. Kewajiban kepada Bank lain

Kewajiban kepada Bank lain menurut OJK adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah, tabungan dan deposito mudharabah pembiayaan dari bank lain disajikan terpisah.

k. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi mudharabah, muthlaqoh, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi. Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

l. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang murabahah, istishna, pendapatan dari ijarah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman qardh, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada Bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

m. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis). Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

n. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh JAMSOSTEK/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap

p. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayar kepada otoritas pajak. Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

r. Pembagian laba tahun berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Sumenep Nomor : 04 tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 Bab XI pasal 57 Laba bersih PT BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

Deviden untuk pemegang saham	55%
Cadangan umum	20%
Cadangan tujuan	4%
Dana kesejahteraan	10%
Jasa sosial	8%
Dana sosial	3%



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

s. Pendapatan Adminitrasi Pembiayaan

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan provisi ini berdasarkan persentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

t. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

u. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)

Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersamadengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (2).
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiaporang yang diuraikan dalam (3) atau (4).
- 7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
 LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
 31 Desember 2023
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2022

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	0	10.000.000
b. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	0	0
a. Garansi yang diterima	0	0
b. Pendapatan yang akan diterima	0	0
c. Lainnya	0	0
LAINNYA	0	0
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	9.703.181	9.835.521
a. Aset Produktif	13.991.483	13.991.483
b. Aset Produktif Dihapus Buku Dipulihkan atay Berhasil Ditagih	4.288.302	4.155.962
ASET PRODUKTIF HAPUS TAGIH	0	0
PENERUSAN DANA (CHANNELING)	2.696.931	2.795.580

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI
31 Desember 2023

KETERANGAN	PT. BPRS Bhakti Sumekar						JUMLAH
	L	DPK	KL	D	M		
1. Penempatan pada Bank Syariah Lain	297.910.347.540	-	-	-	-	-	297.910.347.540
2. Piutang	541.923.816	57.685.566	7.906.217	6.545.229	25.984.814		640.045.642
a. Piutang Murabahah	441.499.539	54.004.106	7.777.091	6.350.867	24.668.035		534.299.638
b. Piutang Istishna	2.479.475	309.130	-	-	-		2.788.605
c. Piutang Multijasa	7.241.145	217.788	44.537	68.112	153.626		7.725.208
d. Piutang Qardh	88.936.272	3.154.542	84.589	126.250	1.163.153		93.464.806
e. Piutang Sewa	1.767.385	-	-	-	-		1.767.385
3. Pembiayaan Bagi Hasil	18.254.349	2.295.976	-	-	2.689.447		23.239.772
a. Mudharabah	7.900.657	1.170.976	-	-	1.053.197		10.124.830
b. Musyarakah	10.353.692	1.125.000	-	-	1.636.250		13.114.942
c. Lainnya	298.480.759.589	0	-	-	-		-
4. Pembiayaan Sewa	10.233.884	76.895	-	105.792	-		10.416.571
Jumlah Aktiva Produktif	759.851.577	60.058.437	7.906.217	6.651.021	8.674.261		298.584.049.525
Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	13.377.356		34.092	-	-		13.411.448

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Periode : DESEMBER 2023

	31 Desember 2023 (dalam ribuan)	31 Desember 2022 (dalam ribuan)
SUMBER DANA QARDH		
Pendapatan Non-Halal	727.775.582	669.671.987
Dana kebijakan infak dan sedekah	8.050.000	
Denda	100.000.000	135.000.000
Jumlah Sumber Dana	835.825.582	804.671.987
PENGGUNAAN DANA QARDH		
Sumbangan	603.491.285	772.545.000
Kepentingan Umum	194.395.000	186.880.000
Jumlah Penggunaan Dana Qardh	797.886.285	959.425.000
(Kenaikan) Penurunan Sumber atas Penggunaan	37.939.297	(154.753.013)
Sumber dana Qardh pada awal tahun	38.757.785	193.510.798
Sumber Dana Qardh pada Akhir Tahun	76.697.082	38.757.785

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT,INFAQ, DAN SHODAQOH
Periode : DESEMBER 2023

	31 Desember 2023 (dalam ribuan)	31 Desember 2022 (dalam ribuan)
SUMBER DANA		
Zakat dari Bank	352.012.931	347.041.732
Sumber Dana	352.012.931	347.041.732
PENGGUNAAN DANA ZIS		
Fakir	347.966.000	347.520.000
Miskin		-
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	347.966.000	347.520.000
Penurunan Sumber atas Penggunaan	4.046.931	(478.268)
Sumber dana ZIS pada awal tahun	209.911	688.179
Sumber Dana ZIS pada Akhir Tahun	4.256.842	209.911



BBSmobile

MITRA DALAM BERMUAMALAH

Scan & Download
BBSmobile Sekarang!



www.bhaktisumekar.co.id